

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN
AUTOBIOGRAFI KARYA MAHASISWA PROGRAM STUDI TADRIS
BAHASA INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SURAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Bahasa
Institut Agama Islam Negeri Surakarta untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



SURAKARTA

Oleh:

NAZILLA ISNI NURRAHMI

163151071

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN BAHASA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SURAKARTA**

2020

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Nazilla Isni Nurrahmi

NIM : 163151071

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Bahasa

IAIN Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nazilla Isni Nurrahmi

NIM : 163151071

Judul : Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Autobiografi Karya Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Tadris Bahasa indonesia.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surakarta, 20 September 2020

Pembimbing,



Endang Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198705142017012121

HALAMAN PERSEMBAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN AUTOBIOGRAFI KARYA MAHASISWA PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA** yang disusun oleh Nazilla Isni Nurrahmi (163151071) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Adab dan Bahasa IAIN Surakarta. Pada hari Rabu tanggal 23 September 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan.

Penguji Utama

: Dian Uswatun Hasanah, M.Pd.

NIP 19850305 201503 2 003

Penguji I,

Merangkap Ketua

: Elen Inderasari, S.Pd., M.Pd.

NIP 19850424 201503 2 005

Penguji II

: Endang Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

NIP 19870514 201701 2 121

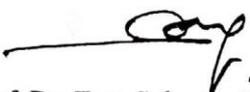
Merangkap

Sekretaris

Surakarta, 23 September 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Bahasa


Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag

NIP 19710403 199803 1 005

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT dengan terselesaikannya penelitian ini maka karya ini saya persembahkan kepada.

1. Bapak Asep Rohman dan Ibu Elis Kurniasih yang senantiasa mendoakan dan memberikan dorongan penuh kepada penulis.
2. Teman-teman organisasi dan sahabat yang telah memberikan dorongan motivasi dan sabar menghadapi keluh kesah penulis.
3. Ibu Endang Rahmawati, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing yang senantiasa sabar dalam memberikan koreksi dan dorongan motivasi kepada penulis.
4. Saudaraku Tete Ema Rachmawati dan Aa' Nugraha Nur Adi Saputra yang telah memberi dukungan baik moril maupun materiil kepada penulis yang tidak penulis yang tidak dapat penulis balas satu dengan apapun.
5. Teman satu angkatan TBI B 2016, yang memberikan warna baru dalam kehidupan penulis dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Almamater IAIN Surakarta.

MOTTO

Kamu tidak akan pernah tahu jika tidak mencoba.

Dan ingatlah bahwa kamu berdiri dengan kedua kakimu sendiri

(Nazilla Isni Nurrahmi)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Nazilla Isni Nurrahmi

NIM : 163151071

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Adab dan Bahasa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya berjudul **“ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN AUTOBIOGRAFI KARYA MAHASISWA PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA”** adalah hasil karya atas penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 21 September 2020

Yang menyatakan,



Nazilla Isni Nurrahmi

NIM: 163151071

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Autobiografi Karya Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta*

Selawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu saya haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudhofir Abdullah, S Ag , M Pd., selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Bahasa IAIN Surakarta
3. Dr. Siti Isnaniah, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Surakarta
4. Endang Rahmawati, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surakarta, 21 September 2020

Penulis,

Nazilla Isni Nurrahmi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Kesalahan Berbahasa.	8

a. Pengertian Kesalahan Berbahasa.....	8
b. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa	9
c. Jenis-jenis Kesalahan Berbahasa.....	10
2. Menulis Karangan.....	19
a. Pengertian Menulis Karangan	19
b. Jenis-jenis Karangan	20
3. Autobiografi.....	23
a. Pengertian Autobiografi	23
b. Struktur dan Ciri Kebahasaan Autobiografi.....	24
B. Kajian Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Data dan Sumber Data.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Data	38
B. Analisis Data	54
BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	97
A. Lampiran Data	97
B. Lampiran <i>Turnitin Checker</i>	333

ABSTRAK

Nazilla Isni Nurrahmi, 2020, Analisis Kesalahan Pada Penulisan Autobiografi Karya Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta Skripsi: Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Adab dan Bahasa, IAIN Surakarta.

Pembimbing: Endang Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : kesalahan berbahasa, autobiografi, mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa dalam penulisan autobiografi serta faktor yang melatarbelakangi terjadinya kesalahan berbahasa oleh mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia Tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah membaca, wawancara dan mencatat. Keabsahan data menggunakan triangulasi teori. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan teori-teori yang diperlukan, sehingga menghasilkan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori dari Setyawati, Matanggui, Zaenal Arifin dan Tarigan. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang meliputi empat model, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dan analisis data terhadap Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Autobiografi Karya Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta, peneliti menemukan 483 kasus kesalahan yang meliputi 54 kesalahan morfologi, 25 kesalahan fonologi, 463 kesalahan sintaksis, 8 kesalahan semantik dan 5 kesalahan wacana. Sedangkan pada analisis data diambil sebanyak 50 data dan ditemukan 10 kasus kesalahan tataran morfologi dengan intensitas kesalahan terbanyak pada penghilangan prefiks, 11 kasus kesalahan tataran fonologi dengan intensitas kesalahan terbanyak pada

penambahan fonem konsonan, 36 kasus kesalahan sintaksis dengan intensitas kesalahan terbanyak pada penggunaan kata yang berlebihan atau mubadzir, 4 kasus kesalahan tataran semantik dengan intensitas kesalahan terbanyak pada pemilihan kata yang tidak tepat dan 1 kasus kesalahan tataran wacana dengan intensitas kesalahan terbanyak pada susunan kata atau pola kalimat yang tidak tepat. Adapun faktor yang mempengaruhi atau melatarbelakangi terjadinya kesalahan berbahasa pada penulisan autobiografi karya mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia antara lain (1) terpengaruh bahasa yang dikuasai lebih dulu yang biasanya disebut bahasa ibu atau B1, (2) kurangnya pemahaman penutur terhadap bahasa yang dipakai, (3) kurang tepatnya pengajaran bahasa yang dipengaruhi oleh rasa malas dari setiap individu.

ABSTRACT

Nazilla Isni Nurrahmi, 2020, Error Analysis of Autobiographical Writing by Students of the Indonesian Language Study Program, State Islamic Institute of Surakarta. Thesis: Indonesian Language Studies Program, Faculty of Adab and Languages, IAIN Surakarta.

Advisor: Endang Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Keywords: language errors, autobiography, students of the Indonesian Language Study Program.

This study aims to describe the forms of language errors in autobiographical writing as well as the factors behind the occurrence of language errors by Indonesian Language Tadris students 2018, Surakarta State Islamic Institute.

This type of research uses a qualitative descriptive method. The techniques for collecting data in this study were reading, interviewing and taking notes. The validity of the data used theoretical triangulation. This technique is done by collecting the required theories, so as to produce conclusions. This study uses the theory of Setyawati, Matanggui, Zaenal Arifin and Tarigan. The data analysis technique used is an interactive model which includes four models, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research and data analysis on Language Errors in Autobiographical Writing by the Students of the Indonesian Language Study Program of the State Islamic Institute of Surakarta, the researcher found 483 error cases including 54 morphological errors, 25 phonological errors, 463 syntactic errors, 8 semantic errors and 5 discourse errors. . Whereas in the data analysis, 50 data were taken and 10 cases of morphological level errors were found with the most error intensity in the removal of prefixes, 11 cases of phonological level errors with the most error intensity on the addition of consonant phonemes, 36 cases of syntactic errors with the most error intensity on excessive word use. or redundant, 4 cases of errors in semantic level with the most error intensity in incorrect

word choice and 1 case of discourse level errors with the most error intensity in incorrect wording or sentence patterns. The factors that influence or background the occurrence of language errors in autobiographical writing by students of the Indonesian Language Study Program, are (1) influenced by the language mastered first which is usually called the mother tongue or B1, (2) the speaker's lack of understanding of the language used, (1) 3) inaccurate language teaching which is influenced by the laziness of each individual.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	18
Gambar 2.1 Alur Analisis Kesalahan Berbahasa	18

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan dan Waktu Penelitian	18
Tabel 4.1 Data Kesalahan yang Ditemukan	18
Tabel 4.2 Frekuensi Kesalahan	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Data Penelitian	18
Lampiran 2. Turnitin Checker	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat interaksi yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi. Terkait dengan hal komunikasi, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bebas dipergunakan oleh masyarakat untuk berinteraksi, bekerjasama dan mengidentifikasi suatu hal atau permasalahan. Setidaknya dalam suatu komunikasi terdapat sekurang-kurangnya dua orang yang disebut penutur dan lawan tutur. Mengingat bahasa merupakan hal yang bersifat dinamis, maka perkembangan ilmu pengetahuan beserta teknologi yang semakin maju menghasilkan media informasi yang semakin modern.

Menurut Ahmad dan Alek (2016: 9) bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagaimana yang tercatat dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 36 bahwa bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa negara. Fungsi bahasa negara adalah (a) alat pemersatu bangsa, (b) bahasa nasional (c) bahasa negara. Oleh sebab itu, sebagai masyarakat Indonesia harus menggunakan bahasa negara dengan baik dan benar.

Sebagian besar masyarakat menganggap bahasa hanya sebagai alat komunikasi. Bahasa di tengah masyarakat memiliki fungsi yang sangat

penting terlebih sebagai fungsi komunikatif yang bermanfaat di antaranya untuk menginformasikan suatu hal dari seorang penutur.

Kebanyakan penutur merasa mampu menggunakan bahasa dan mitra tutur sekadar memahami, namun harus dipahami bahwa bahasa yang baik yaitu sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Umumnya, hal yang cukup penting dari penyampaian bahasa adalah lafal. Pelafalan seseorang menentukan tingkat kualitas seseorang dalam berbahasa. Pemilihan kata juga berperan penting dalam berbahasa yaitu harus sesuai dengan maknanya, agar pendengar merasa antusias dengan penyampaian tersebut. Dengan begitu komunikasi akan lebih efektif.

Berdasarkan kedudukannya, bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi dan sarana untuk bekerja sama. Hampir seluruh aktivitas manusia didominasi oleh bahasa. Selain itu, seseorang dapat meluapkan daya pikir dan yang dirasakannya. Kontribusi terbesar lingual yakni selaku benda yang dapat berkorelasi secara sosial, karena tiada kesibukan masyarakat yang berjalan tanpa adanya lingual. Lingual dibutuhkan dalam berbagai bidang antara lain bidang pendidikan, perdagangan, keagamaan, militer, sosial budaya dan lain-lain.

Dalam berhubungan secara lisan maupun tulis, setiap orang memanfaatkan kemampuan berbahasa yang ada. Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai seseorang terlebih kaum terpelajar yaitu: (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca dan (4) menulis.

Keterampilan menulis adalah kegiatan berupa menciptakan informasi atau catatan dengan menggunakan huruf, menurut Ahmad dan Alek (2016: 62). Menulis merupakan keterampilan yang rumit untuk dikuasai, karena keahlian menulis mencakup faktor kebahasaan serta faktor eksternal bahasa di mana keduanya harus runtut dan padu sehingga menghasilkan karangan yang baik. Menurut pengalaman penulis, dalam menulis terkadang ditemukan kecacatan konstruksi kalimat, pembentukan kata, penulisan kata, ejaan dan keterkaitan paragraf. Di samping itu jika kemampuan seseorang mengenai bahasa terbilang rendah, kemungkinan akan terjadi suatu kecacatan atau biasa disebut kesalahan berbahasa.

Kesalahan berbahasa merupakan suatu tindakan berbelok di luar asas penggunaan bahasa baik ujaran maupun catatan. Penyimpangan tersebut termasuk dalam penyimpangan norma kemasyarakatan dan aturan bahasa Indonesia (Setyawati, 2010: 13).

Kecacatan atau kesalahan berbahasa dibagi menjadi lima. Chaer (2012: 18) memaparkan beberapa jenis kesalahan berbahasa antara lain: semantik, sintaksis, fonologi, morfologi dan wacana. Kesalahan atau kecacatan berbahasa sering terjadi pada suatu hal yang menyangkut keteraturan kaidah berbahasa seperti pembelajaran bahasa di kelas, penulisan karangan, serta interaksi pendidik dan peserta didik. Kegiatan tersebut tidak hanya mengutamakan komunikasi antara penutur dan lawan tutur, melainkan penguasaan berbahasa seseorang.

Menurut Ghufron (2015: 17), Kesalahan berbahasa dapat terjadi karena pembelajaran bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa kedua. Senada dengan Ghufron, Setyawati (2010: 13-14) berpendapat bahwa kesalahan berbahasa dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain (1) terpengaruh bahasa yang dikuasai terlebih dahulu. Seperti bahasa pertama mempengaruhi bahasa kedua yang sedang dipelajari seseorang, maka kesalahan terletak pada pengaruh bahasa pertama. (2) kurangnya pemahaman penutur terhadap bahasa yang digunakan. Kebanyakan penutur tidak memahami kaidah kebahasaan sehingga menyebabkan kesalahan berbahasa, (3) kurang tepatnya pengajaran bahasa. Hal tersebut berkaitan dengan materi yang diajarkan, dalam pembelajaran sifat malas penutur dalam menggunakan kalimat yang tidak efektif, tidak memiliki pengetahuan konstruksi bahasa, asal mengikuti orang lain, serta terpengaruh bahasa asli dari tempat mereka berasal.

Sudah sepantasnya sebagai kaum berpendidikan diharuskan untuk mampu memakai bahasa Indonesia yang sesuai dengan asas kebahasaan dalam mengomunikasikan segala sesuatu. Perlu digarisbawahi bahwa menurut (Septiana, dkk, 2015: 3) pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan cermin dari pengguna bahasa terhadap bahasa Indonesia yang dituturkan. Apabila masih terdapat kecerobohan yang terjadi menunjukkan penutur masih kurang mempunyai pandangan positif terhadap bahasa Indonesia.

Kegiatan penyusunan autobiografi karya mahasiswa program studi Tadris Bahasa Indonesia masih terdapat kesalahan. Maka dari itu peneliti ingin menganalisis kesalahan berbahasa pada penulisan karya mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia.

Dipilihnya penulisan autobiografi mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia Tahun 2018 karena banyak mahasiswa masih mengabaikan ejaan dan diksi dalam berbahasa Indonesia. Padahal dalam penyampaianya dibutuhkan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Faktor lain dipilihnya mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia yaitu adanya mahasiswa asing asal Thailand. Hal ini juga dapat berpengaruh pada kemampuan berbahasa mahasiswa. Maka dari itu peneliti memilih judul Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Autobiografi Karya Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apa kesalahan yang teridentifikasi pada penulisan autobiografi karya mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Surakarta?
2. Apa faktor atau aspek yang mempengaruhi terjadinya kesalahan berbahasa pada penulisan autobiografi karya mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan bahasa dalam penulisan autobiografi oleh mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia Tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Menjelaskan faktor atau aspek yang melatarbelakangi kesalahan berbahasa pada penulisan autobiografi karya mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat meluaskan wawasan linguistik aspek kesalahan berbahasa khususnya penulisan autobiografi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperdalam wawasan dalam pembelajaran bahasa dalam bidang menulis karangan khususnya pada penulisan autobiografi.

- b. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah informasi dalam pembelajaran bahasa dalam bidang menulis karangan khususnya pada penulisan autobiografi.

- c. Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian bagi mahasiswa khususnya Program Studi Tadris Bahasa Indonesia diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait ketentuan penulisan autobiografi yang baik dan benar.

d. Bagi Dosen

Diharapkan dosen dapat menyadarkan pentingnya analisis kesalahan berbahasa untuk menambah pengetahuan secara mendalam mengenai kesalahan berbahasa kepada mahasiswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kesalahan Berbahasa

a. Pengertian Kesalahan Berbahasa

Bahasa yang baik merupakan tujuan setiap negara yang sudah pasti segala sesuatunya sejalan dengan ketentuan atau asas yang berlaku serta sesuai dengan penggunaannya, menurut Setyawati (2010: 9). Senada dengan Setyawati, Matanggui dan Arifin (2015: 14) berpendapat bahwa bahasa yang baik adalah bahasa yang berpedoman serta berpegang teguh dengan aturan dan prinsip yang ada. Analisis kesalahan bertujuan untuk membantu pengajar menghadapi permasalahan berbahasa (Tobing, 2003: 328). Berdasarkan pengertian di atas, ditemukan konklusi bahwa pada dasarnya bahasa yang baik adalah bahasa yang segala sesuatunya sepadan dengan aturan serta norma yang telah ditetapkan dan harus memperhatikan situasi pemakaian yang bertujuan untuk membantu pengajar menghadapi permasalahan berbahasa.

Setyawati (2010: 13) memaparkan bahwa kesalahan berbahasa adalah suatu penyimpangan yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai bahasa maupun faktor lainnya yang dilakukan saat bertutur ataupun secara tertulis. Markhamah dan Sabardila (2010: 45) berpendapat bahwa kesalahan berbahasa adalah aktivitas

pembelokan atau distorsi berkarakter sistematis, stabil serta mencitrakan keahlian seseorang yang belum sempurna. Di samping itu kekeliruan ialah pelanggaran yang tidak logis pada perilaku bahasa.

Kesalahan berbahasa tidak hanya terjadi pada penutur asli, namun juga pada pemelajar asing. Namun kesalahan berbahasa didominasi oleh pemelajar bahasa kedua atau asing. Menurut penelitian mengenai kesalahan berbahasa, unsur pelanggaran yang acap kali terjadi yakni pelanggaran aspek ejaan, morfologi, semantik dan sintaksis (Anjarsari, 2013: 2). Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas, kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan dalam berbahasa yang terjadi karena beberapa penyebab dan terbagi menjadi beberapa tataran yaitu morfologi, fonologi, semantik, sintaksis dan wacana.

b. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa

Menurut Valdman dalam Supriani (2016: 69) menjelaskan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu penyimpangan berbahasa sehingga harus dipastikan batasan kesalahannya. Analisis kesalahan berbahasa menjadi sebuah langkah bagi peneliti yang melingkupi mengakumulasi atau mengumpulkan data, mengenali kecacatan dalam data, penguraian, pengelompokan data berdasar pada pemicu serta menilai tingkat pelanggaran tersebut (Ellis dalam Tarigan dan Tarigan, 2011: 170). Senada dengan Ellis, menurut Ghufron (2015: 2) Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu keseluruhan atau

puncak dari pembelajaran bahasa, baik yang bersifat formal maupun nonformal.

Dari beberapa pengertian kesalahan berbahasa dan analisis kesalahan berbahasa di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah sebuah cara atau proses yang digunakan untuk mengakumulasi, mengenali, menguraikan dan mengelompokkan kesalahan guna menghasilkan bahasa yang baik dan benar.

c. Jenis-jenis Kesalahan Berbahasa

Jenis-jenis kesalahan berbahasa dibedakan menjadi empat bagian, diantaranya adalah sebagai berikut.

1) Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi

Morfologi merupakan cabang ilmu linguistik mengenai bentuk dan perubahan bentuk kata (Muhammad, 2014: 130). Adapun menurut Setyawati (2010: 44) kesalahan morfologi diklasifikasikan antara lain:

(a) Pelenyapan imbuhan

Contoh: **(Tidak baku)** Bunga melati *pamerkan* keharumannya.

(Baku) Bunga melati *memamerkan* keharumannya.

(b) Vokal yang seharusnya lenyap namun tidak lenyap

Contoh: **(Tidak baku)** Kita harus *mensukseskan* acara seminar ini.

(Baku) Kita harus *menyukseskan* acara seminar ini.

(c) Pelenyapan bunyi yang seharusnya tidak lenyap

Contoh: **(Tidak baku)** Jangan suka *menyontoh* PR ku!

(Baku) Jangan suka *mencontoh* PR ku!

(d) Penukaran morfem

Contoh: **(Tidak baku)** Siapa yang barusan *melap* motorku?

(Baku) Siapa yang barusan *mengelap* motorku?

(e) Pemendekan morfem

Contoh: **(Tidak baku)** Setiap bulan UKM Sentra mendapat tawaran *nari* di acara penting kota.

(Baku) Setiap bulan UKM Sentra mendapat tawaran *menari* di acara penting kota

(f) Kurang tepatnya penggunaan imbuhan

Contoh: **(Tidak baku)** Roni belum membayar karena dompetnya tidak *kebawa*.

(Baku) Roni belum membayar karena dompetnya tidak *terbawa*.

(g) Kurang tepatnya pembatasan wujud awal atau bentuk dasar

Contoh: **(Tidak baku)** Jika sudah selesai, buku itu dapat *dikesayakan*.

(Baku) Jika sudah selesai, buku itu dapat
diberikan/diserahkan kepada saya.

(h) Peletakan imbuhan pada himpunan morfem kurang efisien

Contoh: **(Tidak baku)** Panitia lomba itu seharusnya
dimintai *pertanggung jawaban*.

(Baku) Panitia lomba itu seharusnya dimintai
pertanggung jawaban.

(i) Kata mejemuk berulang

Contoh: **(Tidak baku)** guru bahasa Indonesia-guru bahasa
Indonesia.

(Baku) guru-guru bahasa Indonesia.

2) Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi

Fonologi merupakan cabang ilmu linguistik mengenai bunyi lingual (Chaer, 2013: 5). Adapun menurut (Setyawati, 2010: 24) beberapa kesalahan dalam pelafalan antara lain:

(a) Modifikasi huruf

Contoh: **(Baku)** Kamis → **(Tidak baku)** Kêmis

(Baku) Tekad → **(Tidak baku)** Tekat

(b) Eliminasi huruf

Contoh: **(Baku)** Makaroni → **(Tidak baku)** Makroni

(Baku) Hilang → **(Tidak baku)** Ilang

(c) Kenaikan atau perluasan huruf

Contoh: **(Baku)** Makanya → **(Tidak baku)** Mangkanya

(Baku) Delanggu → **(Tidak baku)** nDelanggu

3) Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik

Semantik merupakan cabang ilmu linguistik mengenai penyimpangan arti atau makna dan hubungan kata dari yang seharusnya (Wijana, 2010: 1). Contoh kesalahan berbahasa dalam tataran semantik yaitu penyimpangan pemakaian morfem serupa dan pengaplikasian diksi yang kurang tepat (Setyawati, 2010: 93).

Contoh: **(Tidak baku)** Daging *korban* akan dibagikan setelah salat Zuhur.

(Baku) Daging *kurban* akan dibagikan setelah salat Zuhur.

4) Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis

Sintaksis yaitu bagian ilmu mengenai tata kalimat yaitu susunan kalimat dan bagian-bagiannya (Setyawati, 2010: 63). Dalam sintaksis terdapat pelanggaran antara lain bidang gabungan kata, klausa, perkataan dan wacana. Adapun pelanggaran berbahasa tataran sintaksis dalam bidang gabungan kata dalam Setyawati (2010: 67-92) antara lain:

(a) Adanya faktor bahasa asli tempat asal

Contoh: **(Tidak baku)** Tunggu *bentar kalo* mau makan,
ikannya *belon mateng!*

(Baku) Tunggu *sebentar kalau* mau makan,
ikannya *belum matang/masak!*

(b) Ketidaktepatan pemakaian kata depan

Contoh: **(Tidak baku)** Tolong ambilkan bedak saya *pada*
laci meja itu.

(Baku) Tolong ambilkan bedak saya *di* laci meja
itu.

(c) Struktur kata yang kurang tepat

Contoh: **(Tidak baku)** Seminar itu diselenggarakan di *Swiss*
Bellin Hotel selama tiga hari.

(Baku) Seminar itu diselenggarakan di *Hotel Swiss*
Bellin selama tiga hari.

(d) Memakai morfem berlebihan

Contoh: **(Tidak baku)** *Dilarang* tidak boleh memotret di
sini!

(Baku) *Dilarang* memotret di sini!

(e) Menggunakan superlatif berlebihan

Contoh: **(Tidak baku)** Permainan itu sangat menyenangkan
sekali.

(Baku) Permainan itu sangat menyenangkan/
Permainan itu menyenangkan *sekali*.

(f) Penjamakan yang kurang tepat

Contoh: **(Tidak baku)** *Para kajur-kajur sedang mengikuti sidang terbuka di graha.*

(Baku) *Para kajur sedang mengikuti sidang terbuka di graha.*

(g) Pemakaian bentuk saling berbalasan yang salah

Contoh: **(Tidak baku)** *Sesama pengendara dilarang saling dahulu mendahului.*

(Baku) *Sesama pengendara dilarang saling mendahului.*

Adapun kesalahan berbahasa dalam bidang kalimat antara lain:

(a) Tidak bersubjek

Contoh: **(Tidak baku)** *Untuk acara itu memerlukan biaya yang cukup banyak.*

(Baku) *Untuk acara itu diperlukan biaya yang cukup banyak.*

(b) Tidak berpredikat

Contoh: **(Tidak baku)** *Stasiun Balapan yang dibangun dengan menggunakan teknik arsitektur yang belum pernah digunakan di mana pun.*

(Baku) *Stasiun Balapan dibangun dengan menggunakan teknik arsitektur yang belum pernah digunakan di mana pun.*

(c) Tidak bersubjek dan tidak berpredikat

Contoh: **(Tidak baku)** Bapak tua itu melihatku aneh. *Serta* sulit dipahami.

(Baku) Bapak tua itu melihatku aneh *serta* sulit dipahami.

(d) Perangkapan subjek

Contoh: **(Tidak baku)** Masalah itu *kami sudah* membicarakannya dengan Pimpinan.

(Baku) Masalah itu *sudah kami* bicarakan dengan Pimpinan

(e) Antara predikat dan objek yang tersisipi

Contoh: **(Tidak baku)** Kami mengharap *atas* kehadiran Bapak/Ibu tepat pada waktunya.

(Baku) Kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu tepat pada waktunya.

(f) Kalimat tidak masuk akal

Contoh: **(Tidak baku)** *Yang sudah mengerjakan* tugas matematika harap dikumpulkan.

(Baku) Yang sudah mengerjakan tugas matematika harap mengumpulkan pekerjaannya.

(g) Kalimat yang memiliki dua arti

Contoh: **(Tidak Baku)** Mobil direktur *yang baru* mahal harganya.

(Baku) Mobil *yang baru* kepunyaan direktur mahal harganya/ Mobil itu kepunyaan direktur *yang baru* mahal harganya.

(h) Pelenyapan kata hubung

Contoh: **(Tidak baku)** Melihat hasil ulanganmu, Ibu sangat kecewa.

(Baku) *Setelah* melihat hasil ulanganmu, Ibu sangat kecewa.

(i) Kata hubung yang mubazir

Contoh: **(Tidak baku)** Walaupun dia belum makan seharian, tetapi dia masih kuat.

(Baku) Walaupun dia belum makan seharian, ia masih kuat.

(j) Urutan tidak paralel

Contoh: **(Tidak Baku)** Harga sembako dibekukan atau *kenaikan* secara bertahap.

(Baku) Harga sembako dibekukan atau *dinaikan* secara bertahap.

(k) Menggunakan morfem asing

Contoh: **(Tidak baku)** *Atlast*, kita berhasil membuat acara ini sukses.

(Baku) Akhirnya, kita berhasil membuat acara ini sukses.

(l) Tidak diperlukannya pemakaian morfem tanya

Contoh: **(Tidak baku)** Rania membuka-buka tas *dalam mana* ia menyimpan bukunya.

(Baku) Rania membuka-buka tas *tempat* ia menyimpan bukunya.

5) Kesalahan Berbahasa Tataran Wacana

Wacana merupakan cabang ilmu linguistik terluas (Setyawati, 2010: 131). Kesalahan berbahasa tataran wacana antara lain:

(a) Kesalahan kohesi terbagi menjadi kesalahan penggunaan acuan, penggunaan penggantian, ketidakefektifan wacana sebab tiada penghilangan dan pemakaian kata hubung.

Contoh: **(Tidak baku)** Yosa dan Yosi pergi ke warung makan. Yosa memesan kopi hitam. Yosi juga mau satu. Kemauan mereka tampaknya *berbeda*.

(Baku) Yosa dan Yosi pergi ke warung makan. Yosa memesan kopi hitam. Yosi juga mau satu. Kemauan mereka tampaknya *sama*.

(b) Kesalahan koherensi terbagi menjadi wacana tidak koheren

Contoh: **(Tidak baku)** Banyak korban *mati* dalam kebakaran, dan sampai saat ini masih dilakukan

pencarian. Sungguh malang nasib mereka.

Semoga amal ibadahnya diterima Tuhan.

(Baku) Banyak korban *tewas* dalam kebakaran, dan sampai saat ini masih dilakukan pencarian.

Sungguh malang nasib mereka. Semoga amal ibadahnya diterima Tuhan.

2. Menulis Karangan

a. Pengertian Menulis Karangan

Menulis yaitu suatu aktivitas yang bisa menghasilkan karya yang disebut produktif (Kusmana, 2014: 17). Senada dengan Kusmana, menurut Sardila (2015: 111) menulis merupakan suatu kegiatan inovatif yang bersifat realistik dan dapat mendatangkan manfaat untuk diri sendiri maupun orang lain.

Untuk menciptakan tulisan yang baik, pengarang sepatutnya berperan besar atas ide atau gagasan secara keseluruhan serta mengembangkan kreativitas dengan tujuan untuk berkomunikasi secara tidak langsung melalui tulisan. Tujuan menulis lainnya yaitu untuk memecahkan masalah yang dialami pembaca dan memberikan informasi mengenai suatu kejadian.

Mengarang adalah suatu kegiatan manusia yang diawali dengan berpikir dan menuangkannya dalam sebuah tulisan yang disusun dengan baik (Widyamartaya, dkk. dalam Dalman, 2015: 85).

Dari beberapa penjelasan tersebut disimpulkan bahwa menulis karangan adalah sebuah prosedur berpikir dengan memasukkan ide maupun konsep secara tertulis yang bertujuan untuk memberi informasi.

b. Jenis-jenis Karangan

1. Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi merupakan salah satu tulisan guna menjelaskan atau mencitrakan suatu fenomena yang sebenarnya dengan mengandalkan pancaindra (Dalman, 2015: 93).

Ciri-ciri karangan deskripsi menurut Dalman (2015: 94) sebagai berikut.

- a) Bersifat mempengaruhi imajinasi pembaca
- b) Lebih memperlihatkan penjelasan mengenai objek dengan jelas
- c) Lebih mendominasi tentang sesuatu yang dapat dirasakan pancaindra
- d) Penyampaiannya menggunakan gaya dan diksi yang menarik.

2. Karangan Narasi

Karangan narasi yaitu tulisan berisi rangkaian aktivitas fiksi ataupun nonfiksi serta dimaksudkan memberikan buah pikiran berbentuk rentetan waktu (Dalman, 2015: 105).

Senada dengan Dalman, menurut Jayadinata, dkk (2017: 142) karangan narasi merupakan tulisan berisi periwiyatan diri yang dapat dinikmati oleh khalayak ramai dengan tujuan untuk menghibur atau memberi pengajaran sebuah pengalaman hidup. Adapun menurut Semi dalam Ahsin (2016: 161) narasi adalah suatu bentuk wacana yang melukiskan peristiwa yang sudah terjadi secara jelas kepada pembaca berdasarkan rangkaian waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yaitu mengenai teks autobiografi sebagai data penelitian, karena teks autobiografi itu sendiri merupakan sebuah karangan narasi yang berisi periwiyatan diri dengan berbagai tujuan.

Ciri-ciri karangan narasi menurut Keraf (dalam Dalman, 2015: 110) sebagai berikut.

- a) Dirangkai dari waktu ke waktu
- b) Mengutamakan unsur tingkah laku atau perbuatan
- c) Terdapat suatu permasalahan yang dibuat oleh alur cerita
- d) Menjawab permasalahan yang menyangkut sebuah kejadian.

3. Karangan Eksposisi

Karangan eksposisi yakni salah satu bentuk tulisan berisi uraian bermaksud membagi informasi guna menambah pengetahuan pembaca (Dalman, 2015: 119).

Ciri-ciri karangan eksposisi menurut Mariskan (dalam Dalman, 2015: 120) sebagai berikut.

- a) Memerlukan data fakta atau sebenarnya
- b) Berisi ide atau gagasan
- c) Sumber gagasan berasal dari pengalaman, keyakinan, sikap, penelitian dan pengamatan
- d) Memerlukan sebuah analisis
- e) Bahasa yang digunakan informatif
- f) Menjauhi unsur nonfiksi atau khayalan
- g) Akhir penjelasan berisi penegasan ulang.

4. Karangan Argumentasi

Karangan Argumentasi adalah cerita yang bersifat mendoktrin sehingga membuat pembaca seolah di bawah pengaruh bacaan tersebut yang bertujuan meyakinkan pembaca (Dalman, 2015: 137).

Ciri-ciri karangan argumentasi menurut Finoza (dalam Dalman, 2015: 139) sebagai berikut.

- a) Berdiskusi tanpa membuahkan hasil
- b) Mengusahakan pembaca agar berpikir kritis
- c) Menggunakan bahasa yang menarik serta dapat mempengaruhi pembaca sehingga menghasilkan doktrin.

5. Karangan Persuasi

Karangan persuasi merupakan buah pena yang memuat paparan berisi bujukan yang bersifat meyakinkan, sehingga mempengaruhi

pembaca untuk melakukan sesuatu sesuai kehendak penulis (Dalman, 2015: 145).

Ciri-ciri karangan persuasi menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2015: 147) sebagai berikut.

- a) Adanya data yang berdasarkan fakta
- b) Menjauhi permasalahan agar tidak menghilangkan kepercayaan pembaca
- c) Harus membangkitkan sebuah kepercayaan pada pembaca
- d) Bependapat bahwa pemikiran manusia selalu berubah.

3. Autobiografi

a. Pengertian Autobiografi

Autobiografi adalah sebuah karya nonfiksi yang ditulis secara personal yang ditujukan untuk menceritakan atau mengisahkan tentang dirinya sendiri (Maryadi, dkk. 2009: 47). Adapun menurut Anderson (dalam Ramawati dan Niken, 2017: 12) merupakan prosa berbentuk naratif yang dibuat berdasarkan realita diri sendiri dalam perkembangan kepribadiannya. Autobiografi yang ditulis secara personal maupun tidak merupakan bentuk kesaksian mengenai perjalanan hidup seseorang secara jelas.

Senada menurut Sardila (2015: 110) autobiografi adalah tulisan mengenai cerita hidup seorang tokoh, akan tetapi dikisahkan oleh orang lain yang menyaksikan kisah hidup tokoh tersebut atau karena

tokoh tersebut mengisahkan secara langsung kepada penulis mengenai cerita hidupnya. Autobiografi biasanya menceritakan kehidupan seorang tokoh terkenal maupun tidak terkenal, kendati demikian, autobiografi mengenai seseorang mengisahkan beberapa masa dan tempat tertentu. Autobiografi dibuat tidak hanya mengenai tokoh sejarah, namun juga mengenai orang yang masih hidup.

Adanya autobiografi adalah hasil dari suatu hal yang terekam dan pantas untuk diceritakan, karena tidak semua hal dapat terekam dan tidak pula semua dapat diceritakan. Oleh karena itu segala sesuatu yang ditulis haruslah dapat dipertanggungjawabkan. Simpulan dari pemaparan autobiografi di atas adalah sebuah karya yang mengisahkan realita tentang dirinya sendiri ke dalam bentuk naratif secara jelas.

b. Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Autobiografi

Struktur teks autobiografi yang baik meliputi orientasi, peristiwa dan masalah, serta reorientasi (Septiana, 2015: 5). Orientasi berisi pengenalan tokoh berupa identitas seperti nama, tempat tanggal lahir, serta pendidikan yang pernah ditempuh tokoh tersebut. Peristiwa dan masalah dalam teks autobiografi berisi peristiwa atau kejadian secara fisik yang dialami oleh tokoh seperti menikah, wafat, melahirkan dan lain-lain. Adapun reorientasi berisi pemaparan dari perjuangan yang dilakukan oleh tokoh tersebut.

Selain ciri kebahasaan autobiografi, hal yang perlu diperhatikan dalam membuat teks autobiografi yaitu ciri kebahasaan autobiografi. Riyadi dan Zabadi dalam Wardhani (2017: 24) memaparkan bahwa untuk menganalisis teks autobiografi perlu memahami ciri kebahasaan terlebih dahulu. Ciri kebahasaan tersebut antara lain: (1) menggunakan pronomina atau kata ganti orang ketiga tunggal. Contoh: dia, beliau, ia, (2) kata kerja tindakan tokoh atau untuk memaparkan peristiwa. Contoh: menulis, berlari, menendang, (3) adjektiva atau kata sifat. Contoh: pandai, terampil, hemat, (4) kata kerja pasif untuk memaparkan kejadian yang dialami. Contoh: dianugerahkan, ditolak, diakui, (5) kata kerja mental untuk mencitrakan karakter tokoh. Contoh: memahami, memotivasi, menyayangi dan (6) kata sambung, kata depan atau nomina yang bertepatan dengan rangkaian waktu. Contoh: sesudah, sebelum, lalu dan lain-lain.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama yaitu skripsi milik Istinganah (2012) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Karangan Ekspositoris Siswa Kelas VIII SMP 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta”. Hasil penelitiannya dibagi menjadi dua, yaitu kesalahan konstruksi

gabungan kata meliputi enam kesalahan, dan kesalahan struktur klausa meliputi tujuh kesalahan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif mengenai kesalahan berbahasa. Perbedaan penelitiannya terletak pada objek penelitiannya. Objek penelitian terdahulu yang digunakan yaitu karangan ekspositori siswa kelas VIII SMP 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, sedangkan objek penelitian yang dilakukan yaitu teks autobiografi karangan mahasiswa program studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Maka penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian kedua yaitu skripsi milik Mulya (2017) mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lampung yang berjudul “Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Global Madani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat guru sudah sesuai, namun pada kegiatan inti pertemuan pertama, guru tidak memberikan waktu kepada siswa untuk mempresentasikan hasil menulis teks biografi. Penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitiannya. Objek penelitian terdahulu yang digunakan yaitu Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Global

Madani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017, sedangkan objek penelitian yang dilakukan yaitu teks autobiografi karangan mahasiswa program studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Maka penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Ariningsih, dkk. (2012) dalam jurnal *Basastra* Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Universitas Sebelas Maret Vol.1 No.1. Judul penelitiannya adalah “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas”. Hasil penelitiannya terdapat 54 kesalahan berbahasa baik dari aspek ejaan, diksi, kalimat maupun paragraf.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif mengenai kesalahan berbahasa. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya. Objek penelitian terdahulu yang digunakan yaitu karangan eksposisi siswa sekolah menengah atas, sedangkan objek penelitian yang dilakukan yaitu teks autobiografi karangan mahasiswa program studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Maka penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian yang keempat dilakukan oleh Johan (2018) mahasiswa Universitas Negeri Surabaya berupa skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Proses Diskusi Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitiannya berupa kesalahan pelafalan karena perubahan dan pelenyapan bunyi tertentu.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif mengenai kesalahan berbahasa. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya. Objek penelitian terdahulu yang digunakan yaitu proses diskusi siswa sekolah dasar, sedangkan objek penelitian yang dilakukan yaitu teks autobiografi karangan mahasiswa program studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Maka penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian yang kelima dilakukan oleh Wardhani (2017) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purworejo berupa skripsi PTK yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode Pengajaran Langsung Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitiannya menunjukkan perilaku siswa pada prasiklus adalah 60%, sedangkan siklus I adalah 65% dan siklus II sebesar 88%. Hasil kuesioner prasiklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa sebagian besar siswa senang untuk mengikuti pembelajaran menulis teks biografi menggunakan pengajaran langsung serta berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah objek penelitian yang membahas tentang biografi atau autobiografi. Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya. Objek penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian tindak kelas, sedangkan jenis

penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif. Maka penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan keseluruhan uraian penelitian yang relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian kualitatif mengenai kesalahan berbahasa dengan perbedaan objek penelitian yang dikaji.

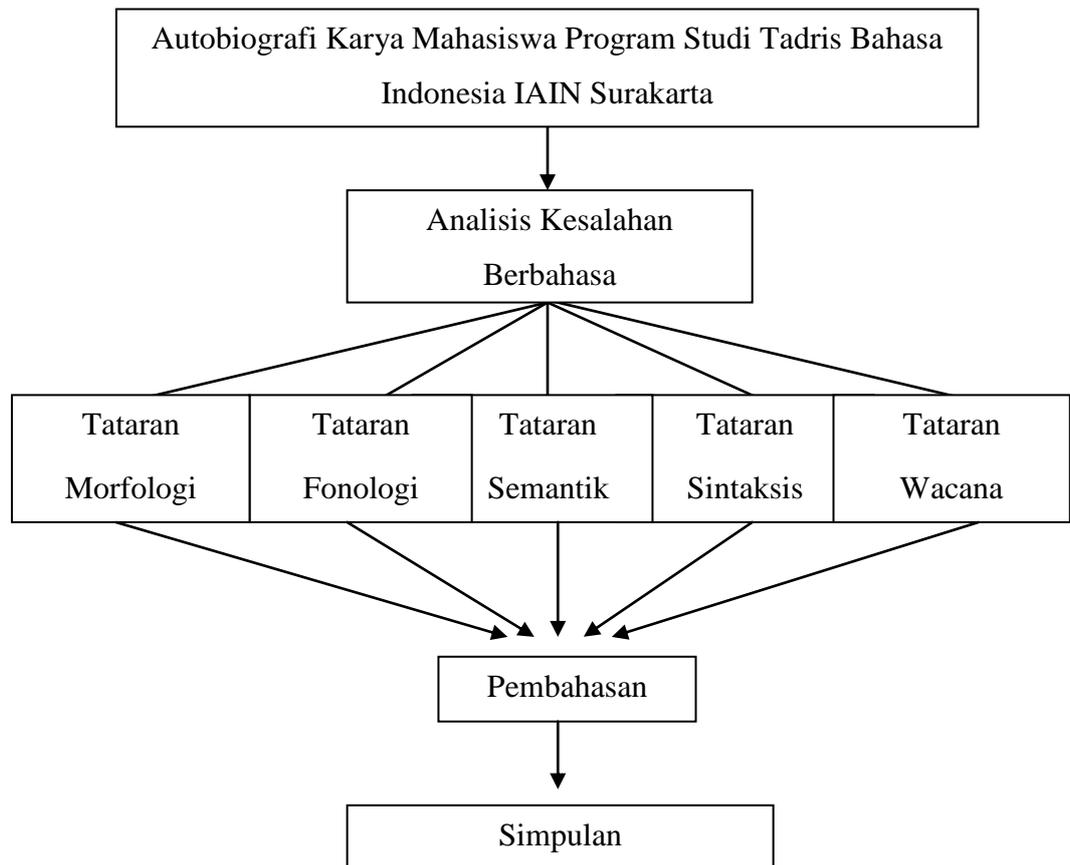
C. Kerangka Berpikir

Analisis kesalahan berbahasa dilihat dari hasil penulisan teks autobiografi karya mahasiswa program studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta terdapat berbagai kesalahan yang termasuk dalam kesalahan berbahasa. Ilmu yang diperlukan untuk mengetahui kesalahan tersebut adalah ilmu analisis kesalahan berbahasa.

Untuk menganalisis suatu karya dengan baik, peneliti harus memahami tentang kesalahan berbahasa terlebih dahulu. Kesalahan berbahasa tidak hanya terjadi pada penutur asli, namun juga pada pelajar asing, namun kesalahan berbahasa didominasi oleh pelajar bahasa kedua atau asing.

Menurut Mahsun (2013: 52) kerangka berpikir merupakan sebuah acuan untuk merumuskan anggapan dasar sebuah penelitian. Analisis kesalahan berbahasa menjadi sebuah langkah bagi peneliti yang melingkupi mengakumulasi data, mengenali kecacatan dalam data, penguraian, pengelompokan data berdasar pada pemicu serta menilai tingkat

pelanggaran tersebut. Lebih jelasnya kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode *content analysis* atau analisis isi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dipakai guna meneliti objek yang bersifat alamiah atau natural dengan instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri dan menghasilkan penelitian yang lebih menekankan makna (Sugiyono, 2014: 11).

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif untuk memperoleh deskripsi dengan proses pengamatan, menelaah dokumen dan wawancara yang berdasar pada pandangan atau pemikiran seseorang. Deskriptif berarti sampel yang diperoleh berupa gambar dan kata dari sejumlah sampel serta memiliki keterkaitan dan dituangkan dalam bentuk tertulis (Moleong, 2017: 11), sehingga penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan isi kutipan sampel untuk menunjukkan gambaran dengan jelas.

Penyajian data sepenuhnya untuk mengidentifikasi jenis kesalahan berbahasa pada penulisan autobiografi karya mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Waktu dan tempat pada penelitian tidak terlalu mempengaruhi, karena penelitian ini berbentuk studi pustaka. Untuk waktu penelitian dilakukan

B. Data

Data merupakan hal pokok yang akan diteliti oleh suatu penelitian berbentuk dokumen, hasil wawancara dan hasil diskusi (Suryana, 2015: 140). Data yang dipakai dalam penelitian ini berupa dokumen kliping autobiografi karya mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang diperoleh dari tugas hasil pekerjaan mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi semester satu tahun 2018. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 40 data karangan autobiografi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tindakan yang bersifat krusial terlebih dalam suatu penelitian, lantaran berfokus pada pemerolehan data (Suryana, 2015: 225). Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu teknik membaca, wawancara dan mencatat.

- a. Peneliti membaca kliping autobiografi karya mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- b. Peneliti melakukan wawancara secara bebas dengan dosen pengampu mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi dan mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia, khususnya mahasiswa pertukaran yang berasal dari Thailand serta dosen pengampu mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi untuk mengetahui faktor terjadinya kesalahan berbahasa dalam penulisan autobiografi. Pengumpulan data melalui wawancara secara bebas

dengan sasaran utama. Menurut Narbuko dan Achmadi (2016: 84) wawancara bebas merupakan wawancara di mana keduanya dengan bebas melakukan tanya jawab untuk memperoleh data.

- c. Peneliti mencatat data kesalahan berbahasa yang ditemukan dan diakhiri dengan mengelompokkan kesalahan berbahasa.

D. Teknik Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan saat ini memanfaatkan metode triangulasi guna memeriksa kembali keabsahan data. Metode triangulasi dapat membantu meminimalisasi kekeliruan yang terjadi dalam pengumpulan data. Menurut Moleong (2017: 330) metode triangulasi yaitu prosedur untuk pengamatan kebenaran suatu sampel dengan menggunakan hal lain selain dalam sampel penelitian yang digunakan untuk membandingkan segala sesuatu yang berkenaan dengan sampel.

Pada triangulasi teori data yang diperoleh dianalisis dan diuraikan dengan jelas bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan, lalu dievaluasi sesuai dengan teori analisis kesalahan berbahasa.

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2018: 402) menjabarkan teknik analisis data merupakan kegiatan mengolah dan menelaah sampel yang telah didapatkan serta diuraikan dengan jelas berdasarkan prosedur penelitian. Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik analisis data dengan tahapan pengumpulan

sampel, penyaringan sampel, mengklasifikasi sampel dan pendeskripsian. Pengklasifikasian atau penyajian sampel berupa kesalahan yang diperoleh melalui pembacaan yang dicatat, setelah itu dikelompokkan dalam tataran kesalahan berbahasa serta diikuti penjelasan kesalahan menurut pandangan dan pemikiran peneliti.

Sampel yang dikelompokkan berdasarkan analisis, dilanjutkan dengan aspek yang mempengaruhi terjadinya kesalahan berbahasa dan akan diakhiri dengan evaluasi dan simpulan (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2018: 404-405).

Menurut Tarigan dan Tarigan (2011:152) teknik analisis kesalahan berbahasa memiliki tahap-tahapan, diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Memilih korpus bahasa
 - a) Menetapkan luas sampel
 - b) Menentukan media sample
 - c) Menentukan kehomogenan sampel
- 2) Mengenali Kesalahan dalam Korpus

Menurut Corder dalam Tarigan dan Tarigan (2011:125), mengenali kesalahan dalam korpus perlu diadakan pembedaan antara *lapses* yaitu kesalahan atau penyimpangan yang terdapat dalam kalimat yang merupakan akibat dari pembatasan-pembatasan pemrosesan dan kurangnya kompetensi. Adapun *error* yaitu kesalahan atau penyimpangan yang terdapat dalam kalimat akibat kurangnya kompetensi.

- 3) Mengklasifikasi Kesalahan

- a) Kesalahan tataran Morfologi
- b) Kesalahan tataran Fonologi
- c) Kesalahan tataran Sintaksis
- d) Kesalahan tataran Semantik
- e) Kesalahan tataran Wacana

4) Menjelaskan Kesalahan

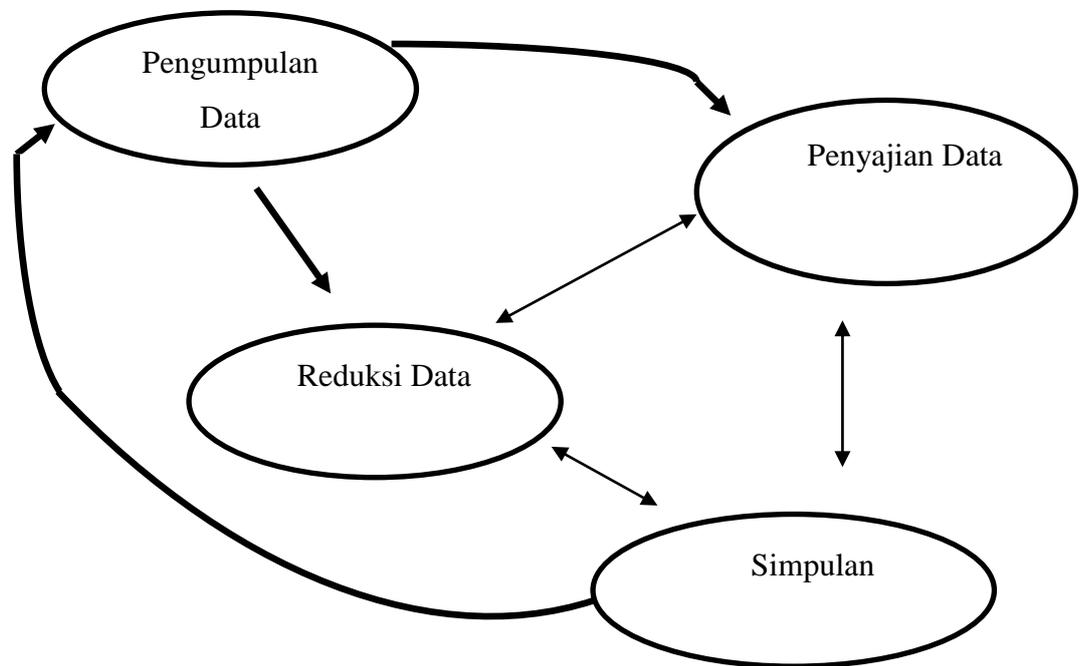
Tahap ini merupakan upaya untuk mengenali faktor atau aspek yang menyebabkan kesalahan berbahasa tersebut.

5) Mengevaluasi Kesalahan

Tahap ini mencakup penaksiran keseriusan setiap kesalahan agar dapat mengambil keputusan bagi pengajaran bahasa.

Dari beberapa tahapan tersebut, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah analisis kesalahan berbahasa adalah:

- a) Pengumpulan sampel, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa kesalahan yang ditemukan dan mencatatnya.
- b) Pengidentifikasian sampel, yaitu dilakukan dengan cara mengenali kesalahan yang telah ditemukan.
- c) Pengklasifikasi kesalahan, yaitu dilakukan dengan cara memisahkan kesalahan yang telah ditemukan.
- d) Penjelasan kesalahan, yaitu dilakukan dengan cara menjelaskan kesalahan yang telah ditemukan.
- e) Mengevaluasi kesalahan, yaitu dilakukan dengan memperbaiki kesalahan yang telah dijelaskan.



Gambar 3.2 Alur Analisis Kesalahan Berbahasa Menurut Huberman

(dalam Sugiyono 2018: 40)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini mengkaji analisis kesalahan berbahasa pada penulisan autobiografi karya mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia tahun 2018. Data yang dipakai dalam penelitian ini berupa dokumen kliping autobiografi karya mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang diperoleh dari hasil pekerjaan mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi semester satu tahun 2018. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 40 data karangan autobiografi.

Data yang ditemukan dalam kliping autobiografi karya mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta memuat karangan mahasiswa dari berbagai daerah yang tersebar di Indonesia. Adapun mahasiswa yang berasal dari Thailand yang merupakan penutur asing.

Menulis karangan hendaknya memperhatikan kaidah berbahasa yang ada. Tulisan yang baik dapat dilihat dari kalimat yang dipaparkan penulis dan tentunya sesuai dengan pedoman berbahasa. Apabila penulis melupakan

kaidah tersebut maka dapat dipastikan menimbulkan kesalahpahaman pada pembaca dan kesulitan dalam memahami tulisan tersebut.

Peneliti mengambil sampel data secara acak dalam kliping autobiografi karya mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Peneliti memperoleh data dengan teknik baca catat. Teknik baca catat yaitu membaca keseluruhan kliping autobiografi dan mencatat data kesalahan berbahasa yang ditemukan. Setelah itu peneliti mendeskripsikan letak kesalahan berbahasa yang ditemukan beserta pbenarannya dan diakhiri dengan mengelompokkan jenis kesalahan berbahasa.

Berikut telah disajikan data temuan kesalahan berbahasa pada kliping autobiografi karya mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun 2018.

Tabel 4.1 data kesalahan berbahasa pada penulisan autobiografi karya mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Kode	Data	Pembenaran	Klasifikasi
A02	“Zainab” begitulah <u>orang-orang</u> memanggil saya.	“Zainab” begitulah mereka memanggil saya.	Sintaksis
A06	Menjadi satu-	Menjadi anak lelaki satu-	Sintaksis

	<p>satunya anak laki-laki di keluarga, yang kini tengah bekerja sebagai karyawan swasta salah satu perusahaan di Karawang</p>	<p>satunya di keluarga, yang kini bekerja sebagai karyawan swasta salah satu perusahaan di Karawang</p>	
A20	<p>Ada cafetaria yang diadakan oleh setiap kelas, menjual makanan buatan sendiri dengan dijual murah sesuai kantong asrama.</p>	<p>Ada kafetaria yang diadakan setiap kelas yang menjual makanan buatan sendiri dengan harga murah.</p>	Sintaksis
A22	<p>Tak jarang menjad buronan tahfidz karena lelah dan</p>	<p>Tak jarang menjad buronan tahfiz karena lelah dan ingin menyerah.</p>	Fonologi

	ingin menyerah.		
B12	Saya ingin <u>mensejahterakan</u> keluarga	Saya ingin mensejahterakan keluarga	Morfologi
C03	...kekeluargaannya lebih kental dan mengayomi <u>adek-</u> <u>adeknya...</u>	...kekeluargaannya lebih kental dan mengayomi adiknya...	Fonologi dan Sintaksis
D02	Saya ingin menggoreskan senyuman kebahagiaan di wajah hangat beliau.	Saya ingin mengukir senyuman kebahagiaan di wajah hangat beliau.	Sintaksis
F02	Terlahir dari keluarga yang sangat sederhana dimana ayah saya bekerja sebagai buruh pabrik dan ibu saya sebagai ibu rumah tangga	Terlahir dari keluarga yang sangat sederhana. Ayah saya bekerja sebagai buruh pabrik dan ibu saya sebagai ibu rumah tangga.	Sintaksis

	biasa.		
H06	Peluang yang saya miliki adalah saya dapat mengikuti hadroh dan band lainnya karena saya dapat bernyanyi.	Peluang yang saya miliki adalah saya dapat mengikuti hadrah dan band lainnya karena saya dapat bernyanyi.	Fonologi
H10	Waktu kelas 2 SD saya mengikuti lomba Carlistung (membaca, menulis, berhitung)	Waktu kelas 2 SD saya mengikuti lomba calistung (baca, tulis, hitung)	Fonologi
H11	Pada waktu kelas 6 SD mendapatkan juara 2 dalam lomba Tartil AL-Qur'an tingkat kabupaten.	Saat kelas 6 SD menjadi pemenang 2 lomba Tartil AL-Qur'an tingkat kabupaten.	Semantik
H12	Dan waktu TK saya mendapatkan juara 1 lomba pidacil(pidato	Saat TK saya menjadi pemenang 1 lomba pidacil (pidato kecil) dan Tari	Semantik

	kecil) dan Tari Merak. Saya senang sekali karena saya mendapat piala yang besar.	Merak. Saya senang sekali karena mendapat piala besar.	
H16	Tetapi pada saat kelas 1 SMA saya dipilih Ustadz dan Uztadzahku untuk mendaftar guru TPA.	Tetapi pada saat kelas 1 SMA saya dipilih ustaz dan ustazahku untuk mendaftar guru TPA.	Fonologi
H22	...mengikuti lomba empat pilar yaitu Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Tap MPR dan saya mendapatkan juara 3 tingkat kabupaten dan mendapatkan piala, piagam penghargaan dan	...mengikuti lomba empat pilar yaitu Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Tap MPR dan saya menjadi pemenang 3 tingkat kabupaten dan mendapatkan piala, piagam penghargaan beserta uang tunai...	Semantik

	uang tunai...		
H32	Sehingga waktu saya umur 5 tahun saya sudah bisa membaca tulisan tanpa ejaan atau dengan lancar dan saya dapat membaca AL-Qur'an dengan lancar dan menghafal do'a, puji-pujian dan surat-surat pendek.	Sehingga waktu saya berumur 5 tahun sudah bisa membaca tulisan tanpa ejaan dan saya dapat membaca Alqur'an dengan lancar, menghafal do'a, puji-pujian serta surat pendek.	Morfologi, Fonologi dan Sintaksis
H37	Pada saat dia menyamar jadi relawan di Palu...	Pada saat dia menyamar menjadi relawan di Palu...	Morfologi
I01	Mulai itu saya langsung izin untuk berhenti kerja.	Sejak itu saya langsung izin untuk berhenti bekerja.	Sintaksis dan Morfologi
I04	Banyak anak-anak	Banyak remaja yang	Morfologi

	remaja yang mengkonsumsi minuman keras di situ.	mengonsumsi minuman keras.	
I07	Spontan saya pilih untuk melanjutkan kuliah, karena saya sangat ingin mimpi saya bisa terwujud.	Spontan saya memilih untuk melanjutkan kuliah, karena ingin mimpi saya terwujud.	Sintaksis dan Morfologi
I08	Karena <u>background</u> pendidikan sebelumnya saya adalah madrasah, maka saya <u>berfikir</u> untuk mendaftar di <u>salah satu</u> kampus yang <u>backgroundnya</u> juga agama.	Karena <i>latar belakang</i> pendidikan sebelumnya adalah madrasah, maka saya berpikir untuk mendaftar di kampus yang <i>berlatar belakang</i> agama.	Sintaksis dan Fonologi
J06	...beliau untuk senantiasa menjaga	...beliau untuk senantiasa menjaga akhlak dimanapun	Fonologi

	akhlaq dimanapun saya berada...	saya berada...	
K11	Ia adalah anak dari ustadz Yusuf Mansur yang begitu cerdas dan gigih dalam pendiriannya untuk memberdalam ...	Ia adalah anak dari ustaz Yusuf Mansur yang cerdas dan berpendirian teguh untuk memperdalam ...	Sintaksis dan Fonologi
L08	Selain hobi main bulu tangkis, ia juga suka sekali menciptakan puisi...	Selain hobi bermain bulu tangkis, ia juga suka sekali menciptakan puisi...	Morfologi
M06	Setelah melakukan latihan karate beberapa kali aku langsung suka dan sangat tertarik untuk lebih mempelajari gerakan-gerakan di karate tersebut.	Setelah melakukan latihan karate beberapa kali aku langsung menyukainya dan tertarik untuk mempelajari gerakan dalam karate.	Morfologi dan Sintaksis

O07	...namun beda dengan sekarang Sd tersebut menjadi sd yang rapuh...	...namun berbeda dengan sekarang Sd tersebut menjadi rapuh...	Morfologi dan Sintaksis
O08	...beda dengan zaman sekarang anak SD sudah terpengaruh dengan Hp orang tuanya.	...berbeda dengan sekarang anak SD sudah terpengaruh dengan ponsel orang tuanya.	Morfologi dan Sintaksis
Q16	...dapat menularkan semua ilmu yang saya miliki banyak orang untuk bekal di akhirat nanti.	...dapat menyampaikan ilmu yang saya miliki untuk bekal di akhirat nanti.	Semantik dan Sintaksis
Q18	...hingga bisa memiliki pengetahuan yang banyak dan dapat menjadi pemimpin yang bijaksana.	...hingga memiliki banyak pengetahuan dan menjadi pemimpin yang bijaksana.	Sintaksis

R01	Tidak ada orangtua manapun yang ingin anaknya...	Tidak ada orangtua yang ingin anaknya...	Sintaksis
R02	Dia mempunyai seorang kakak laki-laki yang saat ini sudah bekerja di Kantor Pelayanan Pajak...	Dia mempunyai kakak laki-laki yang saat ini bekerja di Kantor Pelayanan Pajak...	Sintaksis
R03	Kakaknya seorang kakak yang penyayang.	Kakaknya seorang yang penyayang.	Sintaksis
R05	Membaca adalah hobinya, sebenarnya bukan hobi tapi lebih kepada sebuah kesukaan.	Membaca adalah hobinya.	Sintaksis
S01	Tepat pada pukul 10.00 tanggal 4 Januari 2000...	4 Januari 2000 tepat pukul 10.00...	Sintaksis

S15	Selama SMA, saya juga tidak aktif dalam mengikuti perlombaan-perlombaan.	Selama SMA, saya juga tidak aktif dalam mengikuti perlombaan.	Sintaksis
W03	...berani mengambil resiko walau itu berbahaya...	...berani mengambil risiko walau itu berbahaya...	Fonologi
Y09	...setelah pulang sekolah dan dilanjutkan dengan malam jumatnya kegiatan dzikirannya...	...setelah pulang sekolah dan dilanjutkan dengan malam jumatnya kegiatan zikirannya...	Fonologi
Af16	Mulai kuliah hari pertamalah, bengong cari gedung dan ruang pusing, masuk pertama tidak kenal siapa selain sama faosan dari Thailand	Hari pertama kuliah saya bingung mencari gedung dan ruangan. Belum kenal dengan siapa pun selain faosan yang berasal dari Thailand juga. Lama kelamaan	Sintaksis dan Wacana

	<p>juga, asuk yang ppertama saya buaorang diay aja terus ada teman-teman tanya dari mana tinggal di mana yang banyak sekali teman tanya kenapa kamu kuliah di Indonesia.</p>	<p>banyak yang bertanya tempat tinggal saya dan mengapa saya kuliah di Indonesia.</p>	
Af17	<p>Pengumuman yang saya boleh di Indonesia dengan masa selama 9 bulan sekarang juga bisa bahasa indonesia dan bahasa jawa walaupun sedikit sudah pernah lihat kebudayaan dan pendidikan di Indonesia.</p>	<p>Selama 9 bulan di Indonesia, saya dapat berbahasa Indonesia dan Jawa meskipun tidak terlalu lancar. Saya sudah pernah melihat budaya dan mengetahui pendidikan di Indonesia.</p>	Sintaksis

Af20	Kalau ada kalimat tidak sopan susunan kalimat tidak betulan saya mohon maaf sebesar-besar nya.	Apabila ada kalimat yang susunannya kurang baik, saya mohon maaf sebesar-besar nya.	Sintaksis
Ag02	...satu yang menjadi keyakinannya adalah ia percaya bahwa Allah swt. Merupakan penulis skenario yang paling hebat.	...satu yang menjadi keyakinannya adalah ia percaya bahwa Allah swt. Merupakan penulis skenario terhebat.	Sintaksis
Ai01	Dulu aku mempunyai cita-cita sebagai penyanyi karena nenek bilang kalau suaraku bagus, tapi itu dulu waktu aku masih kecil.	Aku pernah bercita-cita sebagai penyanyi karena nenek bilang suaraku bagus, tapi itu ketika aku kecil.	Sintaksis
Ai09	Di dalam hidupku motivator kedua	motivator kedua setelah orangtua ku adalah	Sintaksis

	setelah orangtua ku adalah seorang...	seorang...	
Aj02	...mudah bergaul kepada semua orang...	...mudah bergaul dengan semua orang...	Sintaksis
Aj03	Beliau merupakan pembicara terbaik, pelatih sukses dan penulis buku best seller.	Beliau merupakan pembicara terbaik, pelatih sukses dan penulis buku best seller.	Sintaksis
Aj09	Melalui cara-cara itu, saya bisa mempunyai bisnis online...	Melalui cara itu, saya bisa mempunyai bisnis online...	Sintaksis
Ak02	...dikarnakan lawan tanding saya merupakan Orang yang pernah menjadi juara di tahun sebelumnya, sedangkan saya baru pertama kali	...dikarnakan lawan tanding saya merupakan pemenang tahun sebelumnya, sedangkan saya baru pertama kali mengikuti perlombaan.	Sintaksis

	mengikuti ajang perlombaan.		
Ak03	Status saya sekarang adalah seorang pelajar mahasiswa baru...	Status saya sekarang adalah mahasiswa baru...	Sintaksis
Ak07	...membuat saya bersemangat, dan berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak atau sebelum melakukan sesuatu.	...membuat saya bersemangat, dan berpikir dahulu sebelum bertindak.	Sintaksis
Ak10	Menjadi pengusaha yang sukses merupakan harapanku sejak aku masih kecil.	Menjadi pengusaha sukses merupakan harapanku sejak kecil.	Sintaksis
Ak11	...dan berani menanggung resiko yang akan terjadi dalam kegiatan	...dan berani menanggung risiko yang akan terjadi dalam usahanya.	Sintaksis

	usahanya.		
--	-----------	--	--

A. Analisis Data

Pembahasan dalam penelitian ini berbentuk kesalahan berbahasa dalam penulisan autobiografi karya mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Pembahasan pada penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan data kesalahan yang ditemukan disertai dengan pembenaran dari kesalahan tersebut. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel kesalahan yang mewakili setiap jenis kesalahan berbahasa untuk dideskripsikan. Hal ini dilakukan karena data kesalahan yang ditemukan cukup banyak.

Kesalahan Berbahasa pada penulisan autobiografi karya mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta sebagai berikut:

Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi

No.	Kode	Data
1.	B 12	Saya ingin <u>mensejahterakan</u> keluarga
2.	H 32	Sehingga waktu saya <u>umur</u> 5 tahun <u>saya</u> sudah bisa membaca tulisan tanpa ejaan <u>atau dengan lancer</u> dan saya dapat membaca <u>AL-Qur'an</u> dengan <u>lancer dan menghafal do'a</u> , puji-pujian <u>dan surat-surat pendek</u> .

3.	H 37	Pada saat dia menyamar <u>jadi</u> relawan di Palu...
4.	I 01	<u>Mulai</u> itu saya langsung izin untuk berhenti <u>kerja</u> .
5.	I 04	Banyak <u>anak-anak</u> remaja yang <u>mengonsumsi</u> minuman keras <u>di situ</u> .
6.	I 07	Spontan saya <u>pilih</u> untuk melanjutkan kuliah, karena <u>saya sangat</u> ingin mimpi saya <u>bisa</u> terwujud.
7.	L 08	Selain hobi <u>main</u> bulu tangkis, ia juga suka sekali menciptakan puisi...
8.	M 06	Setelah melakukan latihan karate beberapa kali aku langsung <u>suka dan sangat</u> tertarik untuk <u>lebih</u> mempelajari gerakan- <u>gerakan di</u> karate <u>tersebut</u> .
9.	O 07	...namun <u>beda</u> dengan sekarang Sd tersebut menjadi <u>sd yang</u> rapuh...
10.	O 08	... <u>beda</u> dengan <u>zaman</u> sekarang anak SD sudah terpengaruh dengan <u>Hp</u> orang tuanya.

(1) Saya ingin mensejahterakan keluarga (B12)

Kalimat (1) menunjukkan kesalahan bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan pada kata *mensejahterakan*. Seharusnya fonem awalnya luluh menjadi bunyi nasal atau bunyi sengau, yaitu /s/ menjadi /ny/, /t/ menjadi /n/, /k/ menjadi /ng/ dan /p/ menjadi /m/. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: (1) Saya ingin menyejahterakan keluarga.

(2) Sehingga waktu saya umur 5 tahun saya sudah bisa membaca tulisan tanpa ejaan atau dengan lancer dan saya dapat membaca

Al-Qur'an dengan lancar dan menghafal do'a, puji-pujian dan surat-surat pendek (H32)

Kalimat (2) menunjukkan kesalahan penghilangan prefiks *ber-* yang tidak dieksplisitkan pada kata *umur*. Kata *umur* pada kalimat di atas merupakan kata dasar yang menduduki predikat pada kalimat, sedangkan kata *surat-surat pendek* menunjukkan pengulangan kata majemuk yang tidak tepat.

(3) Pada saat dia menyamar jadi relawan di Palu...(H37)

Kalimat (3) menunjukkan kesalahan penyingkatan morf *mem-*, *men-*, *meng-*, *meny-* dan *menge-* menjadi *m-*, *n-*, *ng-*, *ny* dan *nge-* pada kata *jadi*. Seharusnya dituliskan secara lengkap sehingga kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Pada saat dia menyamar menjadi relawan di Palu...

(4) Mulai itu saya langsung izin untuk berhenti kerja (I01)

Kalimat (4) menunjukkan penghilangan prefiks *ber-* pada kata *kerja*. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Sejak itu saya langsung izin untuk berhenti bekerja.

(5) Banyak anak-anak remaja yang mengkonsumsi minuman keras di situ (I04)

Kalimat (5) menunjukkan kesalahan bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan pada kata *mengkonsumsi*. Seharusnya fonem awalnya luluh menjadi bunyi nasal atau bunyi sengau, yaitu /s/ menjadi /ny/, /t/ menjadi

/n/, /k/ menjadi /ng/ dan /p/ menjadi /m/. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Banyak remaja yang mengonsumsi minuman keras.

(6) Spontan saya pilih untuk melanjutkan kuliah, karena saya sangat ingin mimpi saya bisa terwujud (I07)

Kalimat (6) menunjukkan penyingkatan morf *mem-*, *men-*, *meng-*, *meny-* dan *menge-* menjadi *m-*, *n-*, *ng-*, *ny* dan *nge-* pada kata *pilih*. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Spontan saya memilih untuk melanjutkan kuliah, karena ingin mimpi saya terwujud.

(7) Selain hobi main bulu tangkis, ia juga suka sekali menciptakan puisi... (L08)

Kalimat (7) menunjukkan penghilangan prefiks *ber-* yang tidak dieksplisitkan pada kata *main*. Kata *main* pada kalimat di atas merupakan kata dasar yang menduduki predikat. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Selain hobi bermain bulu tangkis, ia juga suka sekali menciptakan puisi...

(8) Setelah melakukan latihan karate beberapa kali aku langsung suka dan sangat tertarik untuk lebih mempelajari gerakan-gerakan di karate tersebut (M06)

Kalimat (8) menunjukkan penyingkatan morf *mem-*, *men-*, *meng-*, *meny-* dan *menge-* menjadi *m-*, *n-*, *ng-*, *ny* dan *nge-* pada kata *suka*. Kalimat

tersebut dapat diperbaiki menjadi: Setelah melakukan latihan karate beberapa kali aku langsung menyukainya dan tertarik untuk mempelajari gerakan dalam karate.

(9) ...namun beda dengan sekarang Sd tersebut menjadi sd yang rapuh...(O07)

Kalimat (9) menunjukkan penghilangan prefiks *ber-* pada kata *beda* yang tidak dieksplisitkan. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: ...namun berbeda dengan sekarang Sd tersebut menjadi rapuh...

(10)...beda dengan zaman sekarang anak SD sudah terpengaruh dengan Hp orang tuanya (O08)

Kalimat (10) menunjukkan penghilangan prefiks *ber-* pada kata *beda* yang tidak dieksplisitkan. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: ...berbeda dengan sekarang anak SD sudah terpengaruh dengan ponsel orang tuanya.

Kesimpulan dari analisis kesalahan berbahasa tataran morfologi di atas, kesalahan berbahasa yang sering muncul adalah penghilangan prefiks yang tidak dieksplisitkan, sehingga menyebabkan kalimat yang rancu dan seharusnya hal seperti itu tidak terjadi.

Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi

No.	Kode	Data
1.	A 22	Tak jarang menjadi buronan <u>tahfidz</u> karena lelah dan ingin menyerah
2.	C 03	...kekeluargaannya lebih kental dan mengayomi <u>adek-adeknya</u> ...
3.	H 06	Peluang yang saya miliki adalah saya dapat mengikuti <u>hadroh</u> dan band lainnya karena saya dapat bernyanyi.
4.	H 10	Waktu kelas 2 SD saya mengikuti lomba <u>Carlistung</u> (<u>membaca, menulis, berhitung</u>)
5.	H 16	Tetapi pada saat kelas 1 SMA saya dipilih <u>Ustadz</u> dan <u>Uztadzahku</u> untuk mendaftar guru TPA.
6.	H 32	Sehingga waktu saya <u>umur 5 tahun</u> <u>saya</u> sudah bisa membaca tulisan tanpa ejaan <u>atau dengan lancer</u> dan saya dapat membaca <u>AL-Qur'an dengan lancer dan menghafal do'a, puji-pujian dan surat-surat pendek.</u>
7.	I 08	Karena <u>background</u> pendidikan sebelumnya <u>saya</u> adalah madrasah, maka saya <u>berfikir</u> untuk mendaftar di <u>salah satu</u> kampus yang <u>bakgroundnya</u> juga agama.
8.	J 06	...beliau untuk senantiasa menjaga <u>akhlaq</u> dimanapun saya berada...
9.	K 11	Ia adalah anak dari <u>ustadz Yusuf Mansur</u> yang <u>begitu</u> cerdas dan <u>gigih dalam pendiriannya</u> untuk <u>memberdalam</u> ...
10.	W 03	...berani mengambil <u>resiko</u> walau itu berbahaya...
11.	Y 09	...setelah pulang sekolah dan dilanjut dengan malam jumatnya kegiatan <u>dzikiran</u> ...

(1) Tak jarang menjadi buronan tahfidz karena lelah dan ingin menyerah (A22)

Kalimat (1) menunjukkan kesalahan pelafalan karena penambahan fonem konsonan /d/ pada kata *tahfidz*. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Tak jarang menjadi buronan tahfiz karena lelah dan ingin menyerah.

(2)...kekeluargaannya lebih kental dan mengayomi adek-adeknya...

(C03)

Kalimat (2) menunjukkan kesalahan dalam pelafalan karena perubahan fonem pada kata *adek*, sehingga tidak diucapkan sesuai kaidah. Adapun kesalahan sintaksis dalam penjamakan yang ganda pada kata *adek-adeknya*. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: ...kekeluargaannya lebih kental dan mengayomi adiknya...

(3) Peluang yang saya miliki adalah saya dapat mengikuti hadroh dan band lainnya karena saya dapat bernyanyi (H06)

Kalimat (3) menunjukkan kesalahan pelafalan karena penggantian fonem vokal /a/ pada kata *hadroh*. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Peluang yang saya miliki adalah saya dapat mengikuti hadrah dan band lainnya karena saya dapat bernyanyi.

(4) Waktu kelas 2 SD saya mengikuti lomba Carlistung (membaca, menulis, berhitung) (H10)

Kalimat (4) menunjukkan adanya penambahan fonem konsonan /r/ pada kata *carlistung* (13). Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Waktu kelas 2 SD saya mengikuti lomba calistung (baca, tulis, hitung).

(5) Tetapi pada saat kelas 1 SMA saya dipilih Ustadz dan Uztadzahku untuk mendaftar guru TPA (H16)

Kalimat (5) menunjukkan kesalahan pelafalan karena penambahan fonem konsonan /d/ pada kata *ustadz* dan *ustadzahku*. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Tetapi pada saat kelas 1 SMA saya dipilih ustaz dan ustazahku untuk mendaftar guru TPA.

(6) Sehingga waktu saya umur 5 tahun saya sudah bisa membaca tulisan tanpa ejaan atau dengan lancer dan saya dapat membaca Al-Qur'an dengan lancer dan menghafal do'a, puji-pujian dan surat-surat pendek (H32)

Kalimat (6) menunjukkan kesalahan penambahan fonem konsonan ain (yang dilambangkan ') pada kata *do'a* sehingga mengakibatkan pelafalan yang tidak tepat. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Sehingga waktu saya berumur 5 tahun sudah bisa membaca tulisan tanpa ejaan dan saya dapat membaca Alquran dengan lancar, menghafal doa, puji-pujian serta surat pendek.

(7) Karena background pendidikan sebelumnya saya adalah madrasah, maka saya berfikir untuk mendaftar di salah satu kampus yang bakgroundnya juga agama (I08)

Kalimat (7) menunjukkan kesalahan dalam pelafalan karena perubahan fonem pada kata *berfikir*. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Karena latar belakang pendidikan sebelumnya adalah madrasah, maka saya berpikir untuk mendaftar di kampus yang berlatar belakang agama.

(8)...beliau untuk senantiasa menjaga akhlaq dimanapun saya berada...

(J06)

Kalimat (8) menunjukkan kesalahan dalam pelafalan karena perubahan fonem pada kata *akhlaq*, sehingga tidak diucapkan sesuai kaidah. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: ...beliau untuk senantiasa menjaga akhlak dimanapun saya berada...

(9) Ia adalah anak dari ustadz Yusuf Mansur yang begitu cerdas dan

gigih dalam pendiriannya untuk memberdalam ... (K11)

Kalimat (9) menunjukkan kesalahan dalam pelafalan karena penambahan fonem konsonan /d/ pada kata *ustadz*. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Ia adalah anak dari ustaz Yusuf Mansur yang cerdas dan berpendirian teguh untuk memperdalam ...

(10)...berani mengambil resiko walau itu berbahaya... (W03)

Kalimat (10) menunjukkan kesalahan dalam pelafalan karena perubahan fonem vokal /i/ menjadi /é/ pada kata *résiko*. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: ...berani mengambil risiko walau itu berbahaya...

(11)...setelah pulang sekolah dan dilanjut dengan malam jumatnya kegiatan dzikiran... (Y09)

Kalimat (11) menunjukkan kesalahan pelafalan karena penambahan fonem konsonan /d/ pada kata *dzikiran*. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: ...setelah pulang sekolah dan dilanjut dengan malam jumatnya kegiatan zikiran...

Kesimpulan dari analisis kesalahan berbahasa tataran fonologi di atas, kesalahan berbahasa yang sering muncul adalah penambahan fonem konsonan yang disebabkan oleh penutur menambahkan fonem tertentu pada kata-kata yang diucapkan.

Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis

No.	Kode	Data
1.	A 02	“Zainab” begitulah <u>orang-orang</u> memanggil saya.
2.	A 06	Menjadi satu-satunya anak <u>laki-laki</u> di keluarga, yang kini <u>tengah</u> bekerja sebagai karyawan swasta <u>salah satu perusahaan</u>

		<u>di Karawang</u>
3.	A 20	Ada <u>cafeteria</u> yang diadakan <u>oleh</u> setiap kelas, <u>menjualkan</u> makanan buatan sendiri dengan <u>dijual</u> murah <u>sesuai kantong</u> <u>asrama</u> .
4.	C 03	...kekeluargaannya lebih kental dan mengayomi <u>adek-adeknya</u> ...
5.	D 02	Saya ingin <u>menggoreskan</u> senyuman kebahagiaan di wajah hangat beliau.
6.	F 02	Terlahir dari keluarga yang sangat sederhana <u>dimana</u> ayah saya bekerja sebagai buruh pabrik dan ibu saya sebagai ibu rumah tangga <u>biasa</u> .
7.	H 32	Sehingga waktu saya <u>umur</u> 5 tahun <u>saya</u> sudah bisa membaca tulisan tanpa ejaan <u>atau dengan lancar</u> dan saya dapat membaca <u>AL-Qur'an</u> dengan <u>lancar dan menghafal do'a</u> , puji-pujian <u>dan surat-surat pendek</u> .
8.	I 01	<u>Mulai</u> itu saya langsung izin untuk berhenti <u>kerja</u> .
9.	I 07	Spontan saya <u>pilih</u> untuk melanjutkan kuliah, karena <u>saya</u> <u>sangat ingin</u> mimpi saya <u>bisa</u> terwujud.
10.	I 08	Karena <u>background</u> pendidikan sebelumnya saya adalah madrasah, maka saya <u>berfikir</u> untuk mendaftar di <u>salah satu</u> kampus yang <u>backgroundnya</u> juga agama.
11.	K 11	Ia adalah anak dari <u>ustadz Yusuf Mansur</u> yang <u>begitu</u> cerdas dan <u>gigih</u> dalam <u>pendiriannya</u> untuk <u>memberdalam</u> ...
12.	M 06	Setelah melakukan latihan karate beberapa kali aku langsung <u>suka</u> dan <u>sangat</u> tertarik untuk <u>lebih</u> mempelajari gerakan- <u>gerakan di karate tersebut</u> .
13.	O 07	...namun <u>beda</u> dengan sekarang Sd tersebut menjadi <u>sd yang</u> rapuh...
14.	O 08	... <u>beda</u> dengan <u>zaman</u> sekarang anak SD sudah terpengaruh

		dengan <u>Hp</u> orang tuanya.
15.	Q 16	...dapat <u>menularkan semua</u> ilmu yang saya miliki <u>banyak orang</u> untuk bekal di akhirat nanti.
16.	Q 18	...hingga <u>bisa</u> memiliki <u>pengetahuan yang banyak dan dapat</u> menjadi pemimpin yang bijaksana.
17.	R 01	Tidak ada orangtua <u>manapun</u> yang ingin anaknya...
18.	R 02	Dia mempunyai <u>seorang</u> kakak laki-laki yang saat ini <u>sudah</u> bekerja di Kantor Pelayanan Pajak...
19.	R 03	Kakaknya seorang <u>kakak</u> yang penyayang.
20.	R 05	Membaca adalah hobinya, <u>sebenarnya bukan hobi tapi lebih kepada sebuah kesukaan.</u>
21.	S 01	<u>Tepat pada pukul 10.00 tanggal 4 Januari 2000...</u>
22.	S 15	Selama SMA, saya juga tidak aktif dalam mengikuti <u>perlombaan-perlombaan.</u>
23.	Af 16	Mulai kuliah hari pertamah, bengong cari gedung dan ruang pusing, masuk pertama tidak kenal siapa selain sama faosan dari Thailand juga, asuk yang ppertama saya buaorang diay aja terus ada teman-teman tanya dari mana tinggal di mana yang banyak sekali teman tanya kenapa kamu kuliah di Indonesia.
24.	Af 17	Pengumuman yang saya boleh di Indonesia dengan masa selama 9 bulan sekarang juga bisa bahasa indonesia dan bahasa jawa walaupun sedikit sudah pernah lihat kebudayaan dan pendidikan di Indonesia.
25.	Af 20	Kalau ada kalimat tidak sopan susunan kalimat tidak betulan saya mohon maaf sebesar-besar nya.
26.	Ag 02	...satu yang menjadi keyakinannya adalah ia percaya bahwa Allah swt. Merupakan penulis skenario <u>yang paling hebat.</u>
27.	Ai 01	<u>Dulu</u> aku <u>mempunyai cita-cita</u> sebagai penyanyi karena nenek

		bilang <u>kalau</u> suaraku bagus, tapi itu dulu <u>waktu</u> aku <u>masih</u> kecil.
28.	Ai 09	<u>Di dalam hidupku</u> motivator kedua setelah orangtua ku adalah seorang...
29.	Aj 02	...mudah bergaul <u>kepada</u> semua orang...
30.	Aj 03	Beliau merupakan pembicara terbaik, pelatih sukses dan penulis buku <u>best seller</u> .
31.	Aj 09	Melalui <u>cara-cara</u> itu, saya bisa mempunyai bisnis online...
32.	Ak 02	...dikarnakan lawan tanding saya merupakan <u>Orang yang pernah menjadi juara di</u> tahun sebelumnya, sedangkan saya baru pertama kali mengikuti <u>ajang</u> perlombaan.
33.	Ak 03	Status saya sekarang adalah <u>seorang pelajar</u> mahasiswa baru...
34.	Ak 07	...membuat saya bersemangat, dan berfikir <u>terlebih</u> dahulu sebelum bertindak <u>atau sebelum melakukan</u> sesuatu.
35.	Ak 10	Menjadi pengusaha <u>yang</u> sukses merupakan harapanku sejak <u>aku masih</u> kecil.
36.	Ak 11	...dan berani menanggung resiko yang akan terjadi dalam <u>kegiatan</u> usahanya.

(1) “Zainab” begitulah orang-orang memanggil saya (A02)

Kalimat (1) menunjukkan kesalahan dalam penjamakan yang ganda pada kata orang-orang sehingga menjadi bentuk yang kacau. Dalam suatu kalimat untuk penanda jamak tidak perlu diulang. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: “Zainab” begitulah mereka memanggil saya.

(2) Menjadi satu-satunya anak laki-laki di keluarga, yang kini tengah bekerja sebagai karyawan swasta salah satu perusahaan di Karawang (A06)

Kalimat (2) menunjukkan kesalahan dalam susunan kata yang tidak tepat. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Menjadi anak lelaki satu-satunya di keluarga, yang kini bekerja sebagai karyawan swasta salah satu perusahaan di Karawang.

(3) Ada cafeteria yang diadakan oleh setiap kelas, menjualkan makanan buatan sendiri dengan dijual murah sesuai kantong asrama (A20)

Kalimat (3) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan istilah asing pada kata *cafeteria*. Dalam kaidah tidak boleh mencampuradukkan bahasa Indonesia dengan bahasa asing. Adapun kesalahan dalam penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir pada kata *oleh* dan *dijual* sehingga harus dihilangkan. Selain itu terdapat kesalahan preposisi yang tidak tepat pada kata *menjualkan* dan kesalahan kalimat tidak logis pada kata *sesuai kantong asrama*. Hal ini terjadi karea penulis kurang berhati-hati memilih kata. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Ada kafeteria yang diadakan setiap kelas, menjual makanan buatan sendiri dengan harga murah.

(4)...kekeluargaannya lebih kental dan mengayomi adek-adeknya...
(C03)

Kalimat (4) menunjukkan kesalahan dalam penjamakan yang ganda pada kata *adek-adeknya*. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: ...kekeluargaannya lebih kental dan mengayomi adiknya...

(5) Saya ingin menggoreskan senyuman kebahagiaan di wajah hangat beliau (D02)

Kalimat (5) menunjukkan kesalahan dalam kalimat yang tidak logis. Biasanya penulis kurang berhati-hati dalam memilih kata. Ketidaklogisan terdapat pada kata *menggoreskan* yang memiliki makna leksikal menggarit dengan benda tajam. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Saya ingin mengukir senyuman kebahagiaan di wajah hangat beliau.

(6) Terlahir dari keluarga yang sangat sederhana di mana ayah saya bekerja sebagai buruh pabrik dan ibu saya sebagai ibu rumah tangga biasa (F02)

Kalimat (6) menunjukkan kesalahan penggunaan kata tanya yang tidak perlu. Kata tanya yang sering dijumpai yaitu di mana, hal mana, yang mana, dari mana dan kata penghubung lain yang disebabkan pengaruh bahasa asing. Pada kalimat di atas terdapat kata tanya *di mana* yang seharusnya dihilangkan. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Terlahir dari keluarga yang sangat sederhana. Ayah saya bekerja sebagai buruh pabrik dan ibu saya sebagai ibu rumah tangga.

(7) Sehingga waktu saya umur 5 tahun saya sudah bisa membaca tulisan tanpa ejaan atau dengan lancer dan saya dapat membaca Al-Qur'an dengan lancer dan menghafal do'a, puji-pujian dan surat-surat pendek (H32)

Kalimat (7) menunjukkan kesalahan penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Sehingga waktu saya berumur 5 tahun sudah bisa membaca tulisan tanpa ejaan dan saya dapat membaca Alquran dengan lancar, menghafal doa, puji-pujian serta surat pendek.

(8) Mulai itu saya langsung izin untuk berhenti kerja (I01)

Kalimat (8) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan preposisi waktu yang tidak tepat pada kata *mulai*. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Sejak itu saya langsung izin untuk berhenti bekerja.

(9) Spontan saya pilih untuk melanjutkan kuliah, karena saya sangat ingin mimpi saya bisa terwujud (I07)

Kalimat (9) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir pada kata *saya sangat* dan *bisa* sehingga harus dihilangkan. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Spontan saya memilih untuk melanjutkan kuliah, karena ingin mimpi saya terwujud.

(10) Karena background pendidikan sebelumnya saya adalah madrasah, maka saya berfikir untuk mendaftar di salah satu kampus yang backgroundnya juga agama (I08)

Kalimat (10) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan istilah asing pada kata *background* yang tidak boleh dicampuradukkan dengan bahasa Indonesia serta penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir pada kata

saya dan *salah satu*, sehingga kalimat menjadi tidak efektif dan harus dihilangkan. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Karena latar belakang pendidikan sebelumnya adalah madrasah, maka saya berpikir untuk mendaftar di kampus yang berlatar belakang agama.

- (11) Ia adalah anak dari ustadz Yusuf Mansur yang begitu cerdas dan gigih dalam pendiriannya untuk memberdalam... (K11)

Kalimat (11) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir pada kata *begitu* dan kesalahan dalam penggunaan preposisi yang tidak tepat pada kata *gigih dalam pendiriannya* yang kurang sesuai dengan kalimat. Selain itu ditemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi tujuan yang tidak tepat pada kata *memberdalam*. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Ia adalah anak dari ustaz Yusuf Mansur yang cerdas dan berpendirian teguh untuk memperdalam ...

- (12) Setelah melakukan latihan karate beberapa kali aku langsung suka dan sangat tertarik untuk lebih mempelajari gerakan-gerakan di karate tersebut (M06)

Kalimat (12) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir pada kata *sangat*, *lebih*, *di*, *gerakan* dan *tersebut*, sehingga harus dihilangkan. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi:

Setelah melakukan latihan karate beberapa kali aku langsung menyukainya dan tertarik untuk mempelajari gerakan dalam karate.

(13)...namun beda dengan sekarang Sd tersebut menjadi sd yang rapuh...(O07)

Kalimat (13) menunjukkan kesalahan penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir pada kata *sd* dan *yang* sehingga harus dihilangkan. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: ...berbeda dengan sekarang anak SD sudah terpengaruh dengan ponsel orang tuanya.

(14)...beda dengan zaman sekarang anak SD sudah terpengaruh dengan Hp orang tuanya (O08)

Kalimat (14) menunjukkan kesalahan penggunaan istilah asing pada kata *hp*. Dalam kaidah tidak boleh mencampuradukkan bahasa Indonesia dengan bahasa asing. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: ...berbeda dengan sekarang anak SD sudah terpengaruh dengan ponsel orang tuanya.

(15)...dapat menularkan semua ilmu yang saya miliki banyak orang untuk bekal di akhirat nanti (Q16)

Kalimat (15) menunjukkan kesalahan dalam kalimat penggunaan unsur yang berlebihan pada kata *semua*, *banyak* dan *orang*, sehingga kalimat menjadi tidak efektif dan harus dihilangkan. Adapun kesalahan

semantik dalam kesalahan pilihan kata yang tidak tepat pada kata *menularkan* yang mengakibatkan ketidakpahaman pembaca. Kalimat dapat diperbaiki menjadi: ...dapat menyampaikan ilmu yang saya miliki untuk bekal di akhirat nanti.

(16)...hingga bisa memiliki pengetahuan yang banyak dan dapat menjadi pemimpin yang bijaksana (Q18)

Kalimat (16) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir pada kata *bisa* dan *dapat* yang menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif sehingga harus dihilangkan. Adapun kesalahan susunan kata yang tidak tepat pada kata *pengetahuan yang banyak*. Salah satu penyebab kesalahan susunan kata adalah dipengaruhi oleh bahasa asing. kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: ...hingga memiliki banyak pengetahuan dan menjadi pemimpin yang bijaksana.

(17) Tidak ada orangtua manapun yang ingin anaknya... (R01)

Kalimat (17) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir pada kata *manapun* yang menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif sehingga harus dihilangkan. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Tidak ada orangtua yang ingin anaknya...

(18) Dia mempunyai seorang kakak laki-laki yang saat ini sudah bekerja di Kantor Pelayanan Pajak... (R02)

Kalimat (18) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir pada kata *seorang* dan *sudah* yang menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif sehingga harus dihilangkan. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Dia mempunyai kakak laki-laki yang saat ini bekerja di Kantor Pelayanan Pajak...

(19) Kakaknya seorang kakak yang penyayang (R03)

Kalimat (19) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir pada kata *manapun* yang menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif sehingga harus dihilangkan. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Kakaknya seorang yang penyayang.

(20) Membaca adalah hobinya, sebenarnya bukan hobi tapi lebih kepada sebuah kesukaan (R05)

Kalimat (20) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir pada kata *sebenarnya bukan hobi tapi lebih kepada sebuah kesukaan* yang menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif sehingga harus dihilangkan. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Membaca adalah hobinya.

(21) Tepat pada pukul 10.00 tanggal 4 Januari 2000... (S01)

Kalimat (21) menunjukkan kesalahan dalam susunan kata yang tidak tepat pada kata *tepat pada pukul 10.00 tanggal 4 Januari 2000...* . Salah

satu penyebab kesalahan susunan kata adalah dipengaruhi oleh bahasa asing. kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: 4 Januari 2000 tepat pukul 10.00..

(22) Selama SMA, saya juga tidak aktif dalam mengikuti perlombaan-perlombaan (S15)

Kalimat (22) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir sehingga menjadikan kalimat tidak efektif dan terlalu bertele-tele. Seharusnya kata *perlombaan* tidak perlu diulang. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Selama SMA, saya juga tidak aktif dalam mengikuti perlombaan.

(23) Mulai kuliah hari pertamah, bengong cari gedung dan ruang pusing, masuk pertama tidak kenal siapa selain sama faosan dari Thailand juga, asuk yang ppertama saya buaorang diay aja terus ada teman-teman tanya dari mana tinggal di mana yang banyak sekali teman tanya kenapa kamu kuliah di Indonesia (Af16)

Kalimat (23) menunjukkan kesalahan pada susunan kata yang tidak tepat pada kata *mulai kuliah hari pertamah*. Salah satu penyebab kesalahan susunan kata adalah dipengaruhi oleh bahasa asing. Adapun kesalahan dalam susunan kata yang tidak tepat pada kata *bengong cari gedung dan ruang pusing, masuk pertama tidak kenal siapa selain sama faosan dari Thailand juga, asuk yang ppertama saya buaorang diay aja terus ada*

teman-teman tanya dari mana tinggal di mana yang banyak sekali teman tanya kenapa kamu kuliah di Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah karena pengaruh bahasa asing. kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Hari pertama kuliah saya bingung mencari gedung dan ruangan. Belum kenal dengan siapa pun selain faosan yang berasal dari Thailand juga. Lama kelamaan banyak yang bertanya tempat tinggal saya dan mengapa saya kuliah di Indonesia.

(24) Pengumuman yang saya boleh di Indonesia dengan masa selama 9 bulan sekarang juga bisa bahasa indonesia dan bahasa jawa walaupun sedikit sudah pernah lihat kebudayaan dan pendidikan di Indonesia (Af17)

Kalimat (24) menunjukkan kesalahan dalam kalimat yang tidak logis pada kata *pengumuman yang saya boleh di Indonesia dengan masa selama 9 bulan sekarang juga bisa bahasa indonesia dan jawa*. Biasanya kesalahan kalimat tidak logis terjadi karena penulis kurang berhati-hati dalam pemilihan kata. Hal tersebut juga dapat dipengaruhi oleh penulis yang bukan penutur asli Indonesia sehingga agak sulit. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Selama 9 bulan di Indonesia, saya dapat berbahasa Indonesia dan Jawa meskipun tidak terlalu lancar. Saya sudah pernah melihat budaya dan mengetahui pendidikan di Indonesia.

(25) Kalau ada kalimat tidak sopan susunan kalimat tidak betulan
saya mohon maaf sebesar-besarnya (Af20).

Kalimat (25) menunjukkan kesalahan dalam kalimat yang tidak logis pada kata *Kalau ada kalimat tidak sopan susunan kalimat tidak betulan*. Biasanya kesalahan kalimat tidak logis terjadi karena penulis kurang berhati-hati dalam pemilihan kata. Hal tersebut juga dapat dipengaruhi oleh penulis yang bukan penutur asli Indonesia sehingga agak sulit. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Apabila ada kalimat yang susunannya kurang baik, saya mohon maaf sebesar-besarnya.

(26)...satu yang menjadi keyakinannya adalah ia percaya bahwa Allah
swt. Merupakan penulis skenario yang paling hebat (Ag02)

Kalimat (26) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan superlatif yang berlebihan pada kata *yang paling hebat*. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: ...satu yang menjadi keyakinannya adalah ia percaya bahwa Allah swt. Merupakan penulis skenario terhebat.

(27) Dulu aku mempunyai cita-cita sebagai penyanyi karena nenek
bilang kalau suaraku bagus, tapi itu dulu waktu aku masih kecil
(Ai01).

Kalimat (27) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan unsur yang berlebihan atau mubadzir pada kata *dulu, mempunyai cita-cita, kalau,*

waktu dan *masih*. Penggunaan unsur berlebihan membuat kalimat menjadi tidak efektif. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Aku pernah bercita-cita sebagai penyanyi karena nenek bilang suaraku bagus, tapi itu dulu ketika aku kecil.

(28) Di dalam hidupku motivator kedua setelah orangtua ku adalah seorang... (Ai09)

Kalimat (28) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan unsur yang berlebihan atau mubadzir pada kata *di dalam hidupku*. Penggunaan unsur berlebihan membuat kalimat menjadi tidak efektif. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: motivator kedua setelah orangtua ku adalah seorang...

(29)...mudah bergaul kepada semua orang... (Aj02)

Kalimat (50) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan preposisi yang tidak tepat. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: ...mudah bergaul dengan semua orang...

(30) Beliau merupakan pembicara terbaik, pelatih sukses dan penulis buku best seller (Aj03)

Kalimat dalam penggunaan istilah asing pada kata *best seller*. Dalam kaidah tidak boleh mencampuradukkan bahasa Indonesia dengan bahasa asing. Hal ini terjadi karena penulis kurang berhati-hati memilih kata.

Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Beliau merupakan pembicara terbaik, pelatih sukses dan penulis buku dengan penjualan terbaik.

(31) Melalui cara-cara itu, saya bisa mempunyai bisnis online...
(Aj09)

Kalimat (31) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan unsur yang berlebihan atau mubadzir pada kata *cara-cara*. Penggunaan unsur berlebihan membuat kalimat menjadi tidak efektif. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Melalui cara itu, saya bisa mempunyai bisnis online...

(32) ...dikarnakan lawan tanding saya merupakan Orang yang pernah menjadi juara di tahun sebelumnya, sedangkan saya baru pertama kali mengikuti ajang perlombaan (Ak02)

Kalimat (32) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan unsur yang berlebihan atau mubadzir pada kata *orang yang pernah menjadi juara di* dan *ajang*. Penggunaan unsur berlebihan membuat kalimat menjadi tidak efektif. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: ...dikarnakan lawan tanding saya merupakan pemenang tahun sebelumnya, sedangkan saya baru pertama kali mengikuti perlombaan.

(33) Status saya sekarang adalah seorang pelajar mahasiswa baru...
(Ak03)

Kalimat (33) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir sehingga menjadikan kalimat tidak efektif dan terlalu bertele-tele. Kata *seorang pelajar* seharusnya dihilangkan dan diperbaiki menjadi: Status saya sekarang adalah mahasiswa baru...

(34)...membuat saya bersemangat, dan berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak atau sebelum melakukan sesuatu (Ak07)

Kalimat (34) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan unsur yang berlebihan atau mubadzir pada kata *terlebih* dan *atau sebelum melakukan sesuatu*. Penggunaan unsur berlebihan membuat kalimat menjadi tidak efektif. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: ...membuat saya bersemangat, dan berpikir dahulu sebelum bertindak.

(35) Menjadi pengusaha yang sukses merupakan harapanku sejak aku masih kecil (Ak10)

Kalimat (35) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir sehingga menjadikan kalimat tidak efektif dan terlalu bertele-tele. Kata *yang* dan *aku masih* seharusnya dihilangkan dan diperbaiki menjadi: Menjadi pengusaha sukses merupakan harapanku sejak kecil.

(36)...dan berani menanggung resiko yang akan terjadi dalam kegiatan usahanya (Ak11)

Kalimat (36) menunjukkan kesalahan dalam penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir sehingga menjadikan kalimat tidak efektif dan terlalu bertele-tele. Kata *kegiatan* seharusnya dihilangkan dan diperbaiki menjadi: ...dan berani menanggung risiko yang akan terjadi dalam usahanya.

Kesimpulan dari analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis di atas, kesalahan berbahasa yang sering muncul adalah penggunaan kata yang berlebihan atau mubadzir, sehingga menyebabkan kalimat yang tidak efektif dan tidak bertele-tele.

Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik

No	Kode	Data
1.	H 11	Pada waktu kelas 6 SD mendapatkan juara 2 dalam lomba Tartil AL-Qur'an tingkat kabupaten
2.	H 12	Dan waktu TK saya mendapatkan juara 1 lomba pidacil (pidato kecil) dan Tari Merak. Saya senang sekali karena saya mendapat piala yang besar
3.	H 22	...mengikuti lomba empat pilar yaitu Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Tap MPR dan saya mendapatkan juara 3 tingkat kabupaten dan mendapatkan piala, piagam penghargaan dan uang tunai...
4.	Q 16	...dapat <u>menularkan</u> <u>semua</u> ilmu yang saya miliki <u>banyak</u> <u>orang</u> untuk bekal di akhirat nanti.

- (1) Pada waktu kelas 6 SD mendapatkan juara 2 dalam lomba Tartil AL-Qur'an tingkat kabupaten (H11)

Kalimat (1) menunjukkan kesalahan dalam pilihan kata yang tidak tepat pada penggunaan kata juara dan pemenang. Kata pemenang digunakan untuk orang yang menang bertanding atau berlomba dan tidak dapat dinyatakan orang terpandai di kelas. Kalimat (1) termasuk dalam perlombaan, sehingga menggunakan kata pemenang dan kalimat dapat diperbaiki menjadi: Saat kelas 6 SD menjadi pemenang 2 lomba Tartil AL-Qur'an tingkat kabupaten.

(2) Dan waktu TK saya mendapatkan juara 1 lomba pidacil (pidato kecil) dan Tari Merak. Saya senang sekali karena saya mendapat piala yang besar (H12)

Kalimat (2) menunjukkan kesalahan dalam pilihan kata yang tidak tepat pada penggunaan kata juara dan pemenang. Kata pemenang digunakan untuk orang yang menang bertanding atau berlomba dan tidak dapat dinyatakan orang terpandai di kelas. Kalimat (2) termasuk dalam perlombaan, sehingga menggunakan kata pemenang dan kalimat dapat diperbaiki menjadi: Saat TK saya menjadi pemenang 1 lomba pidacil (pidato kecil) dan Tari Merak. Saya senang sekali karena mendapat piala besar.

(3)...mengikuti lomba empat pilar yaitu Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Tap MPR dan saya mendapatkan juara 3 tingkat kabupaten dan mendapatkan piala, piagam penghargaan dan uang tunai... (H22)

Kalimat (3) menunjukkan kesalahan dalam pilihan kata yang tidak tepat pada penggunaan kata juara dan pemenang. Kata pemenang digunakan untuk orang yang menang bertanding atau berlomba dan tidak dapat dinyatakan orang terpandai di kelas. Kalimat (3) termasuk dalam perlombaan, sehingga menggunakan kata pemenang dan kalimat dapat diperbaiki menjadi: ...mengikuti lomba empat pilar yaitu Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Tap MPR dan saya menjadi pemenang 3 tingkat kabupaten dan mendapatkan piala, piagam penghargaan beserta uang tunai...

(4)...dapat menularkan semua ilmu yang saya miliki banyak orang untuk bekal di akhirat nanti (Q16)

Kalimat (4) menunjukkan kesalahan dalam kesalahan pilihan kata yang tidak tepat pada kata *menularkan* yang mengakibatkan ketidakpahaman pembaca. Kalimat dapat diperbaiki menjadi: ...dapat menyampaikan ilmu yang saya miliki untuk bekal di akhirat nanti.

Kesimpulan dari analisis kesalahan berbahasa tataran semantik di atas, kesalahan berbahasa yang sering muncul adalah pemilihan kata yang tidak tepat, sehingga menyebabkan makna atau penafsiran yang tidak sesuai.

Kesalahan Berbahasa Tataran Wacana

No	Kode	Data
1.	Af 16	Mulai kuliah hari pertamah, bengong cari gedung dan ruang pusing, masuk pertama tidak kenal siapa selain sama faosan

		dari Thailand juga, asuk yang ppertama saya buaorang diay aja terus ada teman-teman tanya dari mana tinggal di mana yang banyak sekali teman tanya kenapa kamu kuliah di Indonesia.
--	--	---

- (1) Mulai kuliah hari pertamah, bengong cari gedung dan ruang pusing, masuk pertama tidak kenal siapa selain sama faosan dari Thailand juga, asuk yang ppertama saya buaorang diay aja terus ada teman-teman tanya dari mana tinggal di mana yang banyak sekali teman tanya kenapa kamu kuliah di Indonesia (Af16)

Kalimat (1) menunjukkan kesalahan pada susunan kata yang tidak tepat pada kata *mulai kuliah hari pertamah*. Salah satu penyebab kesalahan susunan kata adalah dipengaruhi oleh bahasa asing. Adapun kesalahan dalam susunan kata yang tidak tepat pada kata *bengong cari gedung dan ruang pusing, masuk pertama tidak kenal siapa selain sama faosan dari Thailand juga, asuk yang ppertama saya buaorang diay aja terus ada teman-teman tanya dari mana tinggal di mana yang banyak sekali teman tanya kenapa kamu kuliah di Indonesia*. Salah satu penyebabnya adalah karena pengaruh bahasa asing. kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi: Hari pertama kuliah saya bingung mencari gedung dan ruangan. Belum kenal dengan siapa pun selain faosan yang berasal dari Thailand juga. Lama kelamaan banyak yang bertanya tempat tinggal saya dan mengapa saya kuliah di Indonesia.

Kesimpulan dari analisis kesalahan berbahasa tataran wacana di atas, kesalahan berbahasa yang sering muncul adalah susunan kata yang tidak tepat, sehingga menyebabkan kalimat yang rancu dan tidak mudah dipahami pembaca.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Autobiografi Karya Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Surakarta, peneliti menemukan 483 kesalahan. Kesalahan tersebut meliputi: (1) kesalahan morfologi berjumlah 54 kesalahan, (2) kesalahan fonologi berjumlah 25 kesalahan, (3) kesalahan semantik berjumlah 8 kesalahan, (4) kesalahan sintaksis berjumlah 463 kesalahan, dan (5) kesalahan wacana berjumlah 5 kesalahan. Berikut adalah tabel frekuensi kesalahan yang ditemukan dalam Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Autobiografi Karya Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Tabel 4.1 Frekuensi kesalahan berbahasa pada Penulisan Autobiografi Karya Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Surakarta

No.	Aspek Kesalahan Berbahasa	Frekuensi
1.	Tataran Morfologi	54
2.	Tataran Fonologi	25
3.	Tataran Sintaksis	464
4.	Tataran Semantik	8
5.	Tataran Wacana	5
Jumlah		556

2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Autobiografi karya Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Berdasarkan kedudukannya, bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi dan sarana untuk bekerja sama. Hampir seluruh aktivitas manusia didominasi oleh bahasa. Selain itu, seseorang dapat meluapkan daya pikir dan yang dirasakannya.

Sebagian besar masyarakat menganggap bahasa hanya sebagai alat komunikasi. Bahasa di tengah masyarakat memiliki fungsi yang sangat penting terlebih sebagai fungsi komunikatif yang bermanfaat di antaranya untuk menginformasikan suatu hal dari seorang penutur.

Kebanyakan penutur merasa mampu menggunakan bahasa dan mitra tutur sekadar memahami, namun harus dipahami bahwa bahasa yang baik yaitu sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Umumnya, hal yang cukup penting dari penyampaian bahasa adalah lafal. Pelafalan seseorang menentukan tingkat kualitas seseorang dalam berbahasa. Pemilihan kata juga berperan penting dalam berbahasa yaitu harus sesuai dengan maknanya, agar pendengar merasa antusias dengan penyampaian tersebut. Dengan begitu komunikasi akan lebih efektif.

Menulis merupakan keterampilan yang terbilang sulit untuk dikuasai, karena keahlian menulis mencakup faktor kebahasaan serta faktor eksternal bahasa di mana keduanya harus runtut dan padu sehingga menghasilkan karangan yang baik. Menurut pengalaman penulis, dalam menulis terkadang ditemukan kesalahan yang beragam, di samping itu jika kemampuan seseorang mengenai bahasa terbilang rendah, kemungkinan akan terjadi kesalahan berbahasa

Berdasarkan hasil analisis wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah dasar-dasar komposisi yang saat ini diubah menjadi dasar-dasar menulis serta mahasiswa program studi Tadris Bahasa Indonesia semester 4 Institut Agama Islam Negeri Surakarta mengenai penelitian kesalahan berbahasa pada penulisan autobiografi karya mahasiswa

Program Studi Tadris Bahasa Indonesia tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Surakarta dapat ditemukan faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan berbahasa, sebagai berikut:

- (1) Terpengaruh bahasa yang dikuasai lebih dulu yang biasa disebut B1 atau bahasa ibu. Dalam kliping autobiografi karya mahasiswa terdapat mahasiswa yang berasal dari beragam daerah di Indonesia bahkan luar Indonesia, contohnya Thailand. Secara otomatis sistem linguistik Indonesia dengan sistem linguistik Thailand sangat berbeda dan dapat memicu terjadinya kesalahan berbahasa.
- (2) Kurangnya pemahaman penutur atau penulis terhadap bahasa yang dipakai. Hal tersebut terlihat saat penutur menerapkan kaidah bahasa yang digunakan, contohnya penutur atau penulis salah mengeja sehingga kata tersebut tidak sempurna, kurangnya konsep saat membuat kalimat atau karangan, kalimat yang tidak efektif atau berlebihan dan tidak mengetahui kaidah berbahasa yang baik dan benar.
- (3) Kurang tepatnya pengajaran bahasa. Hal tersebut berkaitan dengan materi yang diajarkan, dalam pembelajaran sifat malas penutur dalam menggunakan kalimat yang tidak efektif, tidak

memiliki pengetahuan konstruksi bahasa, asal mengikuti orang lain, serta terpengaruh bahasa asli dari tempat mereka berasal.

Kliping autobiografi berisi gagasan atau pemikiran mahasiswa mengenai riwayat hidup beserta pengalaman yang dilalui dan disampaikan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu dalam penulisan karangan terlebih penulis berasal dari kalangan terpelajar hendaknya memperhatikan kaidah kebahasaan yang berlaku sehingga dapat meminimalisasi adanya kesalahpahaman dalam memahami tulisan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan pada temuan dan hasil analisis data mengenai analisis kesalahan berbahasa pada penulisan autobiografi karya mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Surakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesalahan berbahasa pada penulisan autobiografi karya mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Pada penelitian ini secara keseluruhan, ditemukan 483 kasus kesalahan. Kesalahan morfologi diperoleh sebanyak 54 kesalahan, kesalahan fonologi diperoleh sebanyak 25 kesalahan, kesalahan sintaksis diperoleh sebanyak 463 kesalahan, kesalahan semantik diperoleh sebanyak 8 kesalahan dan kesalahan wacana diperoleh sebanyak 5 kesalahan. Sedangkan pada analisis data diambil sebanyak 50 data dan ditemukan 10 kasus kesalahan tataran morfologi dengan intensitas kesalahan terbanyak pada penghilangan prefiks, 11 kasus kesalahan tataran fonologi dengan intensitas kesalahan terbanyak pada penambahan fonem konsonan, 36 kasus kesalahan sintaksis dengan intensitas kesalahan terbanyak pada penggunaan kata yang berlebihan atau mubadzir, 4

kasus kesalahan tataran semantik dengan intensitas kesalahan terbanyak pada pemilihan kata yang tidak tepat dan 1 kasus kesalahan tataran wacana dengan intensitas kesalahan terbanyak pada susunan kata atau pola kalimat yang tidak tepat.

2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan berbahasa pada penulisan autobiografi karya mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Surakarta antara lain terpengaruh bahasa yang dikuasai lebih dulu, kurangnya pemahaman penutur atau penulis terhadap bahasa yang dipakai dan kurang tepatnya pengajaran bahasa.

B. Saran

Berlandaskan pada uraian simpulan di atas, maka peneliti menyarankan agar pengarang lebih memperhatikan kaidah kebahasaan agar menghasilkan tulisan yang baik dan benar. Hal ini disebabkan karena karangan tersebut ditulis oleh mahasiswa yang bernetabene kaum terpelajar. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi pembaca dalam pembelajaran bahasa aspek kesalahan berbahasa khususnya penulisan autobiografi, serta menambah pengetahuan mahasiswa terkait ketentuan penulisan autobiografi yang baik dan benar. Selain itu yang utama dengan adanya penelitian ini dapat menyadarkan pentingnya analisis kesalahan berbahasa guna menambah pengetahuan

secara mendalam mengenai kesalahan berbahasa. Terlebih peneliti merupakan bagian dari mahasiswa program studi Tadris Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad dan Alek. 2016. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi: Substansi Kajian dan Penerapannya*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Anjarsari, Nurvita, dkk. 2013. *Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia Dalam Karangan Mahasiswa Penutur Bahasa Asing Di Universitas Sebelas Maret*. Jurnal Basastra. Vol. 1, No.2.

Ariningsih, Nur Endah, dkk. 2012. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Basastra, Vol. 1, No. 1.

Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

-----, Abdul. 2013. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Istinganah, Nurul. 2012. *Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Karangan Ekspositotis Siswa Kelas VIII SMP 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Hastuti, Sri. 2003. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ghufron, Syamsul. 2015. *Kesalahan Berbahasa: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Johan, G.M. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Proses Diskusi Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18(1),136-149.

Kusmana, Suherli. 2014. *Kreativitas Menulis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak (Anggota IKAPI).

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Markhamah dan Sabardila, A. 2010. *Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: Jagat Abjad.

Maryadi, dkk. 2009. *Model Penggalan Potensi Menulis Melalui Penulisan Otobiografi*. Universitas Muammadiyah Surakarta: Jurnal Penelitian Humaniora. Vol. 10, No. 1.

Matanggui, J. Arifin, Zaenal. 2015. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Mandiri.

Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Narbuko dan Achmadi. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rahmawati dan Niken. 2017. *Autobiografi Seorang Konselor Sebagai Asesmen Evaluasi Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 1, No. 1.

Rosiana, F.D.A. 2018. *Analisis Kesalahan Struktur Kalimat Dan Ejaan Dalam Cerita Pendek Karya Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Septiana, Anisa Nur, dkk. 2015. *Analisis Kesalahan Struktur Teks dan Pemakaian Bahasa Indonesia Pada Teks Biografi Karya Siswa SMP*. Jurnal Basastra, Vol.3, No.3.

Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

----- . 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.

Suryana, Yaya. 2015. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Suryaningsih, Disty. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs DDI Walimpong Kabupaten Soppeng*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Tarigan, D. dan Tarigan, H.G. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Tobing, Roswita Lumban. 2003. *Analisis Kesalahan Sintaksis Bahasa Prancis oleh Pembelajar Berbahasa Indonesia*. Sebuah Studi Kasus. *Jurnal Humaniora*. Vol. 15.

Wijana, I. 2010. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Program Studi S2 Linguistik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

LAMPIRAN

A. Lampiran Data

Tabel data kesalahan berbahasa dalam kliping autobiografi karya mahasiswa
Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri
Surakarta tahun 2018

No.	Kode	Data	Pembenaran	Jenis Kesalahan
1.	A01	Berkerudung <u>maroon</u> , berada diantara <u>teman-</u> <u>temannya</u> yang tengah tersenyum menghadap kamera.	Berkerudung <i>maroon</i> , berada diantara temannya yang tengah tersenyum menghadap kamera.	Sintaksis
2.	A02	“Zainab” begitulah <u>orang-orang</u> memanggil saya.	“Zainab” begitulah mereka memanggil saya.	Sintaksis
3.	A03	Sragen, 29 September 1999 saya terlahir <u>di</u>	Sragen, 29 September 1999 saya terlahir ke	Sintaksis

		dunia.	dunia.	
4.	A04	<u>Kakak yang pertama</u> bernama Anni'mah Nuha Khoriyah, lahir pada tahun 1995 yang kini tinggal di Jakarta bersama ayah <u>saya</u> .	Anak pertama bernama Anni'mah Nuha Khoriyah, lahir pada tahun 1995 yang kini tinggal di Jakarta bersama ayah.	Sintaksis
5.	A05	Ia menjadi <u>seorang</u> guru di Yayasan Insan Kamil dan tengah memperjuangkan S2 hukum di salah satu universitas disana.	Ia menjadi guru di Yayasan Insan Kamil dan tengah memperjuangkan S2 hukum di salah satu universitas disana.	Sintaksis

6.	A06	Menjadi satu-satunya anak <u>laki-laki</u> di keluarga, yang kini <u>tengah</u> bekerja sebagai karyawan swasta <u>salah satu perusahaan di Karawang</u>	Menjadi anak lelaki satu-satunya di keluarga, yang kini bekerja sebagai karyawan swasta salah satu perusahaan di Karawang	Sintaksis
7.	A07	Tinggalah saya bersama ibu di rumah sederhana, <u>lebih</u> tepatnya di desa Talun, Sidokerto, Plupuh, Sragen.	Tinggalah saya bersama ibu di rumah sederhana, tepatnya di desa Talun, Sidokerto, Plupuh, Sragen.	Sintaksis
8.	A08	Cukup asri dengan hamparan sawah yang <u>turut</u> menghiasi daerah yang <u>kini</u> kami	Cukup asri dengan hamparan sawah yang menghiasi daerah yang kami tinggali.	Sintaksis

		tinggali.		
9.	A09	Sosok yang lemah dengan <i>anemia</i> dan <i>teroid</i> yang diderita. Takut dengan <u>seragga kecil yang disebut semut</u> apapun jenisnya <u>yang</u> tak jarang menjadi korban <i>bullyan</i> teman-temannya.	Sosok yang lemah dengan <i>anemia</i> dan <i>teroid</i> yang diderita. Takut dengan serangga kecil apapun jenisnya juga tak jarang menjadi korban <i>bullyan</i> teman-temannya.	Sintaksis
10.	A10	Selain kebutuhan pokok, pendidikan berbasis agama merupakan hal yang <u>sangat</u> diprioritaskan dalam pemenuhan kebutuhan putra-	Selain kebutuhan pokok, pendidikan berbasis agama merupakan hal yang diprioritaskan dalam pemenuhan kebutuhan putra-putrinya.	Sintaksis

		putrinya.		
11.	A11	Sejak kecil orang tua saya memperkenalkan serta mengajarkan islam <u>serta hukum pelaksanaan syari'at</u> nya. Oleh karena itu, <u>dari</u> kecil saya sudah mengenakan kerudung dan <u>sejak taman kanak-kanak</u> dilatih untuk berpuasa.	Sejak kecil orang tua saya memperkenalkan serta mengajarkan islam beserta syari'at nya. Oleh karena itu, sejak kecil saya sudah mengenakan kerudung dan dilatih untuk berpuasa.	Sintaksis
12.	A12	<u>Pada</u> usia 4 tahun, <u>untuk pertama</u>	Saat usia 4 tahun, saya sudah mengenal sekolah	Sintaksis

		<u>kalinya saya mengenal sekolah,</u> <u>lebih tepatnya di Bustanul Atfal Aisyah 4.</u>	untuk pertama kalinya tepatnya di Bustanul Atfal Aisyah 4.	
13.	A13	Kala itu saya dikenal sebagai anak yang hiperaktif diantara yang lain, tidak mau <u>diam</u> duduk manis di <u>barisan</u> kursi <u>bersama teman-teman lainnya.</u>	Kala itu saya dikenal sebagai anak yang hiperaktif diantara yang lain, tidak mau duduk manis di kursi.	Sintaksis
14.	A14	Pendidikan berlanjut di MI <u>MUHAMADYAH</u> yang begitu dekat dengan rumah.	Pendidikan berlanjut di MI Muhammadiyah yang begitu dekat dengan rumah.	Fonologi
15.	A15	<u>Karena</u> persaingan cukup berat, dikelas	persaingan cukup berat, dikelas saya tidak pernah	Sintaksis

		<u>itupun</u> saya tidak pernah bisa memasuki peringkat lima besar.	bisa memasuki peringkat lima besar.	
16.	A16	Saya mengikuti paduan suara dan <u>dipilih</u> sebagai <u>dirigent</u> .	Saya mengikuti paduan suara dan terpilih sebagai dirijen .	Sintaksis
18.	A18	Saat itu <u>di</u> sebuah kampung Karangmojo <u>di</u> Boyolali.	Saat itu di sebuah kampung Karangmojo Boyolali.	Sintaksis
19.	A19	Ada pula bazar murah, donor darah, cek kesehatan gratis, lomba untuk <u>kalangan</u> anak-anak hingga dewasa dan pengajian akbar yang alhamduillah	Ada pula bazar murah, donor darah, cek kesehatan gratis, lomba untuk anak-anak hingga dewasa dan pengajian akbar yang alhamduillah sukses terlaksana...	Sintaksis

		sukses terlaksana...		
20.	A20	Ada <u>cafeteria</u> yang diadakan <u>oleh</u> setiap kelas, <u>menjualkan</u> makanan buatan sendiri dengan <u>dijual</u> murah <u>sesuai</u> <u>kantong asrama</u> .	Ada kafeteria yang diadakan setiap kelas yang menjual makanan buatan sendiri dengan harga murah.	Sintaksis
21.	A21	Tak luput <u>muhadloroh</u> ceria berupa penampilan khitobah 4 bahasa (arab, inggris, indonesia, jawa) serta penampilan menghibur lainnya <u>beserta agenda besar</u> yang tak terlupakan.	Tak luput muhadloroh ceria berupa penampilan khitobah 4 bahasa (arab, inggris, indonesia, jawa) serta penampilan menghibur lainnya merupakan pengalaman tak terlupakan.	Sintaksis
22.	A22	Tak jarang menjad	Tak jarang menjad	Fonologi

		buronan <u>tahfidz</u> karena lelah dan ingin menyerah.	buronan tahfiz karena lelah dan ingin menyerah.	
26.	B01	Nama saya wahyu rohmad <u>asal saya</u> <u>boyolali tempat</u> <u>tanggal saya yaitu</u> boyolali, 23 <u>oktober</u> 1999.	Nama saya Wahyu Rohmad, berasal dari Boyolali. Saya lahir pada 23 Oktober 1999.	Sintaksis
27.	B02	saya beralamat di dusun glinggang, desa kendel, kecamatan kemusu, kabupaten boyolali. <u>saya sendiri</u> mempunyai hobi...	saya beralamat di dusun glinggang, desa kendel, kecamatan kemusu, boyolali. Mempunyai hobi...	Sintaksis
28.	B03	status saya saat ini menjadi mahasiswa di <u>sebuah institut</u> <u>agama islam negeri</u>	status saya saat ini menjadi menjadi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri	Sintaksis

		(IAIN).	(IAIN).	
30.	B05	Semoga ia cepat menemukan <u>jodohnya orang</u> yang akan membawanya menuju kebahagiaan.	Semoga ia cepat menemukan jodoh yang akan membawanya menuju kebahagiaan.	Sintaksis
31.	B06	...karena mungkin ia <u>lebih bisa</u> menemukan orang yang menganggapnya ada daripada di keluarganya sendiri...	...karena mungkin ia menemukan orang yang menganggapnya ada daripada di keluarganya sendiri...	Sintaksis
33.	B08	Saya dilahirkan di keluarga <u>yang sangat sederhana</u> walaupun sederhana	Saya dilahirkan di keluarga sederhana, namun walaupun sederhana	Sintaksis

		<u>tetapi</u> saya bahagia <u>dilahirkan disini.</u>	saya bahagia.	
35.	B10	...dan <u>pemarah</u> <u>memang</u> saya itu <u>seorang pemarah...</u>	...dan saya itu pemarah...	Sintaksis
36.	B11	Jika <u>saya</u> boleh menyembahnya akan <u>aku</u> sembah beliau...	Jika boleh menyembahnya akan aku sembah beliau...	Sintaksis
37.	B12	Saya ingin <u>mensejahterakan</u> keluarga	Saya ingin mensejahterakan keluarga	Morfologi
38.	C01	Karena di belakang layar merupakan hal penting selain pemain dalam <u>berteater.</u>	Karena di belakang layar merupakan hal penting selain pemain dalam teater	Morfologi

39.	C02	Dengan sering menonton di Taman Budaya Jawa Tengah membuat referensi dan kekefatifannya dalam <u>berteater</u> bertambah.	Dengan sering menonton teater di Taman Budaya Jawa Tengah membuat referensi dan kekefatifannya bertambah.	Sintaksis
40.	C03	...kekeluargaannya lebih kental dan mengayomi <u>adek-adeknya...</u>	...kekeluargaannya lebih kental dan mengayomi adiknya...	Fonologi dan Sintaksis
41.	C04	...kembali mengolah ilmu teaternya di UKM Teater Sirat, <u>dan teater di kampus</u> membuatnya semakin kritis dalam berfikir dan berkreasi.	...kembali mengolah ilmu teaternya di UKM Teater Sirat membuatnya semakin kritis dalam berfikir dan berkreasi.	Sintaksis

42.	C05	Saat lulus SMA ia sering <u>menuliskan</u> beberapa sajak puisi.	Saat lulus SMA ia sering menulis beberapa sajak puisi.	Morfologi
43.	C06	Okky <u>ini sifatnya</u> sangat mirip dengan ibunya.	Okky memiliki sifat sangat mirip dengan ibunya.	Sintaksis
44.	C07	Terkadang <u>ngeselin</u> dan terkadang asik.	Terkadang menyebalkan dan terkadang asik.	Sintaksis
46.	D01	Banyak mengeluh setiap mengalami permasalahan tetapi sangat menerima <u>akan</u> keadaan.	Banyak mengeluh setiap mengalami permasalahan tetapi sangat menerima keadaan.	Sintaksis
47.	D02	Saya ingin <u>menggoreskan</u> senyuman kebahagiaan di wajah hangat beliau.	Saya ingin mengukir senyuman kebahagiaan di wajah hangat beliau.	Sintaksis
48.	E01	Beliau rela berpanas-panasan	Beliau rela berpanas-panasan agar anak-	Sintaksis

		<u>demi</u> anak-anaknya sukses.	anaknya sukses.	
49.	F01	...seorang gadis desa yang lahir di Klaten, <u>pada</u> 28 Agustus 1997	...seorang gadis desa yang lahir di Klaten, 28 Agustus 1997	Sintaksis
50.	F02	Terlahir dari keluarga yang sangat sederhana <u>dimana</u> ayah saya bekerja sebagai buruh pabrik dan ibu saya sebagai ibu rumah tangga <u>biasa</u> .	Terlahir dari keluarga yang sangat sederhana. Ayah saya bekerja sebagai buruh pabrik dan ibu saya sebagai ibu rumah tangga.	Sintaksis
51.	F03	...ketika saya <u>bermain</u> sudamanda, <u>bermain</u> bekel,berenang di sungai...	...ketika saya bermain sudamanda,bekel,berenang di sungai...	Sintaksis

52	F04	Waktu saya sebagian besar tersita untuk sekolah dan <u>pelajaran</u> .	Waktu saya sebagian besar tersita untuk sekolah dan belajar .	Morfologi
53.	F05	Saya memiliki <u>pleaning</u> setelah lulus ingin melanjutkan kuliah...	Saya memiliki <i>planning</i> setelah lulus ingin melanjutkan kuliah...	Sintaksis
54	F06	Jika saya memaksakan kuliah di universitas Swasta jelaslah itu akan menjadi <u>sebuah</u> beban untuk orangtua saya.	Jika saya memaksakan kuliah di universitas swasta jelaslah itu akan menjadi beban untuk orangtua saya.	Sintaksis
55.	F07	Usianya semakin tua, badannya semakin renta, <u>tapi</u> bebannya semakin	Usianya semakin tua, badannya semakin renta, namun bebannya semakin berat.	Sintaksis

		berat.		
56.	F08	Inilah saya, dengan segala kerumitan <u>alur</u> hidup.	Inilah saya, dengan segala kerumitan hidup.	Sintaksis
57.	F09	Kadang saya merasa dititik <u>yang paling rendah</u> ...	Kadang saya merasa dititik terendah ...	Sintaksis
58.	G01	Keinginan saya yang pertama adalah melihat ayah sembuh <u>sempurna</u> dari penyakit strokenya.	Keinginan saya yang pertama adalah melihat ayah sembuh total dari penyakit strokenya.	Sintaksis
59.	G02	Untuk mencapai semua keinginan <u>itu</u> memerlukan proses dan waktu yang panjang.	Untuk mencapai semua keinginan memerlukan proses dan waktu yang panjang.	Sintaksis

60.	H01	Minuman kesukaanku adalah rs kopi dan semua jenis <u>squash</u> .	Minuman kesukaanku adalah rs kopi dan semua jenis <i>squash</i> .	Sintaksis
61.	H02	Saya mempunyai <u>satu orang</u> saudara laki-laki.	Saya mempunyai saudara laki-laki.	Sintaksis
62.	H03	...menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri, yaitu IAIN Surakarta <u>dalam</u> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.	...menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri, yaitu IAIN Surakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.	Sintaksis
63.	H04	Saya pernah mengikuti <u>ekstrakurikuler</u> musik <u>pada</u> saat <u>saya</u> <u>masih</u> SMP dan	Saya pernah mengikuti ekstrakurikuler musik saat SMP dan SMA.	Sintaksis

		SMA.		
64	H05	Kelebihan yang saya miliki adalah dapat bermain <u>alat musik</u> gitar dan <u>dapat</u> bernyanyi.	Kelebihan yang saya miliki adalah dapat bermain gitar dan bernyanyi.	Sintaksis
65.	H06	Peluang yang saya miliki adalah saya dapat mengikuti <u>hadroh</u> dan band lainnya karena saya dapat bernyanyi.	Peluang yang saya miliki adalah saya dapat mengikuti hadrah dan band lainnya karena saya dapat bernyanyi.	Fonologi
66.	H07	Terkadang saya <u>dapat job di</u> malam Minggu untuk mengisi pengajian dengan <u>bernyanyi</u>	Terkadang saya mendapat job pada malam Minggu untuk mengisi pengajian dengan bersholawat .	Sintaksis dan Morfologi

		<u>sholawatan.</u>		
67.	H08	Cita-cita saya <u>adalah</u> menjadi <u>Dosen</u> karena <u>kakak-kakak</u> saya atau <u>keluarga</u> <u>besar</u> saya mayoritas menjadi <u>Dosen</u> dan lulusan S3 dan itulah yang <u>menjadikan</u> <u>semangatku</u> dalam meraih cita-cita <u>karena</u> aku <u>ingin</u> <u>menjadi</u> seperti <u>mereka.</u>	Cita-cita saya menjadi dosen karena mayoritas menjadi lulusan S3 dan itulah yang membuatku bersemangat dalam meraih cita-cita.	Sintaksis dan Morfologi
68.	H09	<u>Dan</u> disamping itu aku mempunyai impian <u>yang</u> <u>mustahil</u> yaitu menjadi vokalis	disamping itu aku mempunyai impian menjadi vokalis band terkenal.	Sintaksis

		band <u>yang</u> terkenal.		
69.	H10	Waktu kelas 2 SD saya mengikuti lomba <u>Carlistung</u> (<u>membaca, menulis, berhitung</u>)	Waktu kelas 2 SD saya mengikuti lomba calistung (baca, tulis, hitung)	Fonologi
70.	H11	<u>Pada waktu</u> kelas 6 SD mendapatkan juara 2 <u>dalam</u> lomba Tartil AL-Qur'an tingkat kabupaten.	Saat kelas 6 SD menjadi pemenang 2 lomba Tartil AL-Qur'an tingkat kabupaten.	Semantik
71.	H12	<u>Dan waktu</u> TK saya mendapatkan juara 1 lomba pidacil(pidato kecil) dan Tari Merak. Saya senang sekali karena <u>saya</u> mendapat piala <u>yang</u>	Saat TK saya menjadi pemenang 1 lomba pidacil (pidato kecil) dan Tari Merak. Saya senang sekali karena mendapat piala besar.	Semantik

		besar.		
72.	H13	Pada saat itu saya mengikuti lomba <u>olympiade</u> matematika.	Pada saat itu saya mengikuti lomba olimpiade matematika.	Sintaksis
73.	H14	...saya mendapatkan pengalaman yang orang lain belum tentu <u>dapat memilikinya</u>saya mendapatkan pengalaman yang orang lain belum tentu mendapatkannya	Sintaksis
74.	H15	Di SMP saya mengikuti <u>Organisasi</u> OSIS dan Pramuka.	Di SMP saya mengikuti OSIS dan Pramuka.	Sintaksis
75.	H16	Tetapi pada saat kelas 1 SMA saya dipilih <u>Ustadz</u> dan <u>Uztadzahku</u> untuk mendaftar guru TPA.	Tetapi pada saat kelas 1 SMA saya dipilih ustaz dan ustazahku untuk mendaftar guru TPA.	Fonologi

76.	H17	Seorang <u>ustadzah/guru ngaji</u> tidak mendapatkan jasa karena <u>diniati</u> dari hati untuk mendapatkan pahala dari Allah SWT.	Seorang ustazah tidak mendapatkan jasa karena niat dari hati untuk mendapatkan pahala dari Allah SWT.	Sintaksis dan Fonologi
77.	H18	<u>Waktu upacara awal</u> memasuki semester 2 saya dipanggil untuk maju kedepan...	Saat upacara memasuki semester 2 saya dipanggil untuk maju kedepan...	Sintaksis
78.	H19	...dan saya sangat senang <u>sekali</u> karena <u>saya</u> tidak menyangka <u>kalua</u> saya <u>mendaptkan</u> <u>hadia</u> juga peringkat <u>parallel</u>dan saya sangat senang karena tidak menyangka akan mendapatkan hadiah juga peringkat paralel .	Sintaksis

79.	H20	dan selang beberapa bulan <u>aku</u> mendapatkan beasiswa dari bupati <u>sehingga semester 2 saya</u> tidak dikenai biaya sekolah <u>yang disebut dengan SPP.</u>	dan selang beberapa bulan saya mendapatkan beasiswa dari bupati selama 2 semester tidak dikenai biaya sekolah.	Sintaksis
80.	H21	Saya mengikuti lomba karya ilmiah yang diikuti oleh <u>kalangan umum</u> <u>entah itu dari SD, SMP, SMA,</u> <u>Mahasiswa dan</u> <u>kalangan umum</u> <u>lainnya.</u>	Saya mengikuti lomba karya ilmiah yang diikuti oleh berbagai kalangan mulai dari SD, SMP, SMA, Mahasiswa dan lain-lain.	Sintaksis
81.	H22	...mengikuti lomba empat pilar yaitu Pancasila, UUD 1945, NKRI dan	...mengikuti lomba empat pilar yaitu Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Tap MPR dan saya menjadi	Semantik

		Tap MPR dan saya mendapatkan juara 3 tingkat kabupaten dan mendapatkan piala, piagam penghargaan <u>dan</u> uang tunai...	pemenang 3 tingkat kabupaten dan mendapatkan piala, piagam penghargaan beserta uang tunai...	
82.	H23	<u>Saya</u> cukup senang karena <u>saya</u> dapat mengharumkan nama sekolah <u>saya</u> yang dulunya <u>saya</u> bukan apa-apa pada waktu itu <u>saya</u> menjadi apa-apa.	Saya cukup senang karena dapat mengharumkan nama sekolah yang dulunya bukan apa-apa.	Sintaksis
83.	H24	...yang diundang langsung oleh polsek setempat yang mendapat <u>mandate</u> dari bupati agar mengundang	...yang diundang langsung oleh polsek setempat yang mendapat mandat dari bupati agar mengundang saya...	Sintaksis

		saya...		
84.	H25	...Saya lolos bersama 2 laki-laki dari <u>sekolahan</u> lain....	...Saya lolos bersama 2 laki-laki dari sekolah lain....	Sintaksis
85.	H26	...saya berlatih bersama <u>teman-teman baruku</u> yang terpilih.	...saya berlatih bersama teman baru yang terpilih.	Sintaksis
86.	H27	...saya gagal karena mata saya minus 5 dan <u>cilynder</u> 2.	...saya gagal karena mata saya minus 5 dan silinder 2.	Sintaksis
87.	H28	Sehingga saya memutuskan untuk <u>lanjut</u> pendidikan di <u>perguruan tinggi</u> negeri di IAIN Surakarta yang <u>katanya</u> sebentar lagi...	Sehingga saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di IAIN Surakarta yang sebentar lagi...	Morfologi dan Sintaksis

88.	H29	Di sekolah saya selalu memperhatikan apa saja yang <u>diterangkan</u> oleh <u>guruku</u> dan jika <u>saya</u> merasa bosan <u>aku</u> tidur <u>saja</u> atau izin ke UKS <u>lalu</u> tidur.	Di sekolah saya selalu memperhatikan apa saja yang dijelaskan oleh guru dan jika merasa bosan saya tidur atau izin ke UKS untuk tidur .	Sintaksis
89.	H30	...saya <u>diberikan</u> hak untuk menggunakan <u>fasilitas</u> internet. Fasilitas tersebut saya gunakan dengan <u>sebaik-baiknya</u>saya diberi hak untuk menggunakan internet. Fasilitas tersebut saya gunakan dengan baik ...	Sintaksis
90.	H31	Sejak kecil saya selalu diajarkan oleh <u>ibuku</u> tentang semua hal termasuk pelajaran sekolah	Sejak kecil saya selalu diajarkan oleh ibu tentang semua hal termasuk pelajaran sekolah meskipun saya belum	Sintaksis

		meskipun saya belum sekolah...	sekolah...	
91.	H32	Sehingga waktu saya <u>umur</u> 5 tahun <u>saya</u> sudah bisa membaca tulisan tanpa ejaan <u>atau</u> <u>dengan lancar</u> dan saya dapat membaca <u>AL-Qur'an</u> dengan <u>lancar</u> dan menghafal <u>do'a</u> , puji-pujian <u>dan</u> <u>surat-surat pendek</u> .	Sehingga waktu saya berumur 5 tahun sudah bisa membaca tulisan tanpa ejaan dan saya dapat membaca Alqur'an dengan lancar , menghafal do'a , puji-pujian serta surat pendek.	Morfologi, Fonologi dan Sintaksis
92.	H33	Dia adalah artis <u>snapgram</u> dan <u>youtubers</u> .	Dia adalah artis snapgram dan youtubers .	Sintaksis

93.	H34	<p>...dalam karirnya selalu memunculkan <u>hal</u> baru yang dapat menarik perhatian banyak orang <u>dia</u> <u>wanita pintar dan cerdas</u>.</p>	<p>...dalam karirnya selalu memunculkan ide baru yang dapat menarik perhatian banyak orang.</p>	Sintaksis
94.	H35	<p>Dia menjadi wanita yang sangat sukses yang dapat mrmbanggakan keluarganya, meskipun <u>dia</u> telah <u>menjadi orang</u> sukses dia tidak pernah sombong <u>dan</u> <u>tidak pernah</u> bergengsi <u>dan</u> <u>tidak pernah malu dalam</u> bergaul dengan <u>siapa saja</u>. Dia selalu</p>	<p>Dia menjadi wanita sukses yang dapat mrmbanggakan keluarganya, meskipun telah sukses dia tidak pernah sombong, gengsi dan malu bergaul dengan siapapun. Dia selalu menjadi inspirasi di kalangan remaja maupun dewasa.</p>	Sintaksis

		menjadi inspirasi <u>oleh</u> remaja maupun dewasa.		
95.	H36	Dia selalu memberikan <u>kata-</u> <u>kata mutiara atau</u> motivasi dalam <u>instastorynya.</u>	Dia selalu memberikan motivasi dalam <i>instastorynya.</i>	Sintaksis
96.	H37	Pada saat dia menyamar <u>jadi</u> relawan di Palu...	Pada saat dia menyamar menjadi relawan di Palu...	Morfologi
97.	H38	<u>Dan</u> kedua orang tuaku adalah sosok inspirasiku...	dan kedua orang tuaku adalah sosok inspirasiku...	Sintaksis
98.	H39	Segala prestasi dan pelajaran hidup yang kumiliki adalah berkat kerja keras dan doa orang tuaku <u>juga.</u>	Segala prestasi dan pelajaran hidup yang kumiliki adalah berkat kerja keras dan doa orang tuaku.	Sintaksis

99.	H40	Saya berharap dapat mewujudkan <u>cita-citaku untuk menjujung</u> derajat keluargaku.	Saya berharap dapat mewujudkan cita-cita untuk mengangkat derajat keluargaku.	Sintaksis
100.	I01	<u>Mulai</u> itu saya langsung izin untuk berhenti <u>kerja</u> .	Sejak itu saya langsung izin untuk berhenti bekerja .	Sintaksis dan Morfologi
101.	I02	...saya mulai mengenal kenakalan remaja yang benar <u>realitanya</u> terjadi.	...saya mulai mengenal kenakalan remaja yang benar terjadi.	Sintaksis
102.	I03	Banyak anak <u>yang masih</u> berpacaran sering menginap ditempat saya bekerja.	Banyak anak berpacaran sering menginap ditempat saya bekerja.	Sintaksis

103.	I04	Banyak <u>anak-anak</u> remaja yang <u>mengonsumsi</u> minuman keras <u>di situ</u> .	Banyak remaja yang mengonsumsi minuman keras.	Morfologi
104.	I05	2 tahun saya bekerja di <u>tempat itu</u> ...	2 tahun saya bekerja disitu ...	Sintaksis
105.	I06	Ibu <u>saya</u> menawarkan <u>saya</u> untuk memilih kursus Bahasa Korea...	Ibu menawarkan saya untuk memilih kursus Bahasa Korea...	Sintaksis
106.	I07	Spontan saya <u>pilih</u> untuk melanjutkan kuliah, karena <u>saya sangat ingin</u> mimpi saya <u>bisa</u> terwujud.	Spontan saya memilih untuk melanjutkan kuliah, karena ingin mimpi saya terwujud.	Sintaksis dan Morfologi
107.	I08	Karena <u>background</u> pendidikan sebelumnya saya	Karena latar belakang pendidikan sebelumnya adalah madrasah, maka	Sintaksis dan Fonologi

		adalah madrasah, maka saya <u>berfikir</u> untuk mendaftar di <u>salah satu</u> kampus yang <u>bakgroundnya</u> juga agama.	saya berpikir untuk mendaftar di kampus yang <i>berlatar belakang</i> agama.	
108.	I09	Karena beliau saya <u>bisa</u> mempunyai moral, etika dan sopan santun.	Karena beliau saya mempunyai moral, etika dan sopan santun.	Sintaksis
109.	I10	Harapan saya ke depan adalah ingin membanggkan <u>bapak dan ibu saya</u> dan <u>ingin</u> menggapai cita-cita <u>saya yang</u> <u>selama ini banyak</u> <u>rintangannya.</u>	Harapan saya kedepan adalah ingin membangggkan orang tua dan menggapai cita-cita.	Sintaksis
111.	J01	...karena <u>bersebrangan</u>	...karena bentrok dengan kegiatan pondok	Sintaksis

		dengan kegiatan pondok pesantren.	pesantren.	
113.	J03	<u>Juga</u> , saya mempunyai hobi lain yaitu membaca.	Saya mempunyai hobi lain yaitu membaca.	Sintaksis
114.	J04	...pulang ke rumah pada akhir bulan <u>ramadlan</u> untuk merayakan...	...pulang ke rumah pada akhir bulan ramadan untuk merayakan...	Morfologi dan Fonologi
116.	J06	...beliau untuk senantiasa menjaga <u>akhlak</u> dimanapun saya berada...	...beliau untuk senantiasa menjaga akhlak dimanapun saya berada...	Fonologi
117.	J07	...saya memilih melanjutkan kuliah di <u>wilayah</u> jawa tengah...	...saya memilih melanjutkan kuliah di jawa tengah...	Sintaksis
118.	J08	Dan <u>juga</u> saya memilih menjaga jarak dengan lawan	Dan saya memilih menjaga jarak dengan	Sintaksis

		jenis.	lawan jenis.	
119.	J09	<u>Juga</u> , harapan saya bisa membahagiakan kedua orang tua <u>saya</u> yang telah <u>jerih</u> payah membesarkan dan mendidik saya.	Harapan saya bisa membahagiakan kedua orang tua yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik saya.	Sintaksis
120.	J10	Mereka yang selalu <u>memberikan</u> semangat, saran, nasihat dan dukungan kepada saya...	Mereka yang selalu memberi semangat, saran, nasihat dan dukungan kepada saya...	Sintaksis
121.	K01	Saya merupakan anak pertama, mempunyai dua <u>orang</u> adik...	Saya merupakan anak pertama, mempunyai dua adik...	Sintaksis

122.	K02	Keduanya sama-sama <i>pindah</i> dari tempat asal ke Indramayu dan akhirnya bertemu <u>dan tidak lama</u> kemudian ayah melamar ibu...	Keduanya sama-sama <i>pindah</i> dari tempat asal ke Indramayu dan akhirnya bertemu kemudian ayah melamar ibu...	Sintaksis
123.	K03	...selain itu terpilih menjadi <u>Sekertaris 1</u> dalam organisasi OSIS.	...selain itu terpilih menjadi Sekretaris 1 OSIS.	Sintaksis
124.	K04	...akibat selalu pulang sore karena mengikuti organisasi di <u>Sekolah</u>akibat selalu pulang sore karena mengikuti organisasi di sekolah .	Sintaksis
125	K05	...beratnya menyeimbangkan lingkungan <u>Pondok</u> dengan sekolah	...beratnya menyeimbangkan lingkungan pondok dengan sekolah umum...	

		umum...		
127.	K07	...melanjutkan ke Universitas Brawijaya Malang, <u>tetapi</u> takdir berkata lain, saya diterima di <u>perguruan tinggi lain, yaitu IAIN Surakarta</u>	...melanjutkan ke Universitas Brawijaya Malang, namun takdir berkata lain, saya diterima di IAIN Surakarta.	Sintaksis
128.	K08	...tetapi sudah terlalu bosan dan ingin <u>bebas</u> hidup di lingkungan masyarakat <u>biasa</u>tetapi sudah terlalu bosan dan ingin hidup bebas di lingkungan masyarakat.	Sintaksis
129.	K09	<u>Di IAIN ini</u> , saya belum mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa...	di IAIN, saya belum mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa...	Sintaksis

130.	K10	Kekurangan saya adalah <u>selalu</u> <u>bersikap</u> keras kepala, ingin dipuji, mengulur- <u>ulur</u> waktu, <u>kadang juga</u> <u>suka</u> terburu-buru..	Kekurangan saya adalah keras kepala, ingin dipuji, mengulur waktu, dan suka terburu-buru..	Sintaksis
131.	K11	Ia adalah anak dari <u>ustadz</u> Yusuf Mansur yang <u>begitu</u> cerdas dan <u>gigih</u> <u>dalam pendiriannya</u> untuk <u>memberdalam</u> ...	Ia adalah anak dari ustaz Yusuf Mansur yang cerdas dan berpendirian teguh untuk memperdalam ...	Sintaksis dan Fonologi
132.	K12	...mengamalkan ilmu yang sudah <u>saya dapatkan</u> dari kuliah <u>ini</u> untuk <u>dibagi</u> kepada sesama...	...mengamalkan ilmu yang sudah didapat dari kuliah untuk dibagikan kepada sesama...	Morfologi dan Sintaksis

133.	K13	...ingin mempunyai pondok pesantren agar <u>bisa menguatkan ilmu keagamaan anak-anak</u> lain...	...ingin mempunyai pondok pesantren agar dapat memperkokoh agama anak lain...	Sintaksis
134.	K14	Ingin menjadi anak yang bermanfaat bagi semua, <u>ingin</u> selalu memberi kebahagiaan...	Ingin menjadi anak yang bermanfaat bagi semua, yang selalu memberi kebahagiaan...	Sintaksis
135.	K15	... <u>bahkan</u> ingin menghadiahkan <u>kedua orang tua</u> <u>sebuah mahkota di</u> <u>surga</u> dan ingin menghadiahkan mahkota kepada orang tua di surga ...	Sintaksis
136.	L01	...merupakan putri bungsu dari <u>kedua orang tuanya yang</u> <u>berasal dari</u>	...merupakan putri bungsu dari Ibu Suwarni dan Bapak Supono	Sintaksis

		<u>kabupaten Sragen,</u> <u>Jawa Tengah. Ibu</u> <u>Suwarni dan Bapak</u> <u>Supono ialah kedua</u> <u>orang tua yang</u> <u>menyayanginya.</u>		
137.	L02	...kini telah beristri dan tinggal <u>pisah</u> dengan <u>kedua</u> orang tua...	...kini telah beristri dan tinggal terpisah dengan orang tua...	Sintaksis dan Morfologi
138.	L03	...juga telah <u>memiliki suami</u> dan tinggal terpisah <u>dari</u> <u>kedua orang tuanya.</u>	...juga telah bersuami dan tinggal terpisah dari orang tuanya.	Sintaksis
139.	L04	...yang masih <u>ia</u> <u>emban</u> dengan baik dan amanah.	...yang masih di emban dengan baik dan amanah.	Sintaksis
140.	L05	Gadis berperawakan tinggi, putih dengan hidung <u>yang</u> pesek	Gadis berperawakan tinggi, putih dengan hidung pesek ini sangat	Sintaksis

		ini sangat menyukai bulu tangkis sebagai hobinya, semasa SMP maupun SMK banyak <u>sekali</u> <u>kejuaraan-kejuaraan</u> yang dapat <u>didapatkannya</u> .	menyukai bulu tangkis sebagai hobinya, semasa SMP maupun SMK banyak kejuaraan yang didapatkan.	
141.	L06	Tak jarang hobi tersebut <u>mengantarkan ia</u> ke berbagai daerah untuk mengikuti lomba <u>bulu tangkis</u> .	Tak jarang hobi tersebut mengantarkannya ke berbagai daerah untuk mengikuti lomba.	Sintaksis
142.	L07	Prestasi tertinggi <u>terhadap hobinya</u> tersebut <u>berada di</u> tingkat provinsi...	Prestasi tertingginya di tingkat provinsi...	Sintaksis

143.	L08	Selain hobi <u>main</u> bulu tangkis, ia juga suka sekali menciptakan puisi...	Selain hobi bermain bulu tangkis, ia juga suka sekali menciptakan puisi...	Morfologi
144.	L09	Karya puisi tersebut, sebagian sudah dikirimkan <u>di</u> <u>majalah-majalah</u> ternama...	Karya puisi tersebut, sebagian sudah dikirimkan ke majalah ternama...	Sintaksis
145.	L10	Terlepas dari cerita itu, <u>saya sendiri</u> <u>Elisia Endaryani,</u> sebelum memutuskan untuk melanjutkan studi di IAIN Surakarta, mencoba <u>seluruh</u> <u>alternative</u> untuk <u>melanjutkan</u> perguruan tinggi	Terlepas dari cerita itu, sebelum memutuskan untuk melanjutkan studi di IAIN Surakarta, telah mencoba semua jalur untuk masuk perguruan tinggi negeri.	Sintaksis

		negeri <u>di Indonesia</u> .		
146.	L11	Impian terbesar saya adalah <u>dapat</u> menuntut ilmu di Universitas Diponegoro...	Impian terbesar saya adalah menuntut ilmu di Universitas Diponegoro...	Sintaksis
147.	L12	Namun, hal itu <u>hanya impian yang</u> tidak <u>dapat saya wujudkan</u> , dalam pengumuman hasil SBMPTN untuk seleksi penerimaan mahasiswa baru universitas tersebut , saya dinyatakan tidak lolos	Namun, hal itu tidak terwujud , dalam pengumuman hasil SBMPTN, saya dinyatakan tidak lolos.	Sintaksis

148.	L13	<p>Kesedihan yang saya alami <u>waktu itu</u> <u>tidak semata-mata</u> saya <u>sendiri</u> yang merasakan, <u>sebenarnya saat</u> <u>mengeluh malu</u> <u>karena teman-teman</u> <u>yang lain pun juga</u> <u>merasakannya,</u> <u>keculai kalau saya</u> <u>saja yang</u> <u>mengalami hal</u> <u>buruk tersebut, itu</u> <u>baru boleh.</u></p>	<p>Kesedihan yang saya alami bukan hanya saya yang merasakan.</p>	Sintaksis
149.	L14	<p><u>Saat ini</u> untuk mengasah keahlian menulis <u>saya,</u> saya mengikuti <u>salah satu</u> ekstrakurikuler <u>yang</u> <u>ada di kampus.</u></p>	<p>untuk mengasah keahlian menulis, saya mengikuti ekstrakurikuler Locus, saya mengikutinya karena tertarik dengan kepenulisan...</p>	Sintaksis

		<p><u>Ekstrakurikuler itu</u> <u>adalah Locus</u>, saya mengikutinya karena <u>lebih tertarik untuk</u> <u>membahas mengenai</u> <u>bidang</u> kepenulisan...</p>		
150.	L15	<p>Banyak <u>sekali</u> pengalaman- <u>pengalaman</u> yang sudah saya dapat <u>mengiringi usia</u> <u>yang semakin lama</u> <u>semakin mengurang</u> <u>ini...</u></p>	<p>Banyak pengalaman yang sudah saya dapat seiring berkurangnya usia...</p>	Sintaksis
151.	L16	<p><u>Sulitnya untuk</u> <u>terbuka dan</u> <u>mengungkapkan</u> <u>perasaan kepada</u> <u>orang lain adalah</u> kelemahan terbesar</p>	<p>Sulit terbuka merupakan kelemahan terbesar yang belum saya temukan obatnya.</p>	Sintaksis

		yang <u>sampai</u> <u>sekarang</u> belum saya temukan obatnya.		
152.	L17	Sifat cengeng selalu datang <u>disaat saya</u> melakukan <u>suatu hal</u> atau kegiatan <u>yang</u> <u>membuat pusing</u> <u>berkepanjangan di</u> <u>pikiran.</u>	Sifat cengeng selalu datang saat melakukan kegiatan yang membuat pusing.	Sintaksis
153.	L18	Namun, jiwa yang <u>selalu</u> tenang saat menghadapi <u>berbagai</u> permasalahan, pandai menyembunyikan perasaan didepan orang lain serta sifat ke ibuan yang saya <u>punya</u> adalah sifat	Namun, jiwa yang tenang saat menghadapi permasalahan, pandai menyembunyikan perasaan didepan orang lain serta sifat ke ibuan yang saya miliki adalah sifat yang disukai teman.	Sintaksis

		yang <u>teman-teman</u> <u>saya suka.</u>		
154.	L19	...setelah melakukan ikhtiar yang cukup panjang, <u>membuahkan hasil</u> <u>yang diinginkan saat</u> <u>itu, saya dinyatakan</u> sembuh.	...setelah melakukan ikhtiar yang cukup panjang, saya dinyatakan sembuh.	Sintaksis
155.	L20	Wanita bergelar Az Zahra ini adalah seorang wanita yang <u>sangat</u> cantik, berakhlak mulia, penyayang, <u>sangat</u> sopan...	Wanita bergelar Az Zahra ini adalah seorang wanita yang cantik, berakhlak mulia, penyayang, dan sopan...	Sintaksis
156.	L21	...berhasil mewujudkan mimpi- <u>mimpi</u> yang selama ini <u>masih dalam</u>	...berhasil mewujudkan mimpi yang selama ini belum tercapai.	Sintaksis

		<u>angan-angan.</u>		
157.	M01	Aku adalah anak semata wayang dari <u>buah</u> pasangan Muhammad Choirul Islam dan Indah Sulistyani.	Aku adalah anak semata wayang dari pasangan Muhammad Choirul Islam dan Indah Sulistyani.	Sintaksis
158.	M02	Gendut adalah sapaan akrabku. <u>Itu panggilan akrabku di Bojonegoro sampai sekarang.</u>	Gendut adalah sapaan akrabku.	Sintaksis
159.	M03	Karena karate <u>menurutku</u> olahraga yang menyenangkan dan membuat badan menjadi bugar.	Karena karate olahraga yang menyenangkan dan membuat badan menjadi bugar.	Sintaksis
160.	M04	Ayah <u>ku</u> lah yang	Ayah lah yang	Sintaksis

		menyuruhku mengikuti latihan karate <u>waktu aku masih</u> duduk di bangku <u>Sekolah Menengah Pertama</u> .	menyuruhku mengikuti latihan karate sejak di bangku SMP .	
161.	M05	<u>Dan</u> akhirnya aku mencoba menuruti keinginan ayahku <u>itu</u> .	akhirnya aku mencoba menuruti keinginan ayahku.	Sintaksis
162.	M06	Setelah melakukan latihan karate beberapa kali aku langsung <u>suka</u> dan <u>sangat</u> tertarik untuk <u>lebih</u> mempelajari <u>gerakan-gerakan di</u> karate <u>tersebut</u> .	Setelah melakukan latihan karate beberapa kali aku langsung menyukainya dan tertarik untuk mempelajari gerakan dalam karate.	Morfologi dan Sintaksis

163.	M07	<u>Yang</u> membuatku <u>langsung</u> tertarik ialah teman-teman yang <u>sangat</u> baik dan asyik sewaktu latihan.	yang membuatku tertarik ialah teman-teman yang baik dan asyik sewaktu latihan.	Sintaksis
164.	M08	...aku diberi amanat oleh <u>Sensei</u> atau <u>sering</u> disebut dengan pelatih <u>karate</u> untuk mengikuti <u>lomba karate...</u>	...aku diberi amanat oleh pelatih untuk mengikuti lomba karate...	Sintaksis
165.	M09	Tetapi aku tidak langsung <u>meng-</u> <u>iyakan</u> tawaran tersebut.	Tetapi aku tidak langsung menerima tawaran tersebut.	Sintaksis
166.	M10	<u>Orang</u> yang tidak <u>mbolehkan</u> pertama kali <u>ialah</u>	Orang yang tidak mengizinkan pertama kali yaitu ibuku.	Sintaksis

		ibuku.		
167.	M11	<u>Sewaktu</u> itu, aku <u>langsung</u> kecewa dan <u>berfikiran</u> untuk tidak melanjutkan latihan karate lagi.	Saat itu, aku kecewa dan berpikir untuk tidak melanjutkan latihan karate lagi.	Sintaksis
168.	M12	Aku sempat <u>berfikir</u> “Untuk apa aku mengikuti latihan rutin <u>setiap hari</u> , tetapi <u>aku</u> tidak <u>bisa</u> mengikuti pertandingan <u>atau</u> <u>lomba</u> yang berkaitan dengan karate”.	Aku sempat berpikir “Untuk apa aku mengikuti latihan rutin, tetapi tidak dapat mengikuti pertandingan yang berkaitan dengan karate”.	Sintaksis
169.	M13	...tiba-tiba saja <u>ibuku</u> memanggilku <u>sewaktu itu</u> aku sedang bersantai	...tiba-tiba saja ibu memanggilku saat sedang bersantai di teras rumah.	Sintaksis

		didepan teras rumah.		
170.	M14	Aku langsung menghampiri <u>ibuku</u> dan <u>menanyakan</u> “Ada apa bu memanggil <u>diriku</u> ?”	Aku langsung menghampiri ibu dan bertanya “Ada apa bu memanggilku?”	Sintaksis
171.	M15	Ternyata <u>disitu</u> ibuku sedang membicarakan sesuatu bersama ayahku.	Ternyata ibuku sedang membicarakan sesuatu bersama ayahku.	Sintaksis
172.	M16	“Duduk dulu kak, ibu sama ayah ingin <u>berbicara masalah</u> lomba karate itu” gumam ibuku.	“Duduk dulu kak, ibu sama ayah ingin membahas lomba karate itu” gumam ibuku.	Sintaksis

173.	M17	Seketika <u>itu</u> aku <u>langsung</u> duduk <u>berada</u> tepat di <u>tengah</u> antara ayah dan ibuku.	Seketika aku duduk tepat di antara ayah dan ibuku.	Sintaksis
174.	M18	<u>Dan akhirnya</u> setelah beberapa jam ayah dan <u>ibuku</u> <u>berbicara dan</u> menasehatiku, mereka <u>mengizinkan</u> <u>aku</u> untuk mengikuti lomba karate <u>itu</u> .	setelah beberapa jam ayah dan ibu menasehatiku, mereka mengizinkan untuk mengikuti lomba karate.	Sintaksis
176.	M19	...aku langsung <u>menginformasikan</u> hal ini kepada pelatih <u>karate</u>aku langsung memberitahu hal ini kepada pelatih.	Sintaksis
176.	M20	Pelatih <u>karate</u> ku pun sangat senang mendengarkan hal	Pelatihku pun sangat senang mendengar hal ini...	Sintaksis

		ini...		
177.	M21	<u>Dan</u> aku diperintahkan untuk berlatih setiap hari untuk <u>bisa</u> mendapatkan hasil yang memuaskan <u>nantinya</u> .	aku diperintahkan untuk berlatih setiap hari agar mendapatkan hasil yang memuaskan.	Sintaksis
178.	M22	<u>Di</u> hari itu aku cukup tegang karena melihat lawan <u>tanding</u> yang <u>mempunyai badan</u> besar melebihi <u>badanku</u> .	hari itu aku cukup tegang karena melihat lawan yang berbadan besar melebihi <u>ku</u> .	Sintaksis
179.	M23	<u>Tetapi</u> aku harus <u>bisa memberikan</u> semangat <u>untuk</u> <u>diriku</u> sendiri agar tidak patah	aku harus semangat untuk diri sendiri agar tidak patah semangat sebelum bertanding.	Sintaksis

		semangat sebelum bertanding <u>dan</u> <u>mengetahui hasilnya</u> <u>nanti menang</u> <u>ataupun kalah.</u>		
180.	M24	Jika memang <u>nanti</u> hasilnya tidak memuaskan aku harus <u>bisa</u> berlapang dada dan terus berlatih agar <u>bisa</u> mendapatkan hasil yang memuaskan.	Jika memang hasilnya tidak memuaskan aku harus berlapang dada dan terus berlatih agar mendapatkan hasil yang memuaskan.	Sintaksis
181.	M25	Aku pun bergegas <u>menyiapkan</u> diri dan memakai perlengkapan untuk bertanding.	Aku pun bergegas mempersiapkan diri dan memakai perlengkapan untuk bertanding	Morfologi
182.	M26	Sensei <u>ku</u> <u>memberikan</u> strategi	Sensei memberikan strategi untuk bisa	Sintaksis

		<u>untuk</u> bisa mengalahkan lawan.	mengalahkan lawan.	
183.	M27	<u>Sewaktu</u> itu aku sempat <u>down</u> dan patah semangat karena melihat lawanku yang <u>mempunyai tubuh</u> besar dan tinggi.	Saat itu aku sempat down dan patah semangat karena melihat lawanku yang bertubuh besar dan tinggi.	Sintaksis
184.	M28	Namun, aku mencoba <u>untuk</u> bangkit dan <u>langsung</u> memasuki area pertandingan.	Namun, aku mencoba bangkit dan segera memasuki area pertandingan.	Sintaksis
185.	M29	...wasit pun memberikan arahan <u>atau sering disebut</u> <u>dengan cara main di</u> <u>waktu</u> pertandingan <u>nanti</u>wasit pun memberikan arahan bermain sebelum pertandingan.	Sintaksis

186.	M30	Ronde pertama <u>di</u> <u>pertandingan</u> pun berlalu, aku sudah <u>sangat</u> patah semangat karena di ronde pertama ini...	Ronde pertama pun berlalu, aku sudah patah semangat karena di ronde pertama ini...	Sintaksis
187.	M31	...aku sangat bersyukur karena skorku lebih banyak dari lawan <u>tandingku</u>aku sangat bersyukur karena skorku lebih banyak dari lawan...	Sintaksis
188.	M32	<u>Dan</u> setelah menunggu beberapa jam, <u>sambil</u> melihat lembaga karate lain bertanding aku berharap <u>untuk bisa</u> memenangkan lomba <u>karate</u> ini dan <u>bisa membuat</u> <u>bangga</u> kedua	Setelah menunggu beberapa jam, sembari melihat lembaga karate lain bertanding aku berharap dapat memenangkan lomba ini dan membanggakan kedua orangtua serta pelatih...	Sintaksis

		orangtua <u>dan</u> pelatih...		
189.	M33	<u>Dan</u> akhirnya setelah menunggu, hasil pertandingan pun diumumkan...	akhirnya setelah menunggu, hasil pertandingan pun diumumkan...	Sintaksis
190.	M34	Aku <u>pun</u> sangat senang <u>mendengarkan</u> hal itu.	Aku sangat senang mendengar hal itu.	Sintaksis
191.	M35	<u>Dan</u> , setelah <u>aku</u> mendapatkan hasil itu <u>mulai sekarang</u> karate <u>sudah</u> menjadi hobi yang <u>sangat</u> menyenangkan.	setelah mendapatkan hasil itu, karate menjadi hobi yang menyenangkan.	Sintaksis
192.	M36	Kekuranganku <u>sangat</u> banyak,	Kekuranganku banyak, seperti mudah marah.	Sintaksis

		seperti <u>aku sangat</u> mudah marah <u>dan</u> <u>emosi</u> . Tetapi, aku <u>juga</u> mempunyai kelebihan <u>yaitu aku</u> <u>sangat bisa</u> membuat <u>orang</u> nyaman.	Tetapi, aku mempunyai kelebihan pandai membuat nyaman.	
193.	M37	Dulu memang aku tidak pernah <u>berfikiran bisa</u> kuliah di IAIN karena aku tidak ingin <u>kuliah yang</u> berbasis agama.	Dulu memang aku tidak pernah berpikir kuliah di IAIN karena aku tidak ingin kampus berbasis agama.	Sintaksis
194.	M38	<u>Sewaktu</u> itu, aku ingin mengambil jurusan Psikologi di Universitas Negeri Surabaya.	Saat itu, aku ingin mengambil jurusan Psikologi di Universitas Negeri Surabaya.	Sintaksis

195.	M39	<u>Tapi</u> semua itu <u>sudah menjadi suatu</u> <u>keinginan yang</u> tidak tercapai.	namun semua itu tidak tercapai.	Sintaksis
196.	M40	<u>Dan</u> , akhirnya sekarang <u>keinginan</u> <u>itu</u> semoga <u>saja</u> bisa <u>tersampaikan</u> .	akhirnya sekarang semoga impian itu bisa tercapai .	Sintaksis
197.	M41	Aku <u>mempunyai</u> <u>cita-cita</u> ingin menjadi seorang guru...	Aku ingin menjadi seorang guru...	Sintaksis
198.	M42	Beliau <u>termasuk</u> <u>kategori</u> orang yang sangat cuek...	Beliau orang yang sangat cuek...	Sintaksis
199.	N01	Anak <u>yang</u> pertama yaitu kakak saya yang sekarang sudah bekerja	Anak pertama yaitu kakak saya yang sekarang sudah bekerja	Sintaksis

200.	N02	Hobi saya memasak, karena ibu selalu <u>mengajari</u> memasak.	Hobi saya memasak, karena ibu selalu mengajarkan memasak.	Morfologi
201.	N03	<u>Dan</u> jika dulu, memilih bekerja pasti sudah bisa membantu mereka...	jika dulu, memilih bekerja pasti sudah bisa membantu mereka...	Sintaksis
202.	N04	<u>Dan saya memilih</u> <u>kuliah di IAIN</u> <u>Surakarta, kurang</u> <u>disetujui orang tua</u> <u>karena belum berani</u> <u>melepaskan jauh-</u> <u>jauh dari keluarga.</u>	Orang tua saya kurang setuju dengan pilihan saya untuk kuliah di IAIN Surakarta, karena belum siap melepaskan.	Sintaksis
203.	N05	<u>Dan</u> selanjutnya di SMP N 2 Sidoharjo...	selanjutnya di SMP N 2 Sidoharjo...	Sintaksis
204.	N06	...tetapi orang tua saya <u>lah yang</u> menyarankan untuk	...tetapi orang tua saya menyarankan untuk sekolah di SMA N 3	Sintaksis

		sekolah di SMA N 3 Sragen...	Sragen...	
205.	N07	<u>Sebab</u> orang tua tidak terlalu terbebani dengan biaya selama di SMA. <u>Sebab</u> saya <u>merasa</u> kasihan terhadap orang tua saya...	Agar orang tua tidak terlalu terbebani dengan biaya selama di SMA. Sebab saya kasihan terhadap orang tua saya...	Sintaksis
206.	N08	...sampai berhutang untuk bisa membiayai kakak saya menjadi seorang <u>anggota</u> TNI.	...sampai berhutang untuk bisa membiayai kakak saya menjadi seorang TNI.	Sintaksis
207.	N09	...menggunakan sepeda motor, <u>sebab</u> rumah dengan sekolah lumayan	...menggunakan sepeda motor, <u>karena</u> jarak rumah dengan sekolah lumayan jauh.	Sintaksis

		jauh <u>yaitu sekitar 12 km...</u>		
208.	N10	Iqbaal merupakan salah satu anggota <u>grub band</u> CJR.	Iqbaal merupakan salah satu anggota <i>group band</i> CJR.	Sintaksis
209.	N11	...iqbaal diakui sebagai murid yang aktif dan berprestasi dalam bidang akademik di sekolahnya... <u>bahkan iqbaal berprestasi dalam sekolahnya.</u>	...iqbaal diakui sebagai murid yang aktif dan berprestasi dalam bidang akademik di sekolahnya...	Sintaksis
210.	N12	<u>Dan</u> iqbaal termasuk anak yang <u>sangat</u> patuh terhadap orang tuanya.	Iqbaal termasuk anak yang patuh terhadap orang tuanya.	Sintaksis
211.	N13	<u>Dan dengan</u> <u>ketenarannya</u> Iqbaal tidak pernah	Meskipun tenar, Iqbaal tidak pernah sombong...	Sintaksis

		sombong...		
212.	N14	Itulah alasan saya mengidolakan Iqbaal Diafakhri Ramadhan sebab sosok Iqbaal menginspirasi <u>bagi saya</u> .	Itulah alasan saya mengidolakan Iqbaal Diafakhri Ramadhan sebab sosok Iqbaal menginspirasi.	Sintaksis
213.	N15	...Iqbaal juga <u>memiliki wajah yang tampan</u> , sehingga <u>tidak sedikit fans dari Iqbaal kebanyakan</u> adalah perempuan.	...Iqbaal juga berwajah tampan , sehingga kebanyakan fans Iqbaal adalah perempuan.	Sintaksis
214.	N16	Bahkan nilai saya <u>saat di SMP dan SMA, pelajaran bahasa Indonesia paling tinggi</u> dibandingkan	Bahkan ketika SMP dan SMA nilai pelajaran bahasa Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan pelajaran yang	Sintaksis

		dengan pelajaran yang lain.	lain.	
215.	N17	<u>Dan</u> Pelajaran bahasa Indonesia <u>itu</u> pasti berkaitan dengan karya sastra.	Pelajaran bahasa Indonesia pasti berkaitan dengan karya sastra.	Sintaksis
216.	N18	Saya menyukai karya sastra seperti novel, cerpen, puisi.	Saya menyukai karya sastra seperti novel, cerpen dan puisi.	Sintaksis
217.	N19	...memberi contoh yang baik <u>bagi murid-murid</u> kelak.	...memberi contoh yang baik bagi murid kelak.	Sintaksis
218.	N20	Sangat tidak mungkin jika seorang guru mengajarkan kebaikan terhadap murid-murid, <u>tetapi</u>	Sangat tidak mungkin jika seorang guru berakhlak tidak baik mengajarkan kebaikan terhadap murid.	Sintaksis

		seorang guru tersebut berakhlak tidak baik.		
219.	O01	Hobiku membaca, <u>dan</u> berstatus mahasiswa dan tidak terikat oleh apapun.	Hobiku membaca, berstatus mahasiswa dan tidak terikat oleh apapun.	Sintaksis
220.	O02	Aku mempunyai <u>kakak laki-laki 2</u> mereka sudah berkeluarga...	Aku mempunyai 2 kakak laki-laki mereka sudah berkeluarga...	Sintaksis
221.	O03	Meskipun aku anak terakhir dari tiga bersaudara dan <u>wanita sendiri...</u>	Meskipun aku anak terakhir dari tiga bersaudara dan wanita satu-satunya...	Sintaksis
222.	O04	Tujuan mereka supaya anak wanita <u>yang ia miliki</u> tidak bergantung...	Tujuan mereka supaya anak wanitanya tidak bergantung...	Sintaksis

223.	O05	...dia juga terlihat sangat menyeramkan jika adik bungsunya tidak <u>mau menuruti</u> nasihatnya.	...dia juga terlihat sangat menyeramkan jika adik bungsunya tidak mendengarkan nasihatnya.	Sintaksis
224.	O06	... <u>pada</u> saat aku kecil sekolah itu menjadi sekolah <u>Favorite oleh masyarakat di</u> sekitarku...	... saat aku kecil sekolah itu menjadi sekolah favorit di sekitarku...	Sintaksis
225.	O07	...namun <u>beda</u> dengan sekarang Sd tersebut menjadi <u>sd</u> yang rapuh...	...namun berbeda dengan sekarang Sd tersebut menjadi rapuh...	Morfologi dan Sintaksis
226.	O08	... <u>beda</u> dengan <u>zaman</u> sekarang anak SD sudah terpengaruh dengan	... berbeda dengan sekarang anak SD sudah terpengaruh dengan ponsel orang tuanya.	Morfologi dan Sintaksis

		<u>Hp</u> orang tuanya.		
227.	O09	<u>Lalu</u> aku melanjutkan sekolah di MtsN Wirosari masih dalam lingkungan rumahku juga.	Setelah itu aku melanjutkan sekolah di MTsN Wirosari masih dalam lingkungan rumahku juga.	Sintaksis
228.	O10	Disitu bukan hanya pendidikan umum, namun juga <u>dengan</u> ilmu agama..	Disitu bukan hanya pendidikan umum, namun juga ilmu agama...	Sintaksis
229.	011	...aku berada di kelas <u>Favorite</u> dan selalu mendapatkan peringkat <u>yang</u> baik...	...aku berada di kelas favorit dan selalu mendapatkan peringkat baik...	Sintaksis
230.	O12	... <u>mempunyai tujuan</u> untuk mengetahui	... bertujuan untuk mengetahui kemampuan	Sintaksis

		kemampuan <u>anak-anak</u> peserta didik yang <u>benar-benar</u> mempunyai <u>kepandaian yang lebih...</u>	peserta didik yang mempunyai potensi lebih...	
231.	O13	...kelas tersebut <u>diacak kembali di pilihlah</u> ulang peserta didik yang mempunyai nilai baik <u>dan</u> di jadikan satu kelas Favorit kembali.	...kelas tersebut diatur ulang peserta didik yang mempunyai nilai baik di jadikan satu kelas favorit kembali.	Sintaksis
232.	O14	<u>Mendapatkan</u> posisi tersebut <u>bukanlah gampang pastinya harus sering belajar agar menjadi salah satu orang yang berada dalam kelas</u>	Mencapai posisi tersebut bukan hal mudah, harus giat belajar agar menjadi salah satu siswa di kelas favorit.	Sintaksis

		<u>Favorit.</u>		
233.	O15	<u>Dulu waktu itu</u> aku selalu dibawakan bekal <u>untuk</u> makan siang oleh ibu bukan hanya aku namun <u>temen-temenku</u> juga membawa, biasanya kita selalu makan bersama <u>di waktu jam</u> setelah shalat dzuhur berjamaah.	Saat itu aku selalu dibawakan bekal makan siang oleh ibu bukan hanya aku namun teman-temanku juga membawa, biasanya kita selalu makan bersama setelah shalat dzuhur berjamaah.	Sintaksis
234.	O16	<u>Waktu masih di Mts</u> aku <u>juga</u> mengikuti organisasi Pramuka dan OSIS...	Saat MTs aku mengikuti organisasi Pramuka dan OSIS...	Sintaksis
235.	O17	<u>Banyak pendapat</u> yang menyimpang	Banyak tanggapan negatif saat perpisahan	Sintaksis

		<u>dengan acara</u> perpisahan <u>MtsN</u> <u>waktu aku kelas 9.</u>	sewaktu aku kelas 9.	
236.	O18	Setelah di MtsN. Aku melanjutkan <u>di</u> <u>sekolah</u> MAN 1 Grobogan...	Setelah MTsN. Aku melanjutkan ke MAN 1 Grobogan...	Sintaksis
237.	O19	<u>Pada waktu itu</u> jurusan tersebut dipandang sebelah mata oleh siswa yang <u>memasuki</u> jurusan_Ipa, Ips...	Saat itu jurusan tersebut dipandang sebelah mata oleh siswa yang lolos jurusan IPA dan IPS...	Sintaksis
238.	O20	<u>Dulu</u> saat <u>pertama</u> masuk aku sulit <u>untuk</u> beradaptasi dengan mata pelajaran yang <u>telah</u> <u>aku Peroleh...</u>	Saat awal masuk aku sulit beradaptasi dengan mata pelajaran yang kudapat...	Sintaksis
239.	O21	...semuanya bisa	...semuanya bisa dipahami	Sintaksis

		dipahami dengan mudah selagi kita <u>mau dan ingin</u> mempelajari pelajaran yang <u>sudah</u> diajarkan <u>leh</u> <u>guru</u> ...	dengan mudah selagi kita mempelajari yang telah diajarkan...	
240.	O22	...disunahkannya <u>Shalat</u> Jumat <u>bersama-sama</u> bagi perempuan...	...disunahkannya salat Jumat bersama bagi perempuan...	Sintaksis
241.	O23	...banyak <u>sekali</u> pengalaman yang aku dapat dari teman-teman.	...banyak pengalaman yang aku dapat dari teman-teman.	Sintaksis
242.	O24	<u>Aku</u> Sma sudah berpisah dengan keluarga karena aku sekolah <u>agak</u> jauh dari rumah dan <u>pada</u>	Sejak Sma sudah berpisah dengan keluarga karena aku sekolah jauh dari rumah dan sudah merasakan menjadi anak	Sintaksis

		<p><u>saat itu</u> sudah merasakan <u>jadi</u> anak <u>Kos...</u></p>	<p>kos...</p>	
243.	O25	<p>Banyak pengalaman <u>juga mendapatkan</u> <u>keluarga</u> kedua setelah keluarga yang sesungguhnya.</p>	<p>Banyak pengalaman yang kudapatkan setelah keluarga yang sesungguhnya.</p>	Sintaksis
244.	O26	<p>Setelah <u>mendapatkan</u> ilmu agama yang <u>cukup</u> <u>dulu</u> aku <u>pernah</u> berpikir ingin melanjutkan <u>perguruan tinggi</u> di jurusan PAI.</p>	<p>Setelah mendapat cukup ilmu agama yang dulu aku pernah berpikir ingin melanjutkan kuliah di jurusan PAI.</p>	<p>Morfologi dan Sintaksis</p>
245.	O28	<p>...sudah berusaha aku gagal <u>dalam</u> beberapa pendaftaran...</p>	<p>...sudah berusaha aku gagal di beberapa pendaftaran...</p>	Sintaksis

246.	O29	...menurutku <u>dulu di</u> jurusan bahasa Indonesia mudah, namun tidak seperti yang aku bayangkan semua <u>juga</u> butuh teori yang <u>perlu dan banyak harus kita</u> pelajari.	...menurutku jurusan bahasa Indonesia mudah, namun tidak seperti yang aku bayangkan semua butuh teori yang harus dipelajari.	Sintaksis
247.	O30	...bangga dengan <u>jurusan yang sudah digariskan dari Allah untukku...</u>	...bangga dengan ketetapan Allah...	Sintaksis
248.	O31	Menurut keluargaku <u>serta</u> teman-teman, aku mempunyai <u>sifat</u> sedikit egois	Menurut keluargaku dan teman-teman, aku sedikit egois	Sintaksis
249.	O32	...bahwa anak bungsunya <u>memiliki sifat yang terkadang</u>	...bahwa anak bungsunya terkadang bersikap dewasa saat menghadapi kakak	Sintaksis

		dewasa saat menghadapi kakak laki-laki yang <u>terkadang hanya</u> <u>memikirkan</u> <u>keinginannya.</u>	laki-laki yang egois.	
250.	O33	Mereka selalu sabar <u>dalam</u> menghadapi hinaan serta musibah <u>yang di</u> <u>hadapinya...</u>	Mereka selalu sabar menghadapi hinaan serta musibah...	Sintaksis
251.	O34	...kakakku tidak melanjutkan <u>dalam</u> <u>perguruan tinggi</u> <u>dengan ijazah SMA-</u> <u>nya...</u>	...kakakku tidak melanjutkan kuliah...	Sintaksis
252.	O35	...bersungguh- sungguh dalam menjalankan sesuatu pasti <u>hasilnya juga</u>	...bersungguh-sungguh dalam menjalankan sesuatu pasti akan membuahkan hasil.	Sintaksis

		<u>tidak akan</u> <u>menghianati.</u>		
253.	P01	<u>Ibu dan bapak</u> saya memberi nama tersebut karena...	Orang tua saya memberi nama tersebut karena...	Sintaksis
254.	P02	Saya <u>anak terakhir</u> dari 3 bersaudara, <u>saya memiliki kakak</u> <u>laki-laki 1</u> yang namanya Eko Purnomo dan <u>kakak</u> <u>perempuan 1</u> yang bernama Fitri Mapelita.	Saya bungsu dari 3 bersaudara, 1 kakak laki- laki bernama Eko Purnomo dan 1 kakak perempuan bernama Fitri Mapelita.	Sintaksis
255.	P03	..saya memutuskan untuk <u>tinggal</u> di kos satu kamar dengan teman saya...	..saya memutuskan untuk tinggal di kos satu kamar dengan teman saya...	Morfologi

256.	P04	Hobi saya yaitu <u>olahraga</u> bermain bulu tangkis.	Hobi saya yaitu bermain bulu tangkis.	Sintaksis
257.	P05	...dari pada harus pergi ke <u>mall</u> seperti remaja pada umumnya, karena <u>itu</u> menurut saya hanya pemborosan saja.	...dari pada harus pergi ke mall seperti remaja pada umumnya, karena menurut saya hanya pemborosan saja.	Sintaksis
258.	P06	...saya juga <u>memiliki</u> <u>kesenangan Touring</u> ketempat wisata yang berhawa <u>dingin</u> dan sejuk <u>ataupun</u> mendaki <u>ke puncak</u> gunung...	...saya juga senang ketempat wisata yang berhawa sejuk seperti mendaki gunung...	Sintaksis
259.	P07	Saya memiliki <u>seorang</u> sahabat yang <u>kemana-mana</u>	Saya memiliki sahabat bernama Rara Renita Winanti.	Sintaksis

		<u>selalu bersama yaitu</u> Rara Renita Winanti.		
260.	P08	Saya mengenal <u>dia</u> sejak <u>menduduki</u> <u>bangku di SMP</u> <u>Negeri 1 Sambirejo.</u>	Saya mengenalnya sejak duduk di bangku SMP.	Sintaksis
261.	P09	<u>Tetapi semenjak</u> lulus <u>dari</u> SMP, kami di pisahkan oleh jarak karena berbeda <u>sekolahan.</u>	Namun sejak lulus SMP, kami di pisahkan oleh jarak karena berbeda sekolah.	Sintaksis
262.	P10	... <u>tetapi meskipun</u> demikian kami memilih jurusan yang sama...	... meski demikian kami memilih jurusan yang sama...	Sintaksis
263.	P11	...biasanya ketika libur semester tiba ia main kerumah saya atau <u>bahkan</u>	...biasanya ketika libur semester tiba ia main kerumah saya atau sebaliknya.	Sintaksis

		sebaliknya.		
264.	P12	Lulus SMK pun jarak kita <u>tambah</u> jauh.	Lulus SMK pun jarak kita semakin jauh.	Sintaksis
265.	P13	...sifat buruk <u>yang</u> saya <u>miliki</u> yaitu <u>tipe orang yang</u> pendiam dan suka menyendiri.	...sifat buruk saya yaitu pendiam dan suka menyendiri.	Sintaksis
266.	P14	...mengobrol dengan beberapa teman saja daripada dengan orang banyak yang hanya <u>membikin ramai saja</u>mengobrol dengan beberapa teman saja daripada dengan orang banyak hanya membuat keramaian.	Sintaksis dan Morfologi
267.	P15	Sifat pendiam membuat saya <u>kesulitan saat</u> bergaul <u>atau berkomunikasi</u>	Sifat pendiam membuat saya sulit bergaul dengan orang baru.	Sintaksis

		dengan orang <u>yang</u> baru <u>saja kenal</u> .		
268.	P16	Saya juga <u>orangnya</u> pelupa contohnya <u>saja</u> ketika <u>saya</u> sedang berbicara dengan teman sering lupa <u>kalau</u> ada janji atau pulang lebih awal...	Saya juga pelupa contohnya ketika sedang berbicara dengan teman sering lupa jika ada janji atau pulang lebih awal...	Sintaksis
269.	P17	...tetapi ketika sudah sampai rumah, saya baru ingat <u>apa saja</u> yang ingin <u>saya</u> beli.	...tetapi ketika sudah sampai rumah, saya baru ingat yang ingin di beli.	Sintaksis
270	P18	Jika saya tidak suka dengan perkataan orang lain saya <u>berbicara</u> terus terang tanpa <u>ada</u>	Jika saya tidak suka dengan perkataan orang lain saya bicara terus terang.	Sintaksis

		basa basi.		
271.	P19	Saya lebih suka belajar dengan mendengarkan <u>atau dijelaskan secara langsung</u> .	Saya lebih suka belajar dengan mendengarkan.	Sintaksis
272.	P20	...ketidaksukaan <u>saya</u> membaca buku <u>membuat dampak</u> negatif kepada saya seperti, tidak <u>pintar</u> dalam <u>merangkai</u> kata-kata juga tidak <u>pintar memilih</u> kata...	...ketidaksukaan membaca buku berdampak negatif kepada saya seperti, tidak pandai dalam merangkai dan memilih kata...	Sintaksis
273.	P21	...saya <u>tipe</u> seseorang yang mandiri.	...saya orang yang mandiri.	Sintaksis

274.	P22	... <u>waktu</u> saya mengikuti seleksi- <u>seleksi di</u> perguruan tinggi saya tidak pernah meminta uang kepada orang tua...	... sewaktu mengikuti seleksi perguruan tinggi saya tidak pernah meminta uang kepada orang tua...	Sintaksis
275.	P23	...uang tersebut <u>juga</u> saya gunakan untuk tambahan <i>Study Tour di</i> Bali.	...uang tersebut saya gunakan untuk tambahan <i>Study Tour ke</i> Bali.	Sintaksis
276.	P24	...saya lebih suka menghampiri dan <u>menghantarkannya</u> ke tempat <u>tujuan</u>saya lebih suka menghampiri dan mengantar ke tempat yang dituju.	Sintaksis
277.	P25	Saya <u>juga</u> lebih suka mengikuti ajakan teman untuk <u>bersholawatan</u> ataupun <u>seperti</u>	Saya lebih suka mengikuti ajakan teman untuk berselawat ataupun kajian dari pada bermain...	Sintaksis

		kajian- <u>kajian yang lain</u> dari pada <u>harus main keluar...</u>		
278.	P26	Film yang pernah <u>diperaninya</u> adalah Tausiyah Cinta, Duka sedalam cinta dan lain <u>sebagainya</u> .	Film yang pernah diperankan adalah Tausiyah Cinta, Duka sedalam cinta dan lain- lain .	Sintaksis
279.	P27	...sekarang lebih menjaga jarak dengan yang <u>tidak</u> Mahromnya.	...sekarang lebih menjaga jarak dengan yang bukan Mahromnya.	Sintaksis
280.	P28	Bahkan ia juga mampu membuat saya lebih dekat dengan Allah seperti taat <u>melaksanakan ibadah</u> .	Bahkan ia juga mampu membuat saya lebih dekat dengan Allah seperti taat beribadah .	Sintaksis
281.	P29	...saya ingin lulus dan <u>cumlote</u>saya ingin lulus dan cumlaude .	Sintaksis

282.	Q01	...saya mendapat paralel kedua dan <u>lanjut</u> pendidikan ke SMP Negeri 2 Simo.	...saya mendapat paralel kedua dan melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Simo.	Sintaksis
283.	Q02	Setelah lulus <u>dari</u> SMP, berfikir ingin melanjutkan...	Setelah lulus SMP, berfikir ingin melanjutkan...	Sintaksis
284.	Q03	...akan mendapat beasiswa bebas SPP <u>sebanyak</u> tiga bulan.	...akan mendapat beasiswa bebas SPP selama tiga bulan.	Sintaksis
285.	Q04	<i>Ekstrakurikuler</i> membataik dan ROHIS juga saya ikuti...	Ekstrakurikuler membaik dan ROHIS juga saya ikuti...	Sintaksis
286.	Q05	...namun karena keterbatasan biaya <u>dan ekonomi</u> ,saya urungkan niat tersebut.	...namun karena keterbatasan biaya,saya urungkan niat tersebut.	Sintaksis

287.	Q06	Di sini banyak sekali <u>pengalaman-</u> <u>pengalaman</u> <u>berharga</u> dan <u>teman-</u> <u>teman</u> baru yang mengajarkan banyak hal...	Di sini banyak sekali pengalaman dan teman baru yang mengajarkan banyak hal...	Sintaksis
288.	Q07	...melatih kemampuan yang masih <u>dibilang</u> kurang...	...melatih kemampuan yang masih terbilang kurang...	Morfologi
289	Q08	Kurangnya keberanian dalam menyampaikan <u>pendapat-pendapat</u> di depan orang banyak...	Kurangnya keberanian dalam menyampaikan pendapat di depan orang banyak...	Sintaksis
290.	Q09	...kebingungan dalam memikirkan <u>kata-kata</u> yang akan	...kebingungan dalam memikirkan kalimat yang akan disampaikan...	Sintaksis

		disampaikan...		
291.	Q10	Itu merupakan <u>slogan</u> atau <u>semboyan</u> yang selalu saya tanamkan...	Itu merupakan motivasi yang selalu saya tanamkan...	Sintaksis
292.	Q11	<u>Dari</u> kecil saya <u>sangat berkeinginan</u> untuk selalu belajar <u>dan terus belajar.</u>	Sejak kecil saya berkeinginan untuk selalu belajar.	Sintaksis
293.	Q12	Maka dari itu saya <u>sangat berkeinginan</u> menjadi seorang guru	Maka dari itu saya ingin menjadi seorang guru	Sintaksis
294.	Q13	...mengarahkan <u>anak-anak</u> saya <u>nanti</u> agar <u>menjadi orang</u> yang <u>selalu</u> bermanfaat <u>untuk</u> <u>diri sendiri dan</u>	...mengarahkan anak saya kelak agar bermanfaat serta berguna bagi bangsa dan negara.	Sintaksis

		berguna bagi bangsa dan negara.		
295.	Q14	...jujur, dapat dipercaya, berbudi luhur, mempunyai kepribadian yang <u>tinggi</u>jujur, dapat dipercaya, berbudi luhur, mempunyai kepribadian yang baik ...	Sintaksis
296.	Q15	...selalu sabar menghadapi <u>rintangan</u> serta cobaan.	...selalu sabar menghadapi cobaan.	Sintaksis
297.	Q16	...dapat <u>menularkan</u> <u>semua</u> ilmu yang saya miliki <u>banyak</u> <u>orang</u> untuk bekal di akhirat nanti.	...dapat menyampaikan ilmu yang saya miliki untuk bekal di akhirat nanti.	Semantik dan Sintaksis
298.	Q17	Saya juga memiliki keinginan untuk <u>lanjut</u> S2-Bahasa Indonesia.	Saya juga memiliki keinginan untuk melanjutkan S2-Bahasa Indonesia.	Morfologi

299.	Q18	...hingga <u>bisa</u> memiliki <u>pengetahuan yang</u> <u>banyak dan dapat</u> menjadi pemimpin yang bijaksana.	...hingga memiliki banyak pengetahuan dan menjadi pemimpin yang bijaksana.	Sintaksis
300.	R01	Tidak ada orangtua <u>manapun</u> yang ingin anaknya...	Tidak ada orangtua yang ingin anaknya...	Sintaksis
301.	R02	Dia mempunyai <u>seorang</u> kakak laki- laki yang saat ini <u>sudah</u> bekerja di Kantor Pelayanan Pajak...	Dia mempunyai kakak laki-laki yang saat ini bekerja di Kantor Pelayanan Pajak...	Sintaksis
302.	R03	Kakaknya seorang <u>kakak</u> yang penyayang.	Kakaknya seorang yang penyayang.	Sintaksis
303.	R04	Ia kini <u>sudah</u> berstatus sebagai	Ia kini berstatus sebagai mahasiswi...	Sintaksis

		mahasiswi...		
304.	R05	Membaca adalah hobinya, <u>sebenarnya bukan hobi tapi lebih kepada sebuah kesukaan.</u>	Membaca adalah hobinya.	Sintaksis
305.	S01	<u>Tepat pada pukul 10.00 tanggal 4 Januari 2000...</u>	4 Januari 2000 tepat pukul 10.00...	Sintaksis
306.	S02	...saya dilahirkan ke dunia <u>sebagai bayi perempuan yang cantik oleh ibu saya tercinta...</u>	...saya dilahirkan ke dunia..	Sintaksis
307.	S03	Saya <u>hanya</u> memiliki <u>seorang</u> adik perempuan...	Saya memiliki adik perempuan...	Sintaksis
308.	S04	Adik saya tinggal bersama kedua orang tua <u>saya</u> di	Adik saya tinggal bersama kedua orang tua di	Sintaksis

		Sragen...	Sragen...	
309.	S05	Sedangkan saya <u>pindah ke kos putri</u> <u>di</u> daerah Krapyak...	Sedangkan saya tinggal di kos daerah Krapyak...	Sintaksis
310.	S06	<u>Sehari-hari</u> saya sering <u>memoles</u> <u>wajah saya dengan</u> <i>make-up...</i>	Saya sering menggunakan <i>make-up...</i>	Sintaksis
311.	S07	<u>Ketika</u> kecil saya diasuh oleh Bibi saya...	Saat kecil saya diasuh oleh Bibi saya...	Sintaksis
312.	S08	Lalu kembali lagi ke Surabaya saat saya akan masuk TK.	lalu kembali lagi ke Surabaya saat masuk TK.	Sintaksis
313.	S09	...mendaftarkan saya ketika ada <u>ajang atau</u> kontes model anak- <u>anak</u> di beberapa <u>mall</u> di sana.	...mendaftarkan saya ketika ada kontes model anak di beberapa mall di sana.	Sintaksis

314.	S10	...”Tidak apa-apa kalau bersantai- <u>santai saja dulu</u> ”	...”Tidak apa-apa kalau bersantai dulu”	Sintaksis
315.	S11	...setiap pelepasan akhir tahun ajaran selalu <u>dilakukan</u> pementasan <u>dan</u> <u>hiburan</u>setiap pelepasan akhir tahun ajaran selalu diadakan pementasan.	Sintaksis
316.	S12	...diisi dengan pementasan keterampilan siswa yang <u>telah</u> mengikuti <u>ekstrakurikuler di</u> <u>sekolah</u>diisi dengan pementasan keterampilan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler .	Morfologi dan Sintaksis
317.	S13	Saya menampilkan <u>tarian-tarian</u> tradisional, <u>dari</u> <u>mulai tari anak-anak</u> <u>dan</u> lagu dolanan	Saya menampilkan tari tradisional, mulai dari tari anak diiringi lagu dolanan seperti Gundhul-Gundhul Pacul hingga	Sintaksis

		seperti <u>Gundul-Gundul Pacul</u> sampai tarian-tarian fenomenal seperti Tari Gambyong...	tarian fenomenal seperti Tari Gambyong...	
318.	S14	<u>Ketika</u> bersekolah di sana, prestasi saya mulai <u>turun</u> ...	Saat bersekolah di sana, prestasi saya mulai menurun ...	Sintaksis
319.	S15	Selama SMA, saya juga tidak aktif dalam mengikuti <u>perlombaan-perlombaan</u> .	Selama SMA, saya juga tidak aktif dalam mengikuti perlombaan .	Sintaksis
320.	S16	Ditambah kegiatan- <u>kegiatan</u> ini <u>sering</u> menyita waktu <u>pembelajaran</u> saya <u>di kelas</u> , apalagi <u>ketika</u> mendekati acara- <u>acara</u> tertentu.	Ditambah kegiatan ini menyita waktu belajar saya, terlebih saat mendekati acara tertentu.	Sintaksis

321.	S17	Saya lebih mementingkan ekspektasi dan obsesi saya <u>ketimbang menyinkronkannya</u> dengan realitas yang ada.	Saya lebih mementingkan ekspektasi dan obsesi saya daripada menyinkronkan dengan realitas yang ada.	Sintaksis
322.	S18	...bersikap skeptis, persistensi dan <u>professional</u> dalam bekerja.	...bersikap skeptis, persistensi dan profesional dalam bekerja.	Morfologi
323.	S19	Saya ingin meraih <u>cum laude</u> .	Saya ingin meraih cumlaude .	Sintaksis
324.	T01	...anak laki-laki yang diharapkan berguna untuk bangsa dan negara <u>yaitu saya yang</u> bernama Junio Dwi Akutsa.	...anak laki-laki yang diharapkan berguna untuk bangsa dan negara bernama Junio Dwi Akutsa.	Sintaksis

325.	T02	Sewaktu kecil saya mempunyai <u>banyak</u> <u>sekali</u> cita-cita seperti <u>bercita-cita</u> <u>sebagai</u> atlet sepakbola...	Sewaktu kecil saya mempunyai cita-cita seperti atlet sepakbola...	Sintaksis
326.	T03	Bersekolah <u>selama</u> 6 <u>tahun</u> disana sangatlah <u>senang</u> ...	Bersekolah disana sangatlah menyenangkan ...	Morfologi dan Sintaksis
327.	T04	Waktu <u>sangatlah</u> cepat berlalu, setelah menempuh 6 tahun pendidikan...	Waktu cepat berlalu, setelah menempuh 6 tahun pendidikan...	Sintaksis
328.	T05	... <u>ketika</u> itu saya sudah jarang bermain karena <u>tugas-tugas</u> yang mulai sulit.	... saat itu saya sudah jarang bermain karena tugas yang mulai sulit.	Sintaksis

329.	T06	...saya memilih SMA Al-Islam 1 Surakarta <u>menjadi tempat selanjutnya</u> untuk melanjutkan <u>jenjang</u> pendidikan.	...saya memilih SMA Al-Islam 1 Surakarta untuk melanjutkan pendidikan.	Sintaksis
330.	T07	<u>Di SMA Al-Islam 1 Surakarta</u> saya mengikuti <u>kegiatan</u> ekstrakurikuler, yaitu <u>Futsal</u> .	Saat SMA saya mengikuti ekstrakurikuler Futsal.	Sintaksis
331.	T08	Saya menekuni <u>kegiatan</u> ekstrakurikuler tersebut agar <u>saya bisa</u> terpilih menjadi tim inti futsal <u>di</u> SMA.	Saya menekuni ekstrakurikuler tersebut agar terpilih menjadi tim inti futsal SMA.	Sintaksis

332.	T09	Setelah <u>saya</u> berlatih selama satu tahun akhirnya <u>saya bisa</u> terpilih sebagai pemain inti <u>di</u> tim futsal sekolah.	Setelah berlatih selama satu tahun akhirnya saya terpilih sebagai pemain inti tim futsal sekolah.	Sintaksis
333.	T10	...itu menjadi kebanggaan tersendiri agar <u>pada</u> saat tua nanti <u>bisa</u> diceritakan <u>ke</u> anak <u>dan</u> cucu.	...itu menjadi kebanggaan tersendiri agar saat tua nanti dapat diceritakan kepada anak cucu.	Sintaksis
334.	T11	<u>Disaat inilah</u> saya <u>banyak</u> belajar tentang sikap...saat menghadapi sebuah persoalan <u>didalam</u> masyarakat.	saat ini saya belajar tentang sikap...saat menghadapi sebuah persoalan di masyarakat.	Sintaksis
335.	U01	...tentang perjalananku	...tentang perjalananku mengapa bisa berada pada	Sintaksis

		mengapa bisa berada pada titik <u>sekarang</u> ini.	titik ini.	
336.	U02	Sebenarnya jalan yang kutempuh sangatlah panjang dan tidak mudah <u>untuk sampai di posisi ini</u> .	Sebenarnya jalan yang kutempuh sangatlah panjang dan tidak mudah.	Sintaksis
337.	U03	Dulu ketika masih SMA <u>di MAN I Boyolali</u> , tepatnya ketika kelas akhir (kelas 12)	Dulu ketika masih SMA, tepatnya ketika kelas akhir (kelas 12)	Sintaksis
338.	U04	...banyak dari mereka yang mengatakan bahwa aku <u>judes, galak, sinis</u>	...banyak dari mereka yang mengatakan bahwa aku <i>judes, galak, sinis</i>	Sintaksis

339.	U05	...bisa dikatakan bahwa aku <u>agak</u> manja terutama pada ibuku.	...bisa dikatakan bahwa aku sedikit manja terutama pada ibuku.	Sintaksis
340.	U06	Maka dari itu aku ingin membahagiakan <u>kedua orang tuaku</u> dan keluargaku.	Maka dari itu aku ingin membahagiakan keluargaku.	Sintaksis
341.	U07	Dimasa mendatang aku ingin <u>menjadi</u> pribadi yang dibutuhkan oleh orang lain...	Dimasa mendatang aku ingin menjadi pribadi yang dibutuhkan oleh orang lain...	Morfologi
342.	V01	Di SMA saya <u>jurusannya</u> IPA, <u>ketika</u> UN mengambil Fisika karena suka berhitung.	Di SMA saya masuk jurusan IPA, saat UN mengambil Fisika karena suka berhitung.	Sintaksis

345.	V03	...hanya naskah lolos <u>tapi</u> wajib <u>beli</u> buku karya.	...hanya naskah lolos tetapi wajib membeli buku karya.	Sintaksis
346.	W01	Saya lahir di Wonosobo <u>yaitu di</u> <i>bumi ngapak</i> pada <u>tanggal</u> 25 April 2000.	Saya lahir di Wonosobo pada 25 April 2000.	Sintaksis
347.	W02	...mereka yang menjadi <u>pemecut</u> semangat <u>saya</u> saat berjuang mewujudkan mimpi- <u>mimpi saya</u> untuk <u>membahagiakan</u> <u>kedua orang tua</u> <u>saya</u>mereka yang menjadi cambuk semangat saat berjuang mewujudkan mimpi untuk membahagiakannya..	Sintaksis
348.	W03	...berani mengambil <u>resiko</u> walau itu berbahaya...	...berani mengambil risiko walau itu berbahaya...	Fonologi

349.	W04	...karena ayah saya mempunyai bengkel <u>dan sejak SMP</u>karena ayah saya mempunyai bengkel.	Sintaksis
350.	W05	...susah <u>taat dengan</u> <u>sebuah</u> peraturan.	...susah menaati peraturan.	Sintaksis
351.	W06	...dan setiap sore saya <u>melakukan lari-lari</u> supaya fisik saya selalu sehat <u>terus</u>dan setiap sore saya berlari agar selalu sehat.	Sintaksis
352.	W07	Saya menyukai <u>jenis</u> musik pop, <u>saya</u> <u>menyukainya</u> karena <u>lagu-lagunya itu asik</u> <u>dan</u> menyenangkan.	Saya menyukai musik pop, karena lagunya menyenangkan.	Sintaksis
353.	W08	...karena saya pernah dikejar- <u>kejar</u> dan hampir di gigit.	...karena saya pernah dikejar dan hampir di gigit.	Sintaksis
354.	W09	...karena beliau adalah manusia yang paling benar dan	...karena beliau adalah manusia yang paling benar dan terbebas dari zaman	Sintaksis

		<u>karena beliau bisa</u> terbebas dari zaman jahiliyah menuju zaman <u>yang</u> sekarang <u>ini dan</u> mensyiarkan islam ke seluruh dunia.	jahiliyah menuju zaman sekarang serta mensyiarkan islam ke seluruh dunia.	
355.	W10	...yang menaklukan konstantinopel pada usia belasan tahun dengan pemikirannya yang <u>besarnya</u>yang menaklukan konstantinopel pada usia belasan tahun dengan pemikirannya yang besar .	Sintaksis
356.	W11	...seseorang yang mempunyai pemikiran dan mimpi- <u>mimpi</u> yang besar...	...seseorang yang mempunyai pemikiran dan mimpi yang besar...	Sintaksis
357.	W12	...bisa membanggakan	...bisa membanggakan orang tua dan bisa	Sintaksis

		orang tua dan bisa membawa mereka ke surga <u>Allah SWT</u> , dan juga bisa mensyiarkan islam agar orang-orang...	membawa mereka ke surga, serta dapat mensyiarkan islam agar orang-orang...	
358.	W13	...saya bertekad untuk mewujudkan <u>mimpi-mimpi</u> besar saya dengan doa dan usaha <u>yang besar</u>saya bertekad untuk mewujudkan mimpi besar saya dengan doa dan usaha.	Sintaksis
359.	X01	...tetapi tetap satu tujuan <u>faham</u> agama dan hobipun sama berenang...	...tetapi tetap satu tujuan paham agama dan hobipun sama berenang...	Fonologi
360.	X02	Kotak-kotak lengan panjang celana <u>levis</u> melekat ditubuhnya...	Kotak-kotak lengan panjang celana jin melekat ditubuhnya...	Sintaksis

361.	X03	<p>...hem lengan pendek bergaris menambah tampan <u>siempunya badan</u> sepatu <u>Crem</u> jam tangan hitam celana mecin...</p>	<p>...hem lengan pendek bergaris menambah tampan empunya. Sepatu krem jam tangan hitam celana mecin...</p>	Sintaksis
362.	X04	<p>...menggali bakat diantara terbukanya jendela yang pekat ada gulat ada <u>juga</u> taat pada sang <u>Ilahi</u> yang memberikan kuat.</p>	<p>...menggali bakat diantara terbukanya jendela yang pekat ada gulat ada taat pada sang Ilahi yang memberikan kuat.</p>	Sintaksis
364.	Y01	<p>Dia adalah anak pertama <u>dari</u> pasangan sederhana <u>dari</u> Yono dan Sunarti...</p>	<p>Dia adalah anak pertama dari pasangan sederhana Yono dan Sunarti...</p>	Sintaksis

365.	Y02	...ia gemar menggambar, khususnya gambar <u>tentang doodle</u>ia gemar menggambar, khususnya gambar <i>doodle</i> .	Sintaksis
366.	Y03	Walaupun sebenarnya yang <u>sangat</u> ia sukai adalah <u>dalam dunia music</u> , mulai dari <u>music pop, rock, pop rock, jazz</u> , dll.	Walaupun sebenarnya yang ia sukai adalah musik , mulai dari pop, rock , pop rock , jazz , dll.	Sintaksis
367.	Y04	Segala jenis <u>music</u> dia menyukainya...	Segala jenis musik dia menyukainya...	Sintaksis
368.	Y05	...bahkan dalam setiap pementasan selalu menjadi <u>actor</u>bahkan dalam setiap pementasan selalu menjadi aktor .	Sintaksis
369.	Y06	Bukan hanya itu, dari <u>stand up comedy</u> ...	Bukan hanya itu, dari <i>stand up comedy</i> ...	Sintaksis

370.	Y07	...apa yang berhubungan dengan seni dan <u>hobimya</u> adalah dalam bidang musik.	...apa yang berhubungan dengan seni dan hobinya adalah dalam bidang musik.	Morfologi
371.	Y08	Beliau adalah seorang seniman yang <u>banyak</u> menulis, <u>seperti</u> :cerpen, puisi, mau pun novel.	Beliau adalah seorang seniman yang menulis, cerpen, puisi, mau pun novel.	Sintaksis
372.	Y09	...setelah pulang sekolah dan dilanjut dengan malam jumatnya kegiatan <u>dzikiran...</u>	...setelah pulang sekolah dan dilanjut dengan malam jumatnya kegiatan zikiran...	Fonologi
373.	Y10	...bahkan dalam keseharian sering dipanggil <u>pake</u> atau dalam Bahasa	...bahkan dalam keseharian sering dipanggil pake atau dalam bahasa Indonesia...	Sintaksis

		Indonesia...		
374.	Y11	...misalnya harapanku adalah menjadi seorang publik <u>figure</u>misalnya harapanku adalah menjadi seorang publik figur ...	Sintaksis
375.	Y12	...ia <u>tetap</u> konsisten dengan <u>impiannya</u> dan <u>berhasil meraihnya</u>ia konsisten dengan impiannya dan tercapai...	Sintaksis
376.	Z01	...untuk mencicipi buah kesukaanku yaitu buah <u>strobbery</u> , dan ingin mengunjungi <u>Disneyland</u>untuk mencicipi buah kesukaanku yaitu buah stroberi , dan ingin mengunjungi Disneyland ...	Sintaksis
377.	Aa01	...saya <u>sudah</u> <u>berstatus menjadi</u> mahasiswa di <u>iain surakarta</u>saya berstatus sebagai mahasiswa di IAIN Surakarta .	Sintaksis

378.	Aa02	Mungkin memang awalnya <u>itu</u> sulit namun...	Mungkin memang awalnya sulit namun...	Sintaksis
379.	Aa03	...karena saya sadar bahwa saya masih memakai uang <u>kedua</u> orang tua...	...karena saya sadar bahwa saya masih memakai uang orang tua...	Sintaksis
380.	Aa04	...entah saya kurang ilmu <u>yang</u> didapat atau <u>kurangnya</u> saya berlatih berbicara...	...entah saya kurang ilmu atau kurang berlatih berbicara...	Sintaksis
381.	Aa05	<u>Dalam</u> bidang <u>pelajaran</u> dulu saya <u>sangat</u> tidak suka <u>tentang</u> hitung- <u>menghitung</u> seperti, matematika, kimia, dan fisika <u>itu</u> adalah pelajaran <u>yang</u> membuat saya	Dulu saya tidak suka pelajaran matematika, kimia, dan fisika karena pelajaran itu membuat saya terpuruk.	Sintaksis

		<u>benar-benar</u> terpuruk.		
382.	Aa06	Selain itu saya juga mempunyai <u>kekurang</u> yaitu <u>kadang</u> sifat keras kepalaku itu muncul <u>tidak</u> mudah terpengaruh <u>nasihat</u> orang lain <u>jika yang</u> <u>dipikirkan saya</u> <u>terasa</u> benar, <u>terkadang aku</u> berusaha <u>untuk</u> menghindari <u>sikap</u> itu.	Selain itu saya juga mempunyai kekurangan yaitu sifat keras kepala, mudah terpengaruh orang lain dan merasa benar, aku berusaha menghindari itu.	Sintaksis
383.	Aa07	Dia sangat berbakat dalam <u>musik</u> ...	Dia sangat berbakat dalam bermusik ...	Morfologi
384.	Aa08	... <u>dalam keluarga</u> dia <u>paling mengerti dan</u>	...dia menyayangi keluarganya dan ramah	Sintaksis

		menyayangi <u>keluarga, dan</u> kepada fans dia <u>sangat ramah.</u>	kepada penggemarnya.	
385.	Aa09	<u>Dia bahkan</u> ikut terjun dalam <u>tempat</u> pembuatannya, tanpa merasa malu.	Bahkan ikut terjun dalam pembuatannya, tanpa merasa malu.	Sintaksis
386.	Ab01	<u>Yang terunik</u> dari keluarga kami adalah...	Hal unik dari keluarga kami adalah...	Sintaksis
387.	Ab02	...tentang apa saja yang pernah <u>terlalui</u> dan sebuah harapan yang kelak ingin <u>terwujud.</u>	...tentang apa saja yang pernah dilalui dan sebuah harapan yang kelak ingin diwujudkan.	Sintaksis
388.	Ab04	Sejak kecil saya <u>sangat suka dengan</u> hal yang berkaitan dengan alam...	Sejak kecil saya menyukai hal yang berkaitan dengan alam...	Morfologi dan Sintaksis

389.	Ab05	...meskipun baru beberapa gunung yang saya <u>injakkan</u> <u>kaki</u>meskipun baru menginjakkan kaki di beberapa gunung.	Sintaksis
390.	Ab06	...kisah <u>remaja yang</u> <u>berbau percintaan</u> atau bahasa gaul yang <u>sering kami</u> sebut...	...kisah percintaan remaja yang disebut...	Sintaksis
391.	Ac01	Nama saya <u>adalah</u> Miftakul Jannah, <u>jenis kelaminnya</u> perempuan...	Nama saya Miftakul Jannah, berjenis kelamin perempuan...	Morfologi
392.	Ac02	Kebiasaan ini <u>ingin</u> tetap saya terapkan sampai sekarang, walaupun lebih banyak <i>godaannya</i> .	Kebiasaan ini tetap saya terapkan sampai sekarang, walaupun lebih banyak <i>godaannya</i> .	Sintaksis
393.	Ac03	Upaya untuk mewujudkannya	Upaya untuk mewujudkannya dengan	Sintaksis

		dengan memasak nasi <u>sehingga</u> <u>tinggal</u> membeli sayur...	memasak nasi dan membeli sayur...	
394.	Ac04	...mudah tersinggung, <u>agak susah</u> marah, mudah menangis...	...mudah tersinggung, mudah marah, mudah menangis...	Sintaksis
395.	Ac05	<u>Sedangkan</u> <u>kekuranganku</u> <u>agak</u> kurang percaya diri...	Aku kurang percaya diri...	Sintaksis
396.	Ac06	Hobinya mendengarkan musik, <u>dahulunya</u> musik korea, <u>tetapi</u> sekarang lebih keislami .	Hobinya mendengarkan musik, dulu menyukai musik korea, namun sekarang lebih islami.	Sintaksis
397.	Ac07	Harapanku dapat lulus S-1 dengan	Harapanku dapat lulus S-1 dengan <i>cumlaude</i>	Sintaksis

		<u>cumlaude</u>		
398.	Ad01	Menulis puisi <u>juga</u> <u>bisa untuk</u> <u>mengeluarkan</u> isi <u>kata</u> hati saat senang maupun sedih.	Menulis puisi dapat mengekspresikan isi hati saat senang maupun sedih.	Sintaksis
399.	Ad02	Aku juga suka mendengarkan musik, karena musik <u>bisa sebagai hiburan</u> <u>saat banyak masalah</u>	Aku juga suka mendengarkan musik, karena musik dapat menghibur saat banyak permasalahan	Sintaksis dan Morfologi
400.	Ad03	Aku juga <u>orangnya</u> baik dan tidak sombong...	Aku juga baik dan tidak sombong...	Sintaksis
401.	Ad04	Kelebihanku sabar, menerima apa adanya, <u>nurut</u> kepada orang tua...	Kelebihanku sabar, menerima apa adanya, patuh kepada orang tua...	Sintaksis
402.	Ad05	<u>Tetapi aku</u> terkadang minder <u>ke</u>	Namun terkadang minder dengan teman-teman yang	Sintaksis

		teman-temank <u>ku</u> yang bisa membeli ini <u>membeli</u> itu...	bisa membeli ini itu...	
403.	Ad06	aku <u>selalu</u> ikhlas menerima apa yang <u>aku miliki</u> sekarang...	aku ikhlas menerima apa yang dimiliki sekarang...	Sintaksis
404.	Ad07	Tapi terkadang <u>ngeselin</u> tidak <u>mau</u> <u>diem...</u>	Tapi terkadang menyebalkan tidak bisa diam...	Sintaksis
405.	Ad08	... <u>tetapi</u> aku <u>sekarang sedikit-</u> <u>sediki</u> merubahnya...	... namun aku merubahnya sedikit demi sedikit...	Sintaksis
406.	Ad09	...susah menerima pelajaran dan menghafal, jadi aku itu <u>orangnya pas-</u> <u>pasan.</u>	...susah menerima pelajaran dan menghafal, jadi aku itu sederhana.	Sintaksis
407.	Ad10	Mata pelajaran yang tidak saya sukai	Mata pelajaran yang tidak saya sukai saat SMA yaitu	Sintaksis

		<u>waktu masih SMA</u> yaitu Sosiologi karena <u>sosiologi</u> membutuhkan nalar yang tinggi, <u>susah</u> <u>untuk mengeluarkan</u> <u>kata-kata.</u>	Sosiologi karena membutuhkan nalar yang tinggi.	
408.	Ad11	Suaranya saat bernyanyi <u>membuat</u> <u>pendengar menjadi</u> <u>adem hatinya.</u>	Suaranya saat bernyanyi menyejukkan hati.	Sintaksis
409.	Ad12	...aku melihatnya di <u>youtube</u> karena aku sangat suka mendengarkan <i>sholawat.</i>	...aku melihatnya di youtube karena aku sangat suka mendengarkan <i>sholawat.</i>	Sintaksis
410.	Ad13	Nissa juga pernah mendapatkan sebuah penghargaan pada tahun 2018 yaitu	Nissa juga pernah mendapatkan sebuah penghargaan pada tahun 2018 yaitu menjadi	Sintaksis

		menjadi pemenang penyanyi <u>yang</u> terbaik.	pemenang penyanyi terbaik.	
411.	Ad14	Karena aku ingin <u>sedikit</u> membalas <u>semua</u> pengorbanan orang tuaku <u>yang</u> <u>diberikan kepadaku</u> . Walaupun balasan yang aku berikan tidak akan <u>bisa</u> sesuai <u>seperti apa</u> yang diberikan <u>orang tuaku</u> <u>kepadaku</u> .	Karena aku ingin membalas pengorbanan orang tua. Walaupun balasan yang aku berikan tidak akan sesuai dengan yang diberikan padaku .	Sintaksis
412.	Ad15	Aku ingin orang tuaku menikmati <u>dimasa-</u> masa tuanya, sudah tidak bekerja <u>sama sekali</u> dan <u>yang</u>	Aku ingin orang tuaku menikmati masa tuanya, sudah tidak bekerja dan dibahagiakan anak-anaknya.	Sintaksis dan Morfologi

		<u>membahagiakan</u> anak-anaknya.		
413.	Ad16	Harapanku semoga <u>semua</u> cita-citaku tercapai membuat <u>bangga</u> orang tua.	Harapanku semoga cita-citaku tercapai dan membanggakan orang tua.	Sintaksis dan Morfologi
414.	Ad17	<u>Tidak menyusahkan</u> <u>orang tua</u> dan tidak lagi menyusahkan orang tua.	dan tidak lagi menyusahkan orang tua.	Sintaksis
415.	Ae01	Saya <u>juga</u> masih tinggal dengan nenek <u>saya yang</u> bernama satinem, sedangkan alm kakek <u>saya</u> bernama kartopawiro <u>sudah</u> meninggal <u>dikala</u> usia saya <u>masih 5</u> tahun.	Saya masih tinggal dengan nenek bernama Satinem, sedangkan alm kakek bernama Kartopawiro meninggal saat usia saya 5 tahun.	Sintaksis

416.	Ae02	<p>Tahun-tahun terakhir <u>saya</u> bersama kakek adalah tahun terindah <u>di</u> hidup saya, <u>dimana</u> kakek adalah orang yang <u>paling</u> menyayangi saya <u>dan setiap hari</u> atau tepatnya setiap pagi <u>diajaknya jalan-jalan keliling</u> kampung.</p>	<p>Tahun-tahun terakhir bersama kakek adalah tahun terindah dalam hidup saya, kakek adalah orang yang menyayangi saya. Setiap pagi selalu diajaknya berkeliling kampung.</p>	Sintaksis
417.	Ae03	<p>Saya memiliki <u>bermain hobby</u> <u>futsal dan</u> <u>badminton</u> tetapi sebenarnya <u>semua cabang yang ada di</u> <u>olahraga itu saya</u> <u>sendiri suka dan</u></p>	<p>Saya memiliki hobi futsal dan bulu tangkis namun sebenarnya saya menyukai dan bisa semua cabang olahraga.</p>	Sintaksis

		<u>bisa.</u>		
418.	Ae04	Dari mengikuti <u>club badminton pada</u> usia 10 tahun, <u>masuk club</u> sepak bola <u>pada</u> usia 13 tahun...	Mulai dari mengikuti klub bulu tangkis di usia 10 tahun dan klub sepak bola di usia 13 tahun...	Sintaksis
419.	Ae05	...saya <u>sudah</u> pernah mengikuti pelatihan wasit <u>volly</u>saya pernah mengikuti pelatihan wasit voli ...	Sintaksis
420.	Ae06	... <u>disamping</u> itu <u>juga</u> pengorbanan waktu dan tenaga <u>juga</u> <u>harus</u> karena untuk mendapatkan <u>pengalaman yang banyak itu</u> kita <u>harus</u> dituntut untuk berusaha...	... semua itu perlu pengorbanan waktu dan tenaga karena untuk mendapatkan pengalaman kita dituntut untuk berusaha...	Sintaksis
421.	Ae07	...untuk mendapatkan ridho	...untuk mendapatkan ridho Allah swt serta	Sintaksis

		Allah swt serta <u>juga</u> <u>untuk mendapatkan</u> pengalaman yang banyak.	pengalaman yang banyak.	
422.	Ae08	...aku <u>merasa</u> mendapatkan hal baru disini, seperti <u>ada</u> bahasa arab...	...aku mendapatkan hal baru disini, seperti bahasa arab...	Sintaksis
423.	Ae09	Terlebih <u>lagi</u> masuk jurusan Tadris Bahasa Indonesia yang <u>dimana</u> jurusan <u>ini adalah jurusan</u> <u>paling</u> baru di IAIN Surakarta <u>yaitu</u> baru berjalan 3 tahun <u>ini</u> , banyak mendapat teman baru, <u>mendapat</u> pelajaran baru, <u>mendapat</u> ilmu baru, <u>mendapat</u>	Terlebih masuk jurusan Tadris Bahasa Indonesia yang merupakan jurusan baru di IAIN Surakarta yang baru berjalan 3 tahun, banyak mendapat teman baru, pelajaran baru, ilmu baru dan dosen baru.	Sintaksis

		dosen baru.		
424.	Ae10	<p>...disamping itu <u>juga</u></p> <p>saya tidak suka</p> <p>sesuatu yang</p> <p>mengikat, <u>sya juga</u></p> <p>pribadi yang keras,</p> <p><u>saya orangnya</u> tidak</p> <p>tega<u>an</u> melihat orang</p> <p>tak berdaya, <u>saya</u></p> <p><u>orangnya</u> sedikit</p> <p><u>males orangnya</u>,</p> <p><u>kalo</u> sudah <u>males</u></p> <p><u>sudah</u> tidak bisa</p> <p>diganggu gugat,</p> <p>saya adalah tipe</p> <p><u>cowok</u> pemikir <u>jadi</u></p> <p><u>bisa</u> jadi apapun bisa</p> <p>saya fikirkan...</p>	<p>...disamping itu saya tidak</p> <p>suka sesuatu yang</p> <p>mengikat, saya pribadi</p> <p>yang keras, tidak tega</p> <p>melihat orang tak berdaya,</p> <p>sedikit malas, jika sudah</p> <p>malas tidak bisa diganggu</p> <p>gugat, saya adalah tipe</p> <p>lelaki pemikir jadi apapun</p> <p>bisa saya pikirkan...</p>	Sintaksis
425.	Ae11	<p>Nada <u>dalam</u></p> <p>berbicara saya <u>pun</u></p> <p>agak <u>sedikit</u> tinggi</p>	<p>Nada bicara saya agak</p> <p>tinggi jika orang lain tidak</p>	Sintaksis

		<u>apabila</u> orang lain tidak terbiasa bisa <u>saja</u> tersinggung	terbiasa bisa tersinggung	
426.	Ae12	<u>Di penghujung</u> <u>cerita tentang</u> <u>pribadi saya, saya</u> <u>akan mengutarakan</u> <u>untuk harapan dan</u> <u>keinginan dimasa</u> <u>depan atau jangka</u> <u>panjangnya dimasa</u> yang akan datang.	harapan dimasa depan dimasa yang akan datang.	Sintaksis
427.	Ae13	Bisa lulus <u>atau</u> <u>wisuda</u> tepay waktu <u>yaitu empat tahun...</u>	Bisa lulus tepay waktu...	Sintaksis
428.	Ae14	<u>Setelah itu untuk</u> keinginan di masa depan <u>yaitu</u> ingin <u>buka</u> usaha, <u>jika</u> <u>sukses</u> <u>ingin</u>	Keinginan di masa depan ingin membuka usaha, memberangkatkan umroh bapak dan ibu, membuat rumah idaman seisinya,	Sintaksis

		<p>memberangkatkan umroh bapak dan ibu, <u>ingin buat</u> rumah idaman <u>dan</u> seisinya, dan bersenang-senang menghabiskan masa muda sebelum akhirnya menikah dengan <u>seorang</u> wanita idaman.</p>	<p>dan bersenang-senang menghabiskan masa muda sebelum akhirnya menikah dengan wanita idaman.</p>	
429.	Af01	<p>Hobi saya <u>suka</u> jalan-jalan dan <u>olah raga main futsal</u>, <u>kenapa</u> saya <u>suka</u> <u>jalan apabila bisa</u> <u>jalan</u> saya <u>rasa</u> bahagia <u>gembira</u> <u>disa lihat</u> suasana yang bagus <u>bisa cari</u> pengalaman <u>yang</u></p>	<p>Hobi saya jalan-jalan dan bermain futsal, saya <u>suka</u> jalan-jalan karena membuat saya bahagia dapat melihat suasana yang bagus dan menambah pengalaman.</p>	Sintaksis

		<u>luar biasa.</u>		
430.	Af02	Olah raga <u>juga yang</u> <u>saya suka salah satu</u> <u>olah raga badan</u> sehat, ketika <u>separing sama lain</u> <u>kita bisa kenalan</u> <u>bisa hubungan.</u>	Saya menyukai olah raga karena membuat badan sehat, ketika bertemu dengan orang lain dapat berkenalan.	Sintaksis
431.	Af03	Idola saya nabi Muhammad, nabi Muhammad <u>sebagai</u> seorang yang sabar <u>seorang membela</u> <u>sebar agama islam</u> <u>sampai sekarang.</u>	Saya mengidolakan nabi Muhammad, nabi Muhammad seorang yang sabar dalam menyebarkan agama islam.	Sintaksis dan Morfologi
432.	Af04	Pusya-pusya mau kuliah di Indonesia, setelah ngomong minum kopi sama guru, guru tanya	Saya ingin kuliah di Indonesia, setelah berbincang sambil minum kopi dengan guru, beliau bertanya “Kamu mau	Sintaksis

		<p>saya, kamu mau kuliah di mana saya jawab belum tentu tetapi, saya mau kuliah bahasa melayu.</p>	<p>kuliah dimana?" saya menjawab belum tahu, tetapi saya ingin kuliah di jurusan bahasa.</p>	
433.	Af05	<p>Saya pengen mau jadi guru Bahasa melayu tetapi saya tidak mau kuliah di Thailand, ada satu hari seorang bilang sama saya ada beasiswa kamu mau apa tidak, nanti saya bilang sama orang tua setelah itu saya rasakan bahagia sekali sampai rumah langsung bilang sama ibu ayah saya</p>	<p>Saya ingin menjadi guru Bahasa melayu tetapi saya tidak mau kuliah di Thailand, suatu hari guru saya menawarkan beasiswa kuliah di Indonesia. Saya meminta izin kepada orang tua dan mereka setuju. Akhirnya saya kuliah di Indonesia.</p>	Sintaksis

		<p>mau kuliah di Indonesia bagai mana ibu ayak dia jawab bulih terus langsung jawab sama guru nya saya jadi kuliah di Indonesia.</p>		
434.	Af06	<p>Belum saya datang kesini banyak teman-teman dan orang tua tanya kenapa kamu tidak kuliah di Thailand? Terus dia tanya lagi dengan suaranya yang tidak bahagia kenapa kamu mau kuliah di Indonesia? Saya jawab kerana saya merasakan</p>	<p>Sebelum saya berangkat ke Indonesia banyak teman dan orang tua bertanya dengan nada tidak suka mengapa saya tidak kuliah di Thailand dan ingin kuliah di Indonesia. Saya menjawab ingin mencari pengalaman, mempelajari kebudayaan, tempat wisata di Indonesia dan masih banyak lagi.</p>	Sintaksis

		<p>sudah pernah mencari pengalaman di Thailand terus kenapa mau kuliah di Indonesia Saya merasakan mau belajar cara pendidikan kebudayaan mau tahu juga suasana tempat wisata kerana saya jalan-jalan naik gunung mau cari pengalaman di Indonesia.</p>		
435.	Af07	<p>Mulai datang ke Indonesia tanggal 9 April tahun 2018 jumlah 7 orang wanita 5 orang laki-</p>	<p>Saya datang ke Indonesia pada 9 April 2018 dengan jumlah 7 orang diantaranya 5 perempuan, 2 laki-laki dan 1 guru.</p>	Sintaksis

		laki 2 orang saja sama guru nya 1 orang.		
436.	Af08	Mulai naik bus di patani sampai kuala lemper malaysia setelah itu, saya lihat suasana malaysia sangat luar biasa ada hotel banyak yang besar-besar sangat bagus tidur kaula kuala lempur satu malam waktu pagi mulai naik pesawat, itu lah yang pertama.	Awalnya naik bus dari patani sampai kuala lumpur malaysia. Saya melihat suasana malaysia sangat luar biasa banyak hotel besar. Pagi nya menaiki pesawat untuk pertama kalinya.	Sintaksis
437.	Af09	Saya naik pesawat turun semarang belum pesawat mau turun bandara saya	Pesawat turun di bandara semarang. Saya merasa Indonesia dengan malaysia sangat berbeda.	Sintaksis

		<p>lihat Indonesia sama malaysia Beda banget belum datang ke Indonesia saya kira Indonesia sama malaysia kan, suasana itu sama setelah naik bus malaysia ada hotel yang besar tapi Indonesia tidak ada hotel besar.</p>	<p>Saya kira Indonesia sama dengan malaysia, setelah naik bus suasananya sama saja, namun perbedaannya di malaysia ada hotel yang besar sedangkan di Indonesia tidak ada.</p>	
438.	Af10	<p>Sampai bendahara semarang tanggal 10 April tahun 2018 ada kakak kelas nanti jemput kami, datang ke salatiga, kota semarang sangat panas sammacek,</p>	<p>Sesampainya di bandara semarang, kami dijemput kakak kelas di salatiga. Kota semarang sangat panas dan macet. Hari pertama saya makan makanan Indonesia bebek goreng dengan es teh. Makanan Indonesia luar</p>	Sintaksis

		<p>mapertama saya makanan Indonesia itu namanya bebek goreng sama es teh luar biasa dengan belum pernah makanan Indonesia.</p>	<p>biasa.</p>	
439.	Af11	<p>Masuk antar teman, kampus IAIN salatiga 4 orang wanita semua, istirahat aslama IAIN salatiga, salatiga Atmosfer rasa dingin enak hari yang kedua, setelah main-main salatiga banyak yang bisa coba, gorengan salahsatu tempe bawang mei ayam</p>	<p>Saya mengantar 4 teman perempuan masuk ke IAIN Salatiga untuk istirahat. Suasana hari kedua terasa sejuk. Saya mencoba banyak makanan disana seperti tempe goreng, bakwan, mi ayam dll.</p>	Sintaksis

		dll.		
440.	Af12	Datang ke solo waktu pagi hari ketika langsung masuk kampus IAIN surakarta kampus itu, biasa tidak ada gedung besar-besar beda juga kampus IAIN salatija kampus dia ada 3 kampus saya lihat kampus IAIN surakarta ada 1 saja.	Ketika sampai di Solo dan masuk kampus IAIN surakarta biasa saja, tidak ada gedung besar, berbeda dengan IAIN salatiga mempunyai 3 gedung, sedangkan IAIN surakarta hanya ada 1.	Sintaksis
441.	Af13	Atmosfer juga panas saya pikir aku bisa apa tidak kuliah di sini dengan bahasa belum bisa teman juga tidak ada, mulai belajar bahasa	Cuacanya pun panas. saya berpikir dapat berkuliah disini atau tidak, karena belum bisa berbahasa indonesia dan belum mempunyai teman. Pertama kali saya belajar	Sintaksis

		Indonesia sama bu'Elita hari yang pertama belajar bahasa Indonesia sangat sulit, tetai ada kalimat sama bahasa melayu bisa saya paham, belajar bahasa Indonesia 2 bulan saja, kampus IAIN serakarta libur 2 bulan.	bahasa Indonesia dengan bu Elita. Bahasa indonesia sangat sulit, tetapi ada kata yang sama dengan bahasa melayu sehingga saya sedikit paham. Saya belajar bahasa Indonesia selama 2 bulan setelah itu libur selama 2 bulan.	
442.	Af14	Setelah libur itu saya tidak lupa katakan saya suka jalan-jalan pertama jalan-jalan pantai senyum, pantai di Indonesia luarbiasa air pantai warna biru, tindak jalan-jalan pantai	Saat libur, saya jalan-jalan ke pantai senyum. Pantai di Indonesia luar biasa, air nya berwarna biru, tidak hanya ke pantai saja, saya juga pergi ke bromo dan kawah ijen bersama kakak kelas Thailand. Pertama kali naik bus di Indonesia	Sintaksis

		<p>saja, ada teman kakak kelas Thailand dia mau jalan-jalan juga itulah saya ada kesempatan jalan ke bromo dan kawah ijen, naik bus datang ke sana yang pertama naik bus Indonesian sangat takut sekali Drive Sangat kuat.</p>	<p>saya merasa takut karena supirnya sangat cepat.</p>	
443.	Af15	<p>Belum kembali ke solo, bisa kenalan tempat ada orang Thailand yang pernah datang, malang jember dan tolongagung bisa kenal orang</p>	<p>Sebelum kembali ke solo, saya mampir ke daerah yang pernah didatangi orang Thailand seperti Jember dan Tulungagung.</p>	Sintaksis

		Thailand disana.		
444.	Af16	Mulai kuliah hari pertamah, bengong cari gedung dan ruang pusing, masuk pertama tidak kenal siapa selain sama faosan dari Thailand juga, asuk yang ppertama saya buaorang diay aja terus ada teman-teman tanya dari mana tinggal di mana yang banyak sekali teman tanya kenapa kamu kuliah di Indonesia.	Hari pertama kuliah saya bingung mencari gedung dan ruangan. Belum kenal dengan siapa pun selain faosan yang berasal dari Thailand juga. Lama kelamaan banyak yang bertanya tempat tinggal saya dan mengapa saya kuliah di Indonesia.	Sintaksis dan Wacana
445.	Af17	Pengumuman yang saya boleh di Indonesia dengan	Selama 9 bulan di Indonesia, saya dapat berbahasa Indonesia dan	Sintaksis

		<p>masa selama 9 bulan sekarang juga bisa bahasa indonesia dan bahasa jawa walaupun sedikit sudah pernah lihat kebudayaan dan pendidikan di Indonesia.</p>	<p>Jawa meskipun tidak terlalu lancar. Saya sudah pernah melihat budaya dan mengetahui pendidikan di Indonesia.</p>	
446.	Af18	<p>Pembedaan negri Indonesia sama negeri yang lain walaupun negeri Indonesia tidak banyak hotel besar-besar dan gedung tinggi-tinggi tetapi orang indonesia banyak yang hati besar sangat berani tidak malu dan tidak</p>	<p>Perbedaan Indonesia dengan Thailand yaitu meskipun Indonesia tidak banyak hotel besar dan gedung tinggi, tetapi orang indonesia baik hati, berani, tidak malu dan tidak sombong. Berbeda dengan orang Thailand yang pemalu dan penakut. Saya sangat menyukai kebudayaan Indonesia,</p>	<p>Sintaksis, Morfologi dan Wacana</p>

		<p>sombong beda sama orang Thailand, orang Thailand sangat malu tidak berani saya sangat rasa suka kebudayaan Indonesia, Insya allah saya mau cari pengalaman di Indonesia sampai kuliah selesai.</p>	<p>Insya allah saya ingin mencari pengalaman di Indonesia sampai lulus.</p>	
447.	Af19	<p>Terus cuku ceritanya yang saya bisa di kerjakan, walau tidak bagus tetapi tugas ini yang kerjakan dengan kami sendiri.</p>	<p>Itu saja yang dapat saya ceritakan, meskipun tidak bagus tetapi tugas ini saya kerjakan sendiri.</p>	<p>Sintaksis dan Wacana</p>
448.	Af20	<p>Kalau ada kalimat tidak sopan susunan</p>	<p>Apabila ada kalimat yang susunannya kurang baik,</p>	<p>Sintaksis</p>

		kalimat tidak betulan saya mohon maaf sebesar-besarnya.	saya mohon maaf sebesar-besarnya.	
449.	Ag01	...apakah perguruan tinggi itu enggan menerima seorang pecundang <u>seperti aku ini</u> ?	...apakah perguruan tinggi itu enggan menerima seorang pecundang sepertiku ?	Sintaksis
450.	Ag02	...satu yang menjadi keyakinannya adalah ia percaya bahwa Allah swt. Merupakan penulis skenario <u>yang paling hebat</u>satu yang menjadi keyakinannya adalah ia percaya bahwa Allah swt. Merupakan penulis skenario terhebat .	Sintaksis
451.	Ah01	...makanan enak mirip <u>rumah saya</u> orang juga baik <u>sering</u> tolong-	...makanan enak mirip seperti di rumah orang juga baik selalu tolong-menolong...	Sintaksis

		menolong...		
452.	Ah02	Saya <u>ikut</u> sekolah sepak bola <u>yaitu</u> Pattani football accademy.	Saya mengikuti sekolah sepak bola di Pattani football academy.	Morfologi
453.	Ah03	...Karena disana <u>tidak ada atau</u> <u> mungkin</u> belum ada guru bahasa indonesia.	...Karena disana belum ada guru bahasa Indonesia.	Sintaksis
454.	Ai01	<u>Dulu</u> aku <u>mempunyai cita-cita</u> sebagai penyanyi karena nenek bilang <u>kalau</u> suaraku bagus, tapi itu dulu <u>waktu</u> aku <u>masih</u> kecil.	Aku pernah bercita-cita sebagai penyanyi karena nenek bilang suaraku bagus, tapi itu dulu ketika aku kecil.	Sintaksis
455.	Ai02	...tapi terkadang aku juga egois, <u>mau</u> menang sendiri,	...tapi terkadang aku juga egois, ingin menang sendiri, keras kepala, dan	Sintaksis

		keras kepala, dan masa bodo.	masa bodo.	
456.	Ai03	...ibu selalu mengajarkan arti kedisiplinan untuk diterapkan <u>di</u> <u>kehidupanku</u>ibu selalu mengajarkan arti kedisiplinan untuk diterapkan dalam kehidupan.	Sintaksis
457.	Ai04	Waktu SD aku pernah belajar di Rumah <u>Tahfidz</u> Al-Karim...	Waktu SD aku pernah belajar di Rumah Tahfiz Al-Karim...	Fonologi
458.	Ai05	<u>Lalu</u> ketika lulus MTs orang tuaku memaksa untuk melanjutkan...	Setelah lulus MTs orang tuaku memaksa untuk melanjutkan...	Sintaksis
459.	Ai06	...dan pada saat libur lebaran aku tidak <u>mau balik lagi</u> ke pondok.	...dan pada saat libur lebaran aku tidak ingin kembali ke pondok.	Sintaksis

460.	Ai07	Aku lebih memilih pindah ke SMK <u>boarding school...</u>	Aku lebih memilih pindah ke SMK boarding school...	Sintaksis
461.	Ai08	Jadi banyak sekali pengalaman yang <u>ku dapatkan</u> ketika pengabdian...	Jadi banyak sekali pengalaman yang didapat ketika pengabdian...	Morfologi
462.	Ai09	<u>Di dalam hidupku</u> motivator kedua setelah orangtua ku adalah seorang...	motivator kedua setelah orangtua ku adalah seorang...	Sintaksis
463.	Ai10	Dan untuk mencapai kesuksesan bukan hanya disimpan <u>di</u> dalam pikiran, <u>tapi</u> harus diwujudkan <u>dengan aksi perjuangan</u> , maka dari itu aku sangat <u>mangidolakan...</u>	Dan untuk mencapai kesuksesan bukan hanya disimpan dalam pikiran, namun harus diperjuangkan , maka dari itu aku sangat mengidolakan...	Sintaksis dan Morfologi

464.	Aj01	Selama saya sekolahan, saya memiliki kelebihan dan <u>kekurang</u> pastinya.	Selama saya sekolahan, saya memiliki kelebihan dan kekurangan..	Morfologi
465.	Aj02	...mudah bergaul <u>kepada</u> semua orang...	...mudah bergaul dengan semua orang...	Sintaksis
466.	Aj03	Beliau merupakan pembicara terbaik, pelatih sukses dan penulis buku <u>best seller</u> .	Beliau merupakan pembicara terbaik, pelatih sukses dan penulis buku best seller .	Sintaksis
467.	Aj04	...dan sebagai buku inspirasi pertama dengan penjualan 10.511 <u>buah buku</u> pada hari pertama diluncurkan.	...dan sebagai buku inspirasi pertama dengan penjualan 10.511 eksemplar pada hari pertama diluncurkan.	Sintaksis
468.	Aj05	...yaitu terpilih	...yaitu terpilih menjadi	Sintaksis

		menjadi “10 Eksekutif 2001” versi <u>Lions Club</u> Surabaya Patria dan Jawa Pos <u>Group</u> , terpilih sebagai <u>the most powerful people in Business</u> 2005...	“10 Eksekutif 2001” versi <i>Lions Club</i> Surabaya Patria dan Jawa Pos Grup , terpilih sebagai <i>The Most Powerful People in Business</i> 2005...	
469.	Aj06	...Pembicara Terbaik di Indonesia versi Majalah Marketing, Motivator Terheboh <u>versi Majalah Marketing</u> , Pelatih Sukses No.1 di Indonesia <u>Majalah Marketing</u> , dan masih banyak lagi <u>yang lainnya</u>Pembicara Terbaik di Indonesia versi Majalah Marketing, Motivator Terheboh, Pelatih Sukses No.1 di Indonesia, dan masih banyak lagi..	Sintaksis

470.	Aj07	Tung Desem sangat <u>memengaruhi</u> hidup saya...	Tung Desem sangat mempengaruhi hidup saya...	Morfologi
471.	Aj09	Melalui <u>cara-cara</u> itu, saya bisa mempunyai bisnis online...	Melalui cara itu, saya bisa mempunyai bisnis online...	Sintaksis
472.	Ak01	Saya memiliki sifat yang mudah <u>ketergantungan</u> terhadap sesuatu yang membuat <u>kita</u> lupa akan <u>sesuatu</u> yang berharga.	Saya memiliki sifat yang mudah bergantung terhadap sesuatu yang membuat lupa akan hal yang berharga.	Morfologi
473.	Ak02	...dikarnakan lawan tanding saya merupakan <u>Orang</u> yang pernah menjadi <u>juara di</u> tahun sebelumnya,	...dikarnakan lawan tanding saya merupakan pemenang tahun sebelumnya, sedangkan saya baru pertama kali mengikuti perlombaan.	Sintaksis

		sedangkan saya baru pertama kali mengikuti <u>ajang</u> perlombaan.		
474.	Ak03	Status saya sekarang adalah <u>seorang</u> <u>pelajar</u> mahasiswa baru...	Status saya sekarang adalah mahasiswa baru...	Sintaksis
475.	Ak04	...maka saya juga akan bersikap baik <u>pula</u> terhadap orang tersebut, begitupun <u>dengan yang</u> sebaliknya.	...maka saya juga akan bersikap baik terhadap orang tersebut, begitupun sebaliknya.	Sintaksis
476.	Ak05	<u>Karna</u> hampir semua orang terkait dengan kata-kata motifasi <u>yang mengandung</u> <u>motifasi bagi semua</u> <u>orang</u> .	hampir semua orang terkait dengan kata-kata motifasi.	Sintaksis

477.	Ak06	<p><u>banyak orang</u> <u>selama ini yang</u> seperti Mario Teguh <u>dijadikan sebagai</u> salah satu motifasi <u>bagi semua orang.</u></p>	<p>Mario Teguh menjadi motivasi semua orang.</p>	Sintaksis
478.	Ak07	<p>...membuat saya bersemangat, dan berfikir <u>terlebih</u> dahulu sebelum bertindak <u>atau</u> <u>sebelum melakukan</u> <u>sesuatu.</u></p>	<p>...membuat saya bersemangat, dan berpikir dahulu sebelum bertindak.</p>	Sintaksis
479.	Ak08	<p><u>Seumpama</u> pengeluaran <u>harta</u> orang tua untuk membiayaiku <u>jika di</u> <u>hotung-hitung sudah</u> <u>banyak bahkan tak</u> terhitung <u>berapa</u></p>	<p>Pengeluaran orang tua untuk membiayaiku sudah tak terhitung nilainya.</p>	Sintaksis

		<u>besar</u> nilainya.		
480.	Ak09	<p><u>Tetapi</u> demi anaknya</p> <p><u>Ayah dan Ibu</u> rela mencari nafkah hanya untuk anaknya supaya <u>menjadi anak yang</u> berguna bagi masyarakat <u>dan</u> bangsa <u>dan</u> sukses <u>selalu</u> di masa depan.</p>	<p>Demi anaknya orang tua rela mencari nafkah hanya untuk anaknya supaya berguna bagi masyarakat, bangsa serta sukses di masa depan.</p>	Sintaksis
481.	Ak10	<p>Menjadi pengusaha <u>yang</u> sukses merupakan harapanku sejak <u>aku</u> <u>masih</u> kecil.</p>	<p>Menjadi pengusaha sukses merupakan harapanku sejak kecil.</p>	Sintaksis
482.	Ak11	<p>...dan berani menanggung resiko yang akan terjadi</p>	<p>...dan berani menanggung risiko yang akan terjadi dalam usahanya.</p>	Sintaksis

		dalam <u>kegiatan</u> usahanya.		
483.	A12	<u>Dimasa</u> globalisasi seperti sekarang ini, kompetisi berjalan sangat ketat...	Di era globalisasi sekarang ini, kompetisi berjalan sangat ketat...	Sintaksis

LAMPIRAN WAWANCARA DOSEN

Narasumber : Dosen Ibu Ika Martanti Mulyawati, M.Pd.

Waktu wawancara : 15 Agustus 2020

1. Menurut Ibu, apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Menulis itu sendiri?

Jawab: Nama-nama dasar. Dasar membaca, dasar menulis, dasar berbicara itu semua umum. Jadi mahasiswa harus mengetahui dasarnya sebelum mengetahui kelanjutannya ada dasar menulis nanti keterampilan menulis, teori menulis. Jadi mereka harus tau dulu teorinya.

2. Bagaimana cara agar mahasiswa memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Menulis?

Jawab: Karena sudah memilih mata kuliah, mau tidak mau harus mau.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat mengampu mata kuliah Dasar-Dasar Menulis?

Jawab: Pertama, karena itu semester awal jadi mereka masih punya mindset siswa SMA, dan setiap SMA memiliki cara pandang sendiri tergantung guru yang mengajarnya. Jadi ada saja masalah ejaan, penulisan kalimat, penulisan daftar pustaka saja setiap sekolah berbeda. Itu kendala awal, jadi belum

masuk ke dasar teori menulis saja mereka harus mempunyai satu persepsi awal dengan artian harus mengetahui diksinya, kalimatnya, ejaannya. Setelah mereka paham saat MID semester baru menginjak penulisan.

4. Bagaimana cara mengatasi mahasiswa saat sudah mulai bosan?

Jawab: Kebetulan mata kuliah awal itu praktek, walaupun dasar tapi dipraktekkan karena mengetahui bahwa semua teori harus dihafalkan, jika tidak praktek aplikasi mereka akan bosan. Jadi sebagian besar di mata kuliah saya mereka membuat biografi atau otobiografi dulu. Otobiografi mengenai riwayat hidup mereka. Menulis bebas maksimal lima lembar dengan bahasa yang mereka bisa, lalu nanti bertukar dengan teman sebangku ataupun lainnya. Setiap pertemuan berbeda koreksi. Hari ini mengoreksi diksinya, besok mengoreksi ejaannya, lusa mengoreksi kalimatnya begitu seterusnya. Di akhir saat UTS mereka dapat menulis dengan tema yang sama yaitu otobiografi dengan tulisan yang lebih baik. Jadi mereka tidak merasa bosan karena pengerjaannya tiap minggu dengan mengoreksi bersama dan terkadang secara acak saya panggil lima atau enam orang saya instruksikan untuk menyampaikan apa saja yang mereka dapatkan dari hasil mengoreksi kemarin, mengapa salah, bagaimana, dan apa teorinya.

5. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Tugas setiap hari. Tugasnya tidak terlihat, jadi itu teori dikaitkan dengan tugas. Secara otomatis mereka akan berpikiran “jika saya ditunjuk dan tidak bisa pasti merasa malu” dan secara otomatis mereka akan belajar. Motivasinya acak tadi, harus siap mental juga.

6. Bagaimana cara Ibu menghadapi mahasiswa pertukaran asal Thailand agar mereka memahami apa yang dipelajari maupun diinstruksikan?

Jawab: Mereka secara lisan bicara kepada saya, lalu mereka mencoba menulis apa yang mereka bicarakan. Otomatis mereka langsung saya koreksi, bukan ke teman sebayanya, sehingga lama-kelamaan mereka mengetahui dan memahami. Misalnya “Saya ingin pergi berjalan bersama” itu pembicaraan biasa antara orang Indonesia, tetapi antar Indonesia-Thailand itu “Saya berjalan ke kampus untuk kuliah” secara makna semantik, tetapi secara sintaksis salah. Jadi dikoreksi dengan dosen secara langsung.

7. Bagaimana Ibu menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Tentu saja saya akan memberi motivasi dan dorongan bahkan bantuan seperti konsultasi, karena sangat disayangkan jika disia-siakan.

8. Apa saja kritik dan saran menurut Ibu yang sudah berpengalaman dalam mengajar mata kuliah Dasar-Dasar Menulis?

Jawab: Untuk mata kuliah tersebut memang tidak memerlukan saran, mereka ikuti kegiatan saja sudah bagus. Intinya mata kuliah Dasar-Dasar Menulis itu dapat menulis, mengungkapkan idenya karena siswa SD SMP SMA itu sulit untuk mengarang. Sulit menentukan kalimat awal, sedangkan dalam pikirannya terdapat banyak ide, maka dari itu dalam Dasar-Dasar Menulis ini dituntut untuk menuangkan kata-kata dengan ejaan dan kaidah yang benar. Selama MID semester karena corona mereka membuat Jejak Mitologi Jawa dengan data disekitar dengan teknik wawancara. Setelah itu dituangkan dalam tulisan, akhirnya banyak folklore tersebar dengan bahasa yang lebih teratur.

9. Menurut Ibu, apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang disara sulit?

Jawab: Telaten, disiplin, apabila terbiasa menulis apapun misalnya menulis di status WA itu berarti sudah terbiasa menulis.

Lama-kelamaan kosakatanya akan berkembang dan terbiasa.

Menulis apapun itu, akhirnya menjadi teks.

Narasumber : Dosen Ibu Dian Uswatun Hasanah,
M.Pd.

Waktu wawancara : 15 Agustus 2020

1. Menurut Ibu, apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Menulis itu sendiri?

Jawab: Sesuai dengan RPS dan silabus, mata kuliah Dasar-Dasar menulis memberikan dasar agar mahasiswa bisa terampil menulis. Menulis tidak harus ilmiah, bisa semi ilmiah maupun non ilmiah.

2. Bagaimana cara agar mahasiswa memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Menulis?

Jawab: Setiap akan mengajar Dasar-Dasar Menulis saya memberikan motivasi. Jadi saya mempunyai materi khusus untuk membangkitkan motivasi menulis siswa. Misalnya saya mengambil dari bukunya Harnowo yang berjudul Quantum 2T, ada juga di buku Quantum Reading. Jadi saya sengaja memberikan materi diluar materi untuk membangkitkan motivasi menulis mahasiswa.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat mengampu mata kuliah Dasar-Dasar Menulis?

Jawab: Karena mata kuliah Dasar-Dasar Menulis di awal, pasti mahasiswa masih dalam masa peralihan. Selain mereka beragam, mereka juga pasti mempunyai kemampuan yang berbeda. Di awal pembelajaran saya akan memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dan memberikan *treatment* atau metode yang sesuai.

4. Bagaimana cara mengatasi mahasiswa saat sudah mulai bosan?

Jawab: Terkadang saat mahasiswa menulis, saya akan memutar musik. Jika ada mahasiswa yang telat masuk kelas, saya panggil untuk maju ke depan kelas untuk bernyanyi dan lain-lain. Jika ada yang berprestasi di kelas saya beri hadiah kecil.

5. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Biasanya setiap pertemuan saya mengadakan kuis yang pertanyaannya saya ambil dari materi sebelumnya, dan mereka mengikuti dengan antusias. Selain itu dengan adanya kuis mereka ada dorongan sebelum mulai menulis. Ketika menulis juga mereka berlomba-lomba untuk mengingat materi sebelumnya.

6. Bagaimana cara Ibu menghadapi mahasiswa pertukaran asal Thailand agar mereka memahami apa yang dipelajari maupun diinstruksikan?

Jawab: Selama saya masih mengajar Dasar-Dasar Komposisi, belum ada mahasiswa Thailand, tetapi dulu saya pernah mengajar mahasiswa Thailand di UMS. Secara kemampuan, bahasa Indonesia merupakan bahasa kedua mereka secara otomatis kemampuannya tidak sebaik kita sehingga harus diberi perlakuan berbeda. Saya juga harus menyesuaikan diri ketika mengajar mereka harus perlahan, tidak secepat mengajar mahasiswa asli Indonesia. Ketika selesai ujian dan nilainya kurang baik, saya akan memberikan waktu khusus untuk mereka berkonsultasi mengenai kesulitan yang dialami.

7. Bagaimana Ibu menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Saya menawarkan mahasiswa yang ingin serius dan mempunyai niat untuk mengembangkan diri di bidang kepenulisan, lalu saya membuat grup khusus untuk *sharin*, diskusi dan belajar bersama. Dari grup tersebut alhamdulillah sudah banyak yang berhasil.

8. Apa saja kritik dan saran menurut Ibu yang sudah berpengalaman dalam mengajar mata kuliah Dasar-Dasar Menulis?

Jawab: Terkait mata kuliah Dasar-Dasar Menulis karena sudah berada di jurusan bahasa maka harus menguasai empat keterampilan mulai dari mendengarkan, menyimak,

membaca, menulis. Jika di awal ada mahasiswa yang tidak suka menulis saya beri motivasi dan terbukti efektif. Intinya memainkan perasaan tidak hanya sebatas menginstruksikan, jadi saya akan membuka pikiran mereka dengan *treatment* khusus dan alhamdulillah berhasil. Apabila tetap ada yang tidak suka akan tetap saya beri motivasi karena mau tidak mau harus mau setidaknya belajar sedikit demi sedikit.

9. Menurut Ibu, apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang disara sulit?

Jawab: Pertama, menurut pengalaman saya, tidak ada yang sulit selama mahasiswa menyukai dosennya. Jika di awal sudah tidak menyukai gurunya, mahasiswa juga tidak bisa menerima pengajaran dari guru tersebut. Karena menurut saya mengajar bukan hanya sebatas menransfer materi, tapi juga membina kedekatan emosional dengan mahasiswa. Kedua, mau tidak mau segalanya tergantung dengan mahasiswa itu sendiri, ketika mahasiswa menganggap sulit tetapi tidak mau belajar dan berusaha semua selesai, tapi ketika dia mengakui kekurangannya dan termotivasi untuk berusaha dan belajar tidak akan sulit.

Narasumber : Dosen Bapak Ferdi Arifin, M.A.

Waktu wawancara : 15 Agustus 2020

1. Menurut Bapak, apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Menulis itu sendiri?

Jawab: Sebenarnya sudah terlihat dari nama mata kuliah Dasar-Dasar Menulis yang bertujuan memberikan dasar-dasar kepada mahasiswa agar mampu untuk menulis sesuai dengan apa yang diinginkan.

2. Bagaimana cara agar mahasiswa memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Menulis?

Jawab: Ketika mahasiswa sudah berada di jenjang perkuliahan, sudah menjadi mahasiswa maka harus mempunyai tujuan yang jelas, bukan lagi seorang pelajar yang harus dibimbing seperti murid SMA. Bimbingan dalam arti arahan, jadi sudah sepatutnya mengarahkan diri secara mandiri. Jika belum mandiri dan harus diberitahu biasanya orang tidak akan suka, karena mahasiswa mempunyai cara berpikir sendiri yang tidak bisa diganggu gugat. Terlebih mata kuliah tersebut adalah mata kuliah wajib, mau tidak mau harus dimantapkan sendiri.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat mengampu mata kuliah Dasar-Dasar Menulis?

Jawab: Kendala yang saya hadapi adalah minimnya literasi dari mahasiswa, karena pada dasarnya menulis adalah proses mengeluarkan pemikiran seorang manusia. Jadi jika otak manusia tidak ada isinya akan sangat sulit untuk dituangkan dalam sebuah tulisan, maka dari itu jika mahasiswa tidak terbiasa membaca akan sangat sulit untuk mengajar mereka, begitupun dengan mereka akan kesulitan untuk memulai sebuah tulisan

4. Bagaimana cara mengatasi mahasiswa saat sudah mulai bosan?

Jawab: Diusahakan mahasiswa jangan sampai bosan, mereka harus *manage* waktu sebaik mungkin karena sebenarnya mahasiswa bukan robot yang harus belajar setiap waktu. Mereka juga manusia pada umumnya yang butuh jalan-jalan, mengisi pikiran, mengisi pengalaman dan sebagainya. Jangan sampai hanya fokus pada belajar, tapi juga harus bersosial. Bosan itu lumrah tapi bagaimana seseorang itu mengaturnya agar rasa bosan itu tidak berlarut-larut dan menyebabkan kontra produktif.

5. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Untuk mempertahankan motivasi belajar, mahasiswa harus memiliki *goal* atau tujuan untuk mata kuliah yang diambil terlebih dahulu. Misalnya *goal* mata kuliah Dasar-Dasar Menulis, kalian berkeinginan dapat menulis artikel di koran, jurnal, maupun menyampaikan tulisan berisi opini atau artikel populer di *platform* media seperti “MOJOK” dan sebagainya. Otomatis jika memiliki tujuan seperti itu motivasi belajar akan tinggi. Jika memiliki motivasi untuk mencapai sesuatu, saya rasa motivasi belajar akan tetap terjaga, sedangkan untuk mengingat ilmu yang sudah dipelajari adalah praktek bukan dihafalkan terus-menerus. Contoh cara membuat opini, maka harus dipraktekkan untuk menulis opini sebanyak mungkin dan mencoba dikirimkan ke berbagai media masa atau di *publish* secara personal di media sosial masing-masing

6. Bagaimana cara Bapak menghadapi mahasiswa pertukaran asal Thailand agar mereka memahami apa yang dipelajari maupun diinstruksikan?

Jawab: Saya tidak begitu mempertimbangkan mahasiswa tersebut berasal dari Indonesia, Thailand atau negara manapun karena saya beranggapan jika masuk kelas berarti mereka belajar. Ketika bertujuan untuk belajar mereka akan *update* segala

informasi yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut. Jadi dalam menghadapi mahasiswa pertukaran Thailand ini saya tidak memiliki cara khusus, saya menganggap mereka seperti mahasiswa pada umumnya, tidak akan memperlakukan mereka secara khusus, namun ada sedikit pertimbangan dalam hal penulisan saya sedikit menurunkan *grade* atau standar terkait tata bahasa penulisan, karena dapat dipastikan bahwa mereka bukan *native* bahasa Indonesia, bukan penutur asli dan tentunya akan kesulitan.

7. Bagaimana Bapak menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Jika mereka memang berpotensi dan lingkungan sekitar tidak mendukung, mereka akan mencari cara. Tidak mungkin menyerah begitu saja.

8. Apa saja kritik dan saran menurut Bapak yang sudah berpengalaman dalam mengajar mata kuliah Dasar-Dasar Menulis?

Jawab: Ada beberapa hal yang memang saya sesalkan sebagai pengajar mata kuliah tersebut karena pandemi dan tidak dapat bertatap muka secara langsung, ada banyak sekali update terkait gaya penulisan, cara penulisan dan jenis penulisan yang belum bisa saya sampaikan karena sejauh ini materi yang ada di perguruan tinggi terkait penulisan kurang optimal

dan masih banyak sekali komponen yang tidak diajarkan di kampus, bahkan dapat dikatakan banyak materi di perguruan tinggi terkait kepenulisan tidak berdampak signifikan masuk ke dunia kerja. Contoh sederhana menulis jurnal ilmiah, jika dapat diprosentasekan dalam satu angkatan itu belum tentu ada 1% yang menjadi dosen. Bahkan dari lima angkatan belum tentu ada kemungkinan 5% menjadi dosen. Istilahnya menjadi akademisi sangat jarang, namun mereka yang terjun di dunia *freelance* atau sedang mencari pekerjaan sebagai *content writing*, reporter dan sebagainya mungkin ada cukup banyak selama saya di dunia praktisi sekaligus di dunia akademisi, saya melihat pendidikan di negara kita cukup tertinggal beberapa langkah dengan kebutuhan perkembangan teknologi dan ekonomi saat ini, jadi kritik dan sarannya mungkin untuk masalah kurikulum bisa lebih disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di luar, jangan sampai ketika mahasiswa lulus kemudian bekerja di suatu perusahaan lalu perusahaan tersebut memahami bahwa dia lulusan bahasa Indonesia dan berasumsi semuanya bisa namun ternyata tidak pernah diajarkan dan itu akan membuat citra buruk bahwa jurusan tidak memberikan pengajaran terkait dengan gaya penulisan tertentu. Sebagai contoh tidak ada yang

mengajarkan materi *ux writing* dalam artian *user experience writing* itu hampir tidak dipelajari di kampus atau perguruan tinggi manapun. Tetapi di dunia kerja sekarang banyak yang membutuhkan *ux writer* seperti gojek, grab dan platform digital. Tidak banyak pengajar yang *aware* terhadap perkembangan zaman saat ini. Sarannya, kita harus lebih aware lagi terhadap perkembangan informasi dan teknologi saat ini khususnya dalam menghadapi cepatnya perkembangan zaman.

9. Menurut Bapak, apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang disara sulit?

Jawab: Sebenarnya jika belajar di dalam kelas hampir bisa dikatakan menangkap 5% selebihnya lupa, tidak memahami, *blank* dan banyak aspek lain yang mempengaruhi hal tersebut. Kiat belajar sebenarnya adalah praktekkan apa yang kalian pelajari secara langsung. Ketika mendapat mata kuliah menulis praktekkan menulis secara langsung, ketika mendapat mata kuliah sosiolinguistik langsung mencoba latihan menganalisis dengan perspektif sosiolinguistik. Jadi praktek adalah cara ampuh untuk belajar. Kedua, diskusi dengan teman, senior, bahkan dosen. Jika mahasiswa menganggap membahas materi kuliah di lingkungan itu suatu hal yang

aneh, merasa sok pintar bahkan sok rajin, mungkin ada yang salah dengan lingkungan pertemanan kalian. Jadi kiat-kiatnya adalah praktek, diskusi dengan teman, senior bahkan dosen dan tetap berusaha.

LAMPIRAN WAWANCARA MAHASISWA

Waktu wawancara : 20 Juni 2020

Nama : Wahyu Rohmad

NIM : 183151077

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Untuk memahami bahasa secara sederhana sebelum memasuki dunia kebahasaan yang sebenarnya.

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Berdoa sebelum belajar.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Bahasa atau tulisan yang asing untuk dipahami

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat sudah mulai bosan?

Jawab: Memainkan apa yang dipegang, semisal pensil atau bolpoin wkwk.

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Mengingat untuk apa kita kuliah, mengingat perjuangan yang sudah kita lalui untuk sampai di posisi ini.

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Memandang foto wajah orang yang berharga untuk kita, yang rela berjuang untuk kita yang tidak lain dan tidak bukan adalah orang tua dan mempelajari perlahan namun pasti juga dengan perasaan senang.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Sebenarnya itu masalah pribadi orang tersebut, dia harus mempertahankan motivasi belajarnya, harus mempertahankan keinginannya untuk maju dan membuka potensinya tersebut.

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Mempelajari materi² yang sekiranya dirasa sulit secara berulang, mencari teman untuk diajak belajar bersama, jika bisa belajar dengan rasa senang karena perasaan itu sangat menentukan hasil.

Waktu wawancara : 21 Juni 2020

Nama lengkap : Maudy Melenia Mukti

NIM : 183151101

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Tujuannya yaitu, untuk mengetahui tata bahasa yang beragam dan untuk memudahkan perkuliahan kemahiran bahasa.

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Menata pikiran agar kita bisa merasa nyaman sehingga bisa memiliki niat yang baik dan mantap.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Kendala yang memungkinkan saya alami yaitu, ketika kegiatan praktik. Semisal di suruh untuk membuat karangan, pada tahap awal saya belum bisa merangkai tatanan bahasa yang baik dan benar.

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat pembelajaran sudah mulai bosan?

Jawab: Melakukan hal-hal yang disenangi dan membuat nyaman diri sendiri agar tidak bosan namun, tidak mengganggu pembelajaran di kelas.

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Memiliki prinsip yang teguh, semisal benar-benar ingin mencapai nilai akademik yang sempurna dan ingin memiliki ilmu yang tidak sia-sia pasti rasa malas bisa dilawan.

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Meminta teman yang lebih unggul dalam hal akademik untuk sharing bersama sebagai wujud motivasi diri. Sedangkan untuk mempertahankan ilmu yang telah dipelajari, kita harus mempraktikkan apa yang telah dipelajari. Kunci dari mengingat atau menghafal adalah menulis dan dilafalkan. Kalau tidak ya, memiliki catatan khusus yang ringkas agar bisa dilihat terus.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Ya, saya yang akan mendukungnya. Dikarenakan orang yang memiliki potensi atau kemampuan tertentu jika tidak diterapkan hanya karena tidak ada dukungan akan Teras sia-sia.

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Harus punya semangat dan tidak pantang menyerah. Sesulit apapun pelajaran jida kita mau, pasti akan bisa. Selain itu, proses belajarnya bisa sambil melakukan hal-hal yang disenangi.

Waktu wawancara : 21 Juni 2020

Nama lengkap : Serina Nur Azizah

NIM : 183151103

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Tujuannya adalah, untuk mengetahui tata bahasa yang beragam dan untuk memudahkan perkuliahan kemahiran bahasa.

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Menata pikiran agar kita bisa merasa nyaman sehingga bisa memiliki niat yang baik dan mantap.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Kendala yang memungkinkan saya alami yaitu, ketika kegiatan praktik. Masih kurang dalam menata tata bahasa yang tepat semisal ketika membuat karangan

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat pembelajaran sudah mulai bosan?

Jawab: Biasanya saya lebih memilih untuk menulis mencoret" buku agar tidak bosan ketika mendengarkan dosen menjelaskan tentang materi yang dibahas atau mungkin melakukan hal hal yang menyenangkan asal tidak mengganggu yang lain.

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Memiliki prinsip yang teguh, semisal benar-benar ingin mencapai nilai akademik yang sempurna dan ingin memiliki ilmu yang tidak sia-sia pasti rasa malas bisa dilawan.

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Meminta teman yang lebih unggul dalam hal akademik untuk sharing bersama sebagai wujud motivasi diri. Sedangkan untuk mempertahankan ilmu yang telah dipelajari, kita harus mempraktikan apa yang telah dipelajari. Kunci dari mengingat atau menghafal adalah menulis dan dilafalkan. Kalau tidak ya, memiliki catatan khusus yang ringkas agar bisa dilihat terus.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Memberikannya semangat untuk berani menunjukkan potensi yang dimilikinya agar dia percaya diri

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Harus punya semangat dan tidak pantang menyerah. Sesulit apapun pelajaran jida kita mau, pasti akan bisa. Selain itu, proses belajarnya bisa sambil melakukan hal-hal yang disenangi.

Waktu wawancara : 21 Juni 2020

Nama lengkap : Ayu Novita Sari

NIM : 183151093

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Dari namanya saja bisa diketahui bahwa mata kuliah tersebut berisikan dasar-dasar atau pedoman dalam membentuk suatu susunan (komposisi). Jadi bisa dikatakan tujuannya adalah agar mampu membentuk suatu susunan yang baik dan benar sesuai dengan pedoman yang digunakan. Susunan yang dimaksudkan seperti membuat artikel ataupun karya dimana memerlukan tanda baca, kutipan dan daftar pustaka yang tepat agar isi/maksud yang disampaikan dapat tersampaikan dengan benar. Terutama bagi mahasiswa jurusan bahasa indonesia tentu akan lebih akrab dengan hal2 semacam artikel berita, karya sastra dsb. Sehingga penting mempelajari mata kuliah dasar-dasar komposisi terlebih dahulu.

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Ingat tujuan awal kuliah dan selalu yakin apa yang dipelajari hari ini akan berguna dikemudian hari.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Kendalanya mungkin dalam hal mengingat karena materi mata kuliah ini tidak sedikit. Contohnya saja bagian penulisan daftar pustaka dan kutipan, banyak gaya2 penulisan yang berbeda.

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat pembelajaran sudah mulai bosan?

Jawab: Kalau saya pribadi dengan melakukan aktivitas lain, entah seperti menggambar atau corat-coret buku. Karena apabila dipaksa mengikuti pun tidak akan mampu menyerap apa yang sudah dipelajari dan mudah lupa. Nanti bisa dipelajari lagi secara pribadi.

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Ingat orang tua. Dengan mengingat mereka akan terlintas segala bentuk perjuangan untuk saya, sehingga mampu membangkitkan keyakinan dalam diri untuk tetap semangat.

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Sering ikut atau bergabung dengan teman-teman yang memiliki motivasi belajar tinggi sedangkan untuk mengingat apa yang

sudah dipelajari yaitu dengan membaca ulang kemudian dipraktikkan langsung.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Berusaha membuat individu tersebut merasa nyaman dengan saya, lalu menunjukkan potensi yang saya ketahui agar bisa meningkatkan rasa percaya diri akan kemampuannya dan turut memberi dukungan untuk terus berkembang.

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Yakin akan kemampuan diri dan ingat bahwa tidak ada yang sulit kecuali bagi orang yang tidak mau berusaha.

Waktu wawancara : 21 Juni 2020

Nama : Fauzan Nur Khairudin

NIM : 183151099

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Dalam Mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi, mata kuliah ini bertujuan agar Mahasiswa diharapkan mampu mengerti dan memahami tentang pembentukan kata dan kalimat dan menganalisis proses pembentukan kata dan kalimat sehingga, mahasiswanya mampu memecahkan persoalan atau masalah-masalah yang timbul dari pembentukan kata dan kalimat.

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran Mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi sangatlah penting tidak Hanya pada Mata kuliah ini saja Dimulai dengan niat yang sungguh-sungguh ingin mencari ilmu mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Kendala dalam menghadapi mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi adalah penulisan kalimat dalam kata yang efektif.

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat sudah mulai bosan?

Jawab: Memberikan semangat diri dengan berbagai cara untuk menghilangkan kebosanan itu. Sehingga selalu merasa senang.

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Selalu mengingat kebaikan dosen dan teman-teman, serta memotivasi diri until mencapai tujuan dalam saat kuliah.

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Selalu di pakai Dan dilakukan setiap Hari, jika Ada sedikit lupa mengingat kembali apa yang telah di hafalkan.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Dengan Cara memotivasi teman agar selalu optimis walau lingkungan di sekitarnya kurang sependapat dengan anda. Tetap melaju untuk meraih prestasi yang anda inginkan.

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Kiat-kiat belajar terutama selalu menyenangkan hati, membersihkan lingkungan belajar dan membuka buku Mata kuliah dengan

mendominasi antara keberadaan hp dan laptop untuk menyelesaikan mata kuliah yang sulit.

Waktu wawancara : 21 Juni 2020

Nama lengkap : Isna Mahmudatul Azizah

NIM : 183151096

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Untuk mempelajari dasar dasar yang ada dalam bahasa Indonesia dimana prosen pembentukan kata di dalamnya

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Ya mantap saja, karena matkul wajib.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Kadang agak susah memahami setiap kata, maupun pemajemukannya, aduhh agak lupa mbak

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat pembelajaran sudah mulai bosan?

Jawab: Biasanya dosen memberikan metode lain, walaupun tidak berhasil. Kami sebagai mahasiswa selalu menciptakan kondisi kelas yang asik sehingga tidak bosan

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Belum tau juga sih, tapi kalau malas biasanya ya kumpul sama orang yg lebih pintar, suruh jelasin gitu

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Karena apa ya, pertama matkul dasar2 komposisi tu wajib jadi kita juga harus serius . Dan prodi ini juga pilihan kita sendiri, ya harus dipertanggung jawabkan sampe akhir gitu

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Agak susah sih ya, karena lingkungan berpengaruh besar juga. Tapi klo bisa dia juga berbaur sama orang yang memotivasi yang ngedukung dia gitu, jadi potensinya gak sia sia

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Kalau aku sih minta jelasin sama temen yang lebih pintar, tanya dosen kalau perlu. Tapi kebanyakan cari tambahan sendiri sih lewat youtube misalnya

Waktu wawancara : 21 Juni 2020

Nama lengkap : Elisia Endaryani

NIM : 183151087

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Untuk memperoleh ketepatan serta proses akurat dalam pembentukan kalimat.

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Niat dg sungguh-sungguh.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Proses pemahaman bagaimana proses pembentukan kalimat, menempatkan unsur-unsurnya.

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat pembelajaran sudah mulai bosan?

Jawab: Penyegaran.

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Ingat tujuan.

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Jadikan itu sebuah kegemaran bahkan kebutuhan.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: kita berikan ruang khusus bagi mereka. Bukan begitu ?

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Banyak berlatih aja.

Waktu wawancara : 21 Juni 2020

Nama : Okky Wijdan Sulthoni

NIM : 183151078

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Sebagai dasar untuk menulis seperti dalam hal proses pembentukan kata dan pembentukan kalimat serta hal hal lain yang diperhatikan dalam proses pembentukan kata

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Membaca buku Dasar dasar komposisi

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Kemalasan

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat sudah mulai bosan?

Jawab: Belajar dengan posisi zona nyaman, seperti tempat yang sunyi, sambil ngemil , dan dengerin musik

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Refreshing

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Selalu berkomitmen untuk konsisten dan selalu bermimpi setinggi tingginya

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Membantunya

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Bertanya dan membaca buku

Waktu wawancara : 21 Juni 2020

Nama lengkap : Rizal Firdaus

NIM : 183151098

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Iya mengajarkan kita tentang dasar-dasar dalam bahasa indonesia dan menulis

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Dengan mencari terlebih dahulu materi apa saja yg akan di pelajari

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Ketidaktahuan tentang bahasa dan kurangnya pengalaman dalam membaca

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat pembelajaran sudah mulai bosan?

Jawab: Dengan belajar sendiri di rumah

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Dengan melihat sekitar dan mencoba untuk kembali senang

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Yaitu dengan melakukannya secara senang dan gembira

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Ya jangan takut untuk berkarya sendiri. Karena sebaik baiknya karya pasti ada yg tidak suka dan sejelek jeleknya karya pasti ada yg suka.

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Jalani aja, lakukan dengan senang, jangan di buat stres.

Waktu wawancara : 21 Juni 2020

Nama : Jamaludin Said Al Fauzan

NIM : 183151084

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Bagi saya, tujuan dari mata kuliah tersebut adalah pengenalan. Dimana mengenali dasar-dasar dari kepenulisan yang baik dan benar dengan sistem kebahasaan yang sudah terstruktur.

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Lebih menekankan pada persiapan, dimana sesuatu yang sudah dipersiapkan akan lebih mantab untuk memulai dan menjalani.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Untuk pemula pasti banyak kendala dimana harus memahami bahkan mengerti sistem kebahasaan yang baik dan benar dengan acuan dari KBBI dan EBI/PUEBI. Dimana semua frasa/kata sudah

dipisahkan berdasarkan makna maupun kegunaan dan sebagainya, disitu letak kesulitan untuk membedakan dan memahami.

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat sudah mulai bosan?

Jawab: Jika dalam mengatasi situasi pembelajaran, disini yang lebih berhak adalah pengajar,, dimana mungkin pengajar bisa mengubah sistem pembelajaran. Secara individu jika saya bosan, saya lebih menuju ke izin ke toilet untuk sedikit mengambil nafas dan lebih meregangkan pikiran.

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Dengan berfikir atau mengingat visi misi dan tujuan saya. Mengapa saya kuliah?

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Dengan menciptakan karya. Bisa fiksi maupun non. Cara mengingat ilmu bagi saya paling efektif dengan mengimplementasikan, terutama dasar-dasar komposisi adalah dengan menulis karya ilmiah dimana ilmu dari mata kuliah ini akan selalu digunakan.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Dengan memberi dukungan dan apresiasi, walaupun hanya dari satu atau dua orang, itu akan sedikit membantu.

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Bagi saya tdk ada matakuliah sulit, semua tergantung mau mempelajari atau tidak, jika merasa sulit mungkin bisa dengan terus mencoba meski gagal, tetapi lebih menekankan mata kuliah yang dikuasai, karena tiap seseorang mempunyai bidang masing-masing.

Waktu wawancara : 21 Juni 2020

Nama lengkap : Wahyu Nur Khasanah

NIM : 183151081

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Menurut saya tujuan dari mata kuliah DasKom yaitu untuk mengetahui kaidah-kaidah yang benar dalam penulisan bahasa. Bagaiman kaidah dalam penulisan kutipan, laporan, karangan, dll.

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah DasKom yaitu dengan meluruskan niat disertai hati yang ikhlas. Dengan hati yang ikhlas dan senang maka otak dapat menerima materi- materi yang dipelajari.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah DasKom yaitu terkadang masih susah atau belum pahan dalam memahami materi yang dipelajari.

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat pembelajaran sudah mulai bosan?

Jawab: Cara mengatasi situasi saat pembelajaran sudah mulai bosan yaitu dengan melakukan aktivitas lain, dalam istilah lain meyelingi agar tidak bosan saat pembelajaran, seperti menggambar, membuat kata-kata, atau membaca materi dengan menggaris bawah dengan warna pada kalinat penting. Dengan begitu otak bisa kembali fresh menerima materi.

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Cara menghadapi rasa malas saat perkuliahan dengan melakukan aktivitas lain, seperti menulis di buku.

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Cara mempertahankan motivasi belajar yaitu dengan mengingat selalu hal-hal yg membuat semangat, seperti orang yang selalu membuat semangat untuk terus menimba ilmu. Agar mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak yaitu dengan sering membaca dan mempelajari lebih dalam materi.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Cara menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya, bisa dengan selalu mensport dia, memberikan semangat, mendukung berbagai tindakannya yang bernilai positif agar mampu mengembangkan potensinya lebih jauh lagi.

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit yaitu dengan selalu berusaha memahami materi ,apabila ada yang kurang paham bisa bertanya kepada teman atau dosen. Selain itu tidak mudah menyerah dengan materi yang sulit, meskipun materi itu membuat kepala pusing. Namun apabila terus ditekuni ,seiring berjalannya waktu akan paham dan bahkan bisa menyukai mata kuliah tersebut.

Waktu wawancara : 21 Juni 2020

Nama : Rika Listya Nuraini

NIM : 183151080

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Agar dapat mengetahui tata bahasa yang benar.

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Berpikir bahwa ini adalah pembelajaran yang memang harus saya pelajari.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Biasanya saya mengalami kendala pada saat diberi tugas untuk praktik membuat sebuah karangan atau yang lainnya.

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat sudah mulai bosan?

Jawab: Berusaha untuk tetap fokus, dengan sedikit berdiskusi dengan teman atau membuat nyaman diri sendiri agar tetap fokus.

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Mengingat tujuan awal saya, dan juga mengingat bahwa tidak semua orang bisa diposisi saya sekarang .

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Agar tetap mempunyai motivasi belajar, kembali lagi saya mengingat apa tujuan saya kuliah. Kemudian untuk mengingat materi saya biasanya menyalin materi yang disampaikan saat perkuliahan agar lebih rapi, karena dengan begitu saya otomatis akan membaca kembali materi tersebut sehingga dapat mengingat materi lebih baik lagi.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Berusaha mendukungnya

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Harus mempunyai semangat, dan jangan pantang menyerah. Membaca materi berulang kali sampai paham.

Waktu wawancara : 22 Juni 2020

Nama lengkap : Septi Muristyani

NIM : 183151091

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Tujuan Daskom yaitu mempermudah mahasiswa dalam menyusun kalimat, seperti pemilihan diksi yang tepat. Tidak boleh pemborosan kata dan lain sebagainya.

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Kita niatkan belajar terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan keingin tahuan kita mengenai Daskom, bagaimana menyusun artikel atau tulisan yang benar dan lain sebagainya.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Kurangnya fasilitas seperti referensi buku yang diwajibkan oleh dosen, karena tidak semua mahasiswa mempunyai buku Daskom.

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat pembelajaran sudah mulai bosan?

Jawab: Dengan mencatat materi yang kita pahami, konsentrasi tinggi akan membuat perkuliahan menjadi menyenangkan dan tidak membosankan

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Sebelum perkuliahan dilumai, kita harus mempersiapkan matang-matang terlebih dahulu, seperti mandi, sarapan yang cukup, niat dan ketika dikampus memperhatikan dosen ketika menerangkan.

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Memperlajari kembali materi yang telah diajarkan dosen.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Menonjolkan potensi tersebut terlebih dahulu, jika sudah banyak memahami pasti akan mendapat dukungan dari lingkungan sekitar.

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Dengan sedikit demi sedikit dipelajari, lama-lama mata kuliah yang kita anggap susah akan menjadi mudah.

Waktu wawancara : 23 Juni 2020

Nama lengkap : Imron Niatul Nur Hasanah

NIM : 183151082

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Tujuan dari makul daskom adalah memberikan bekal ilmu tentang bahasa indonesia yang berkebaan dengan baik seluk beluk kalimat, paragraf, resensi, dan hal2 lain yg berkaitan dengan kegiatan tata tulis bahasa indonesia

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Mengikuti alur perkuliahan dengan baik, memperhatikan apa yg disampaikan dosen, mengerjakan tugas yg diberikan, serta bertanya pda bagian yg blm dimengerti

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Kurang menguasai dan memahami penggunaan bahasa tulis yg baik dan benar sesuai kbbi

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat sudah mulai bosan?

Jawab: Memperhatikan jendela dan melihat suasana lain sejenak kemudian fokus lagi ke makul

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Menyemangati diri dengan terus mengingat cita-cita di masa depan

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Menerapkan teori yg dipelajari dlm setiap kasus di kehidupan sehari-hari

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Terus memotivasi dia dan menempatkan diri sebagai org yg percaya akan kemampuannya

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Memaksakan diri untuk tetap mengikuti perkuliahan sebaik mungkin karena kesulitan untuk dihadapi bukan dihindari

Waktu wawancara : 25 Juni 2020

Nama lengkap : Fajar Rahmawati

NIM : 183151090

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Agar dapat mengetahui tata bahasa yang benar dan baik.

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Berpikir bahwa ini adalah pembelajaran yang memang harus saya pelajari, agar dapat menerapkan kedalam kebahasaan dengan benar.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Biasanya saya mengalami kendala pada saat diberi tugas untuk praktik membuat sebuah karangan atau yang lainnya.

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat sudah mulai bosan?

Jawab: Berusaha untuk tetap fokus, dengan sedikit berdiskusi dengan teman atau membuat nyaman diri sendiri agar tetap fokus.

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Mengingat tujuan awal saya, dan juga mengingat bahwa tidak semua orang bisa diposisi saya sekarang .

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Agar tetap mempunyai motivasi belajar, kembali lagi saya mengingat apa tujuan saya kuliah. Kemudian untuk mengingat materi saya biasanya menyalin materi yang disampaikan saat perkuliahan agar lebih rapi, karena dengan begitu saya otomatis akan membaca kembali materi tersebut sehingga dapat mengingat materi lebih baik lagi.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Berusaha mendukungnya

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Harus mempunyai semangat, dan jangan pantang menyerah. Membaca materi berulang kali sampai paham.

Waktu wawancara : 25 Juni 2020

Nama lengkap : Kristina Panjaitan

NIM : 183151105

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Tujuannya yaitu, untuk mengetahui tata bahasa dan memecahkan persoalan atau masalah-masalah yang timbul dari pembentukan kata dan kalimat.

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Menata pikiran dengan mengetahui tentang dasar-dasar dalam mata kuliah ini

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Kendala yang memungkinkan saya alami yaitu, ketika kegiatan praktik. Semisal di suruh untuk membuat karangan, pada tahap awal saya belum bisa merangkai tatanan kalimat sesuai dengan tata bahasa yang baik dan benar.

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat pembelajaran sudah mulai bosan?

Jawab: Melakukan hal-hal yang disenangi dan membuat nyaman diri sendiri agar tidak bosan, tapi tidak mengganggu pembelajaran di kelas. Seperti bertanya kepada dosen, karena keaktifan di kelas bisa mengalihkan rasa kantuk dan bosan.

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Kembali ke tujuan awal visi misi untuk berkuliah, semisal benar-benar ingin mencapai nilai akademik yang baik dan ingin memiliki ilmu yang tidak sia-sia.

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Meminta teman yang lebih unggul dalam hal akademik untuk sharing bersama sebagai wujud motivasi diri. Sedangkan untuk mempertahankan ilmu yang telah dipelajari, kita harus mempraktikkan apa yang telah dipelajari. Kunci dari mengingat atau menghafal adalah menulis dan dilafalkan. Kalau tidak ya, memiliki catatan khusus yang ringkas agar bisa dilihat terus.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Sering diajak berdiskusi, yang pastinya itu akan membuat orang tersebut mengeluarkan pemikirannya. Dan tetap selalu mendukung satu sama lain.

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Kalau saya menghadapi mata kuliah yang sulit biasanya lebih suka berdiskusi dengan teman atau kakak tingkat, menanyakan perihal yang sekiranya menyangkut Mata kuliah yang saya tidak bisa.

Waktu wawancara : 25 Juni 2020

Nama lengkap : Taufiqur Rohman

NIM : 183151115.

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Tujuan Dasar" komposisi yaitu memberikan sebuah materi tentang bagaimana cara penulisan kalimat, pembuatan karya tulis yang baik dan benar dengan memperhatikan kaidah" seperti pemilihan diksi yang tepat. Tidak boleh pemborosan kata tidak terlalu mengulang" kata dan yang lain sebagainya.

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Dengan niat ingin bersungguh" dalam mempelajari mata kuliah dasar" komposisi dan juga mencari referensi tambahan agar supaya cepat memahami matkul dasar" komposisi.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Terkadang tidak ada LCD untuk penyampaian materi, sehingga kurang begitu paham jika di sampaikan secara manual, kemudian

dari segi fasilitas seperti referensi buku yang tidak semua mahasiswa mempunyai.

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat pembelajaran sudah mulai bosan?

Jawab: Kalau saya pribadi pergi ke kamar mandi untuk membasuh muka, kemudian kembali di kelas dan mencoba untuk fokus dan juga konsentrasi lagi terhadap dosen yang menyampaikan materi.

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Ketika kita malas saat kuliah, ingatlah bahwasanya orang tua kita tidak pernah untuk bermalas" san dalam membiayai perkuliahan selama ini, dan mengingat akan halnya cita" yang sudah kita impi" kan selama ini. Mungkin dengan itu kita akan lebih bersemangat lagi untuk berkuliah.

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Memperlajari kembali materi yang telah diajarkan dosen, dan juga mencari materi dari sumber lain agar supaya lebih memahami.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Lebih mendekati untuk memberikan motivasi dan juga dukungan terhadap skil yang dimiliki agar supaya lebih meningkatkannya lagi.

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Dengan mempelajari sedikit demi sedikit maka lama-lama mata kuliah yang kita anggap susah akan menjadi mudah dan tidak sesulit yang kita bayangkan.

Waktu wawancara : 25 Juni 2020

Nama : Muhammad Nur Faqih Mugni

NIM : 183151114

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: untuk memahami pembentukan kata dan kalimat serta mampu menganalisisnya dengan tepat.

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Berdoa

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Bosan dan waktu terasa semakin lambat

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat sudah mulai bosan?

Jawab: Ijin ke kamar mandi

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Bercanda dengan teman

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Mencatat poin yang penting

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Selalu memberi support sehingga ia tidak patah semangat

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Cari muka didepan dosen

Waktu wawancara : 25 Juni 2020

Nama : Aditya Indra Rachmawan

NIM : 183151108

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Tujuan dari mata kuliah dasar-dasar komposisi itu untuk membuat mahasiswa tau tahapan-tahapan dalam menyusun laporan yang baik, dll

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Dengan niat yang tulus untuk memperluas wawasan ilmu

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Pasti ada saja kendala yang dihadapi dalam setiap mata kuliah, tetapi terkhusus untuk dasar-dasar komposisi mungkin ada beberapa hal yg menjadi kendala

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat sudah mulai bosan?

Jawab: Yang pasti dalam proses pembelajaran jangan terlalu tegang, dari awal saja buat seair mungkin suasana supaya tidak terkesan membosankan

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Saya belum menemukan obat untuk mengatasi rasa malas itu sendiri, tetapi mungkin banyak teman-teman khususnya cowok yg terlihat semangat saat perkuliahan dikarenakan ya mungkin ada cewek yg disukai atau sudah pacaran dengan cewek satu jurusan satu kelas

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Mengingat tujuan dan cita2 awal, sellu berusaha membuat diri sendiri senantiasa semangat dalm hal apapun termasuk belajar, mendengarkan motivasi dari motivator mungkin bisa jadi opsi, lalu mengenai mengingat hal yg sudah dipelajari di dalam otak, kalo boleh jujur saya sendiri orangnya pelupa jadi ya begitulah

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Mungkin dengan pendekatan secara pribadi dengan yg bersangkutan serta selalu memberi semangat dan dukungan secara moril agar yang bersangkutan merasa mendapat dukungan

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Ya, selalu berusaha bagaimana caranya untuk memahami mata kuliah yang dirasa sulit.

Waktu wawancara : 25 Juni 2020

Nama lengkap : Alfin Fatiha Rahmah

NIM : 183151097

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Untuk memahami tentang pembentukan kata dan kalimat, penulisan kata dan kalimat dan masalah tentang kalimat dan kata.

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Perlu membaca kemudian memahami apa yang dibahas sehingga tau dalam pembelajaran yang akan diajarkan.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Rasa bosan dan mengantuk. Jika ada yang tidak paham merasa kurang fit.

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat pembelajaran sudah mulai bosan?

Jawab: Dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang lebih aktif seperti ada gamesnya, aktif menjawab atau bertanya namun

ditunjuk sehingga mahasiswa tidak merasa bosan dan mengantuk.
Dan pelajaran tetap berjalan.

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Tetaplah ingat orang tua karena mereka yang mencari nafkah, bekerja seharian demi bisa mengkuliahkan anak, jadi tetaplah semangat dalam berkuliah, karena banyak juga yg belum bisa masuk kuliah disebabkan ekonomi. Jadi tetaplah bersyukur yang bisa berkuliah. Dan merenungi tentang perkuliahan, agar bisa mengikuti pembelajaran dengan mudah dan lancar.

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Sebaiknya jika sudah mempelajari ilmu dan menyimpannya di otak, lebih baik beristirahat dahulu atau renungkan sejenak. Jadi belajarnya jangan sampai, istilahnya dalam bahasa jawa "ngoyo" (banget) , sehingga pelajaran yang disimpan di dalam otak tadi bisa diserap dan setelah selesai beristirahat bisa fresh.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Sebaiknya tetap mendukung, karena sesama manusia tetaplah saling membantu. Jika teman kita mengalami kesulitan, bantulah jika

kalian membutuh pertolongan teman kalian juga akan membantunya.

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Dasar-dasar komposisi

Waktu wawancara : 25 Juni 2020

Nama : Lisa Widyaningsih

NIM : 183151092

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Untuk mengenal dan memahami dasar² dalam ilmu bahasa, seperti memahami kutipan, foodnote, kalimat langsung dan tidak langsung dsb.

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Berdoa

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Sulit dalam menguasai materi tentang kutipan langsung dan tidak langsung.

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat sudah mulai bosan?

Jawab: Membaca buku, atau bercerita dg teman. Karna mau bermain hp tidak diperbolehkan dosen

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Optimis aja ,niat nya ke kampus buat belajar bukan buat bermalas-malasan.

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Mempelajari ulang materi yg di sampaikan ketika udah sampe kos.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Seharusnya di dekati dan diajak untuk mengembangkan potensi tersebut agar menghasilkan suatu keterampilan yang nyata.

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Memahami ulang materi, bertanya pada dosen atau teman yg dianggap tahu, membaca buku² dan jurnal yg berkaitan dg materi tersebut.

Waktu wawancara : 25 Juni 2020

Nama lengkap : Silvi Mardiana

NIM : 183151094

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Untuk memahami dasar-dasar dalam menulis

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Menyadari bahwa mata kuliah ini penting bagi keberlanjutan mata kuliah menulis selanjutnya

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Kurang mendalamnya pembelajaran dasar-dasar seperti puebi

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat pembelajaran sudah mulai bosan?

Jawab: Berusaha menyadari bahwa mata kuliah ini penting bagi keberlanjutan mata kuliah menulis selanjutnya

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Mengingat pentingnya mata kuliah ini bagi keberlanjutan mata kuliah menulis selanjutnya

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Selalu menerapkannya ketika menulis apapun. Dan ketika membaca hendaknya seperti menelaah mana struktur yang salah dan bagaimana seharusnya.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Memberikan perhatian khusus daripada yang lain yang sudah memiliki dukungan

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Siapkan diri dalam mata kuliah yang sulit (tidur cukup, sarapan cukup, dsb) agar bisa focus, pahami model pembelajaran dosen, senangi pembelajaran dosen, ikuti langkah-langkah yang diberikannya (buku referensi, dsb), jangan ragu bertanya ketika ada yang tidak paham, kerjakan tugas segera hari itu juga sebelum lupa akan materinya

Waktu wawancara : 25 Juni 2020

Nama lengkap : Miftakul Jannah

NIM :183151106

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Sebagai pengetahuan awal dalam menulis dengan baik dan benar

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Jalani saja

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Terdapat sebagian materi yang kurang paham

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat sudah mulai bosan?

Jawab: Pura" memperhatikan

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Di lawan biar enggak malas

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Pertahankan motivasi dgn mengingat tujuan kuliah, pertahankan ilmu dgn mengaplikasikannya

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Kita yg turun tangan memberi dukungan dan motivasi

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Bertanya ke dosen atau teman yg sekiranya tahu, cari di google/youtube atau medsos lainnya

Waktu wawancara : 25 Juni 2020

Nama : Shalia Hadjar Usadi

NIM : 183151104

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Memudahkan kita dalam penulisan kalimat yang benar sesuai EYD, terhindar dari pemborosan kata atau kata diulang2, memudahkan kita dalam menempatkan tanda baca yang tepat dan sesuai dan masih banyak lagi.

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Mencoba memulainya dengan memahami sedikit2 mengenai dasar komposisi dengan mencari dari referensi seperti dari buku, blog, atau pdf jurnal dan lain2.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Terlalu banyak referensi dengan pemahaman yang berbeda2, terlalu banyak teori yang sulit dicerna karena sesungguhnya mahasiswa

lebih suka jika langsung pada inti pemahaman atau praktek langsung seperti membuat paragraf.

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat pembelajaran sudah mulai bosan?

Jawab: Membuat catatan kecil mengenai penjelasan dosen dikelas, sehingga kita memiliki kesibukan agar terhindar rasa ngantuk

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Mengingat apa tujuan kita kuliah, mengingat seberapa jauhnya kita melangkah sampai saat ini dengan rintangan yang berat, dan mengingat perjuangan ortu membiayai kita sampai saat ini. Sekaligus selalu percaya bahwa kesuksesan sebentar lagi tergapai.

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Mencoba mencari kembali catatan tentang materi yang dibahas saat ini dan selain itu dengan mencari referensi lain.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Mencoba berbaur dengannya dan merangkulnya bahwa semua teman mendukungnya. Selain itu kita memotivasinya agar menunjukkan potensi yang dimilikinya bahwa dia luar biasa

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Mencoba mengikuti alur secara sungguh2 dan keyakinan bahwa kita bisa melalui dengan hasil maksimal

Waktu wawancara : 25 Juni 2020

Nama : Junio Dwi Akutsa

NIM : 183151095

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Agar mengetahui tata cara penulisan

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Niat

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Penjelasan kurang mendalam

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat sudah mulai bosan?

Jawab: Dengan cara mencairkan suasana agar suasana kelas menjadi cair

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Dengan cara nawaitu agar tidak malas

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Mereview kembali materi tersebut

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Didekati, dibimbing terus, dan diberi tau jika mahasiswa itu berpotensi, yang terpenting diberi semangat

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Mata kuliah tidak ada yang sulit jika dipelajari, maka dari itu saya tidak punya kiat”

Waktu wawancara : 25 Juni 2020

Nama : Yogi Abdul Rohmad

NIM : 183151100

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Tujuannya adalah mengerti proses pembentukan kata, dan kalimat, memecahkan masalah arti dalam pemenggalan kata yang biasanya bisa menjadi beda arti

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Sebelum masuk kelas jajan dulu biar hati tenang

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Kendalanya menurut saya cukup sepele sih kayak males, gk mood, ngantuk, dosen nya garing, dll

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat sudah mulai bosan?

Jawab: Main game, lihat instagram, kalo nggak tidur, atau ijin ke kamar mandi trus ke kantin soalnya kalo dah bosan ya gk guna juga

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Tidur sejenak

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Gk usah terlalu di ingat sih menurut saya nanti pas ada soalnya yang mencakup dasar dasar komposisi pasti keinget sendiri,intinya kalo dah selesai materi dibawa slow aja

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Dikasih kepercayaan lebih

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Slow aja sambil baca baca tentang mata kuliah yang sulit,ataupun nonton video yang berhubungan dengan materi,atau yang suka nonton film bisa cari film yang berkaitan tentang materi,atau cara gampang dalam kehidupan kita sebenarnya bisa dikaitkan dalam berbagai materi bahasa indonesia mulai dari bahasa sehari hari,kebiasan,bahkan benda benda disekitar kita bisa kita kaitkan kaitkan ke materi

Waktu wawancara : 28 Juni 2020

Nama : Luthfi Adhi Permana

NIM : 123456789

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Tujuannya yah kyk buat kita mengerti ttg tanda baca, sesuai EYD trus kyk buat dafpus gitu

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Gini jd itu dulu kan yg mengajar daskom bu endang, jd yah bismillah ae mbak :v

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Metode pembelajaran yah kyk kurang tepat, jam matkul nya itu dulu pagi banget, Materi yg cukup banyak dengan waktu yg sangat sedikit (ngerti maksudku kan)

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat sudah mulai bosan?

Jawab: Saya pribadi biasanya sih izin ke toilet buat cuci muka wkwk

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Malas itu pasti ada tp tergantung individu nya sih, kan setiap individu punya alasan tersendiri untuk kuliah, jd yah klo males inget lgi aja alasan kita untuk kuliah

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Mengulang kembali dan mempraktikkan ilmu itu

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Jadi diri sendiri aja, toh klo lingkungannya kurang mendukung yah keluar dr lingkungan tsb dan cari lingkungan yg lebih positif

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Santuyy adalah kunci :v, santai ae nanti pasti ada jalan kok, klo sulit yah kita buat mudah aja, gk usah ambis" Wkwkw yg penting kita udh ikhtiar semaksimal kita masalah hasil mah pasti mengikuti.

Waktu wawancara : 29 Juni 2020

Nama : Sulis Fitriana

NIM : 183151079

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Agar dapat mengetahui tata bahasa yang baik dan benar.

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Berpikir bahwa ini adalah pembelajaran yang memang sangat penting saya pelajari.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Biasanya saya mengalami kendala pada saat diberi tugas untuk praktik membuat sebuah karangan atau yang lainnya.

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat sudah mulai bosan?

Jawab: Berusaha untuk tetap fokus, misalnya berdiskusi dengan teman

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Mengingat tujuan awal saya, dan juga mengingat bahwa tidak semua orang bisa diposisi saya sekarang .

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Agar tetap mempunyai motivasi belajar, kembali lagi saya mengingat apa tujuan saya kuliah. Kemudian untuk mengingat materi saya biasanya menyalin materi yang disampaikan saat perkuliahan agar lebih rapi, karena dengan begitu saya otomatis akan membaca kembali materi tersebut sehingga dapat mengingat materi lebih baik lagi.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Berusaha mendukungnya

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Harus mempunyai semangat, dan jangan pantang menyerah.

Waktu wawancara : 2 Juli 2020

Nama : Azizun Khoirun Nisa

NIM : 183151089

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Tujuan kuliah dasar komposisi sendiri bertujuan untuk mengetahui konsep konsep dasar dalam sebuah pembentukan kata dan kalimat dalam sebuah bahasa

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Memantapkan hati dengan mengetahui tujuan kita dalam belajar dasar-dasar komposisi, dengan kita mengetahui tujuan atau arah yang akan dicapai maka akan semakin semangat dalam belajar dasar dasar komposisi.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Kendalanya yaitu materi yang banyak terkadang membingungkan dalam proses pembentukan kata dan kalimat maka diperlukannya batasan batasa yang sesuai

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat sudah mulai bosan?

Jawab: Cara mengatasi pembelajaran yang bosan yaitu dengan cara bermain games tebak tebakan tentang pembentukan kata yang benar

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Cara menghadapi rasa malas kuliah yaitu dengan cara mengingat orang tua serta mengingat beban sks yang harus dilakukan dengan baik supaya lulus dalam mata kuliah tersebut

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Cara mempertahankannya yaitu dengan rutin dalam latihan ataupun selalu membaca bacaan

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Cara menghadapi mahasiswa yang berpotensi yaitu dengan memberikan dia semangat serta menyadarkannya tentang potensi yang dimiliki yaitu contohnya seperti mengajak diskusi belajar kelompok

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang sulit yaitu langkah pertama carilah lingkungan belajar yang nyaman entah itu

dari segi tempat ataupun teman yang bisa mengarahkan kita supaya lebih giat dan semangat sebab teman juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar kita

Waktu wawancara : 2 Juli 2020

Nama : Fadhilah Fadwaa

NIM : 183151112

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Untuk mengetahui dasar-dasar pembuatan kata, kalimat hingga makalah secara baik dan benar

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Harus siap secara mental dan berpegang pada PEUBI

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Terlalu banyaknya materi, sehingga sulit diingat

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat sudah mulai bosan?

Jawab: Segera ingin mengakhiri

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Mengingat bahwa saingan kita banyak dan orang tua

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Biasanya saya membaca kembali materi ketika akan ada perkuliahan

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Memberi semangat agar dia optimis bahwa sebenarnya dia memiliki kelebihan

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Selalu bertanya dan minta diajari pada teman yang sekiranya pandai dalam mata kuliah tersebut

Waktu wawancara : 2 Juli 2020

Nama : Nindy Advianturi

NIM : 183151102

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Mengenali konsep dasar dalam pembentukan kata atau kalimat

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Cari suasana yang mendukung, fokus, kroscek materi yang akan dipelajari (cari tujuan juga manfaat dari materi). Jika sudah punya dasar, pasti akan mantap dalam mempelajari.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Daskom merupakan mata kuliah yang dalam pembelajarannya harus sesuai dengan teori. Jadi bisa saja bosan, nah ketika bosan materi akan kurang bisa ditangkap dengan baik. Apalagi banyak teori yang harus diingat dan diimplementasikan. Jika tidak fokus..
ya _ambyar_

4. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Perbaiki mood, cari motivasi, cari metode belajar yg cocok untuk belajar sendiri

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Sama dengan nomer 4 kurang lebih

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Ingat orang tua, biar motivasi belajar ga turun. Mengingat ilmu, kalo metode saya dengan mencatat materi, membaca kembali mengulas kembali. Lebih ke memahami, bukan menghafal. Kalo paham, pasti akan selalu ingat. Tapi kalo menghafal, belum tentu paham.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Cari sesuatu yg bisa mengunggulkannya, yang pasti sesuai dengan potensi yg dimiliki. Awalnya dipaksa, terpaksa, bisa jadi biasa.

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Banyak membaca, cari banyak referensi.

Waktu wawancara : 2 Juli 2020

Nama lengkap : Siti Aisyah

NIM : 183151086

1. Menurut Anda apa tujuan dari mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi itu sendiri?

Jawab: Agar bisa menganalisis proses pembentukan kata dan kalimat.

2. Bagaimana cara memantapkan hati sebelum memulai pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Mengawali dengan bismillah dan berdoa agar semua yang dipelajari bisa terserap dan dapat diterapkan

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Komposisi?

Jawab: Cepat bosan dan fokus terbagi karena saat itu perkuliahan dijam terakhir

4. Bagaimana cara mengatasi situasi saat pembelajaran sudah mulai bosan?

Jawab: Terlepas dari topik yang membosankan, usahakan untuk tetap mempertahankan fokus, buka buku catatan, simak dan tuliskan

apapun yang disampaikan. Bila perlu, buat gambar-gambar lucu untuk mengilustrasikan catatan.

5. Bagaimana menghadapi rasa malas saat perkuliahan?

Jawab: Mengingat lagi tujuan dan tanggung jawab

6. Bagaimana cara mempertahankan motivasi belajar dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari di dalam otak?

Jawab: Dengan mengulang yang sudah dipelajari saat perkuliahan minimal dengan membaca dan dengan mencatat hal yang penting saat dosen memaparkan, karena ingatan mungkin bisa lupa tapi dengan adanya catatan kita bisa mengingatnya kembali.

7. Menurut Anda bagaimana menghadapi mahasiswa yang pada dasarnya berpotensi, namun kurang mendapat dukungan disekitarnya?

Jawab: Pada dasarnya semua orang berpotensi mengalami problema dalam belajar. Namun, dalam hal ini, seorang dosen bisa membantu memancing mahasiswa tersebut agar berani memulai dengan berpendapat.

8. Apa saja kiat-kiat belajar terutama untuk mata kuliah yang dirasa sulit?

Jawab: Berusaha belajar dengan lebih fokus dan serius.

Lampiran 2 Turnitin Checker

Skripsi Nazila

ORIGINALITY REPORT

10 %	%	%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3 %
2	suciviantyleovika8.blogspot.com Internet Source	<1%
3	penaanalisis.blogspot.com Internet Source	<1%
4	setiawanjodi2505.blogspot.co.id Internet Source	<1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
7	www.ekowiner.web.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Sogang University Student Paper	<1%
9	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%